

**TRANSFER NEGATIF PADA ATLET BOLA VOLI  
DI KABUPATEN BANTUL  
TAHUN 2018/2019**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Nama : Dika Aditya  
NIM. 15604224021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2019**

## **TRANSFER NEGATIF PADA ATLET BOLA VOLI DI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2018/2019**

Oleh:  
Dika Aditya  
15604224021

### **ABSTRAK**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh transfer negatif dalam belajar keterampilan motorik pada atlet bola voli dan penyebabnya di club bola voli Bima Putra dan Raseko Bantul.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Variabel dalam penelitian ini transfer negatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatih, orang tua dan atlet bola voli di club bola voli Bima Putra dan Raseko di Bantul. Peneliti menggunakan 2 pelatih, 4 orang tua siswa dan 11 atlet bola voli. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup data *codensation*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verifying*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh transfer negatif dalam belajar keterampilan motorik pada atlet bola voli sangat besar dalam perkembangan para atlet baik secara fisik maupun psikisnya. Dalam proses latihan, faktor pelatih mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan para atletnya. Hal ini terbukti dengan banyaknya atlet yang mengalami cedera karena penguasaan teknik dasar yang tidak benar. Banyak atlet mengalami cedera pada bahu dan pergelangan kaki. Penyebab transfer negatif (a) pelatih club bola voli Bima Putra dan Raseko belum mempunyai lisensi kepelatihan bola voli. (b) Pelatih tidak mampu menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Lapangan yang digunakan untuk latihan cuma 1 dan jumlah bola tidak sebanding dengan jumlah atletnya. (c) Penyebab yang bersumber dari atlet adalah kebiasaan melakukan kesalahan tersebut. Dalam latihan pelatih selalu mengingatkan kesalahan teknik dasar yang terjadi pada atletnya, namun dalam latihan atau bahkan dalam suatu pertandingan atlet sering kali merasa lupa dengan kesalahan teknik dasar yang dilakukan.

Kata kunci: *transfer negatif, bola voli, Pelatih, Atlet*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2019

Yang menyatakan,



Dika Aditya

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*TRANSFER OF LEARNING* : Transfer Negatif Pada Atlet Bola Voli di Kabupaten Bantul Tahun 2018/2019” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Disusun Oleh :

Dika Aditya

NIM. 15604224021

Mengetahu  
Ketua Program Studi

Dr. Subagyo, M. Pd.  
NIP. 195611071982031002

Yogyakarta, Mei 2019  
Disetujui  
Pembimbing,

Sujarwo, M.Or.  
NIP 198303142008011012.

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TRANSFER NEGATIF PADA ATLET BOLA VOLI DI KABUPATEN  
BANTUL TAHUN 2018/2019**




Disusun Oleh:

Dika Aditya  
NIM 15604224021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas  
Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 3 Juli 2019

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		24/7 2019
Drs. Sudardiyono, M.Pd Sekretaris		18/7 2019
Dr. Yudanto, S.Pd.Jas., M.Pd Penguji		23/7 2019

Yogyakarta, Juli 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

  
Prof. Dr. Warwan S. Suherman, M.Ed.  
NIM 15610707 198812 1 001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **A. MOTTO**

1. “Hasil yang indah tak lepas dari proses yang tak mudah, tetap semangat
2. Sudah dianggap negatif dan di pandang sebelah mata! “Berusahalah dan Berani Mencoba Untuk Pembuktian Semua Orang itu Pasti Bisa” (Dika Aditya)
3. “Dan jika kalian menghitung nikmatnya Allah, maka niscaya kalian tidak akan bisa” (Q.S Annahl: 18).
4. “Bersabar, Berusaha, dan Berdoa kunci kesuksesan meju kesuksesan dunia dan akhirat.” (Nuryanto)
5. Semua ketakutan yang kamu hadapi mengajarkanmu keberanian untuk mengatasi ketakutanmu. (Jackson Kiddard)

## **B. PERSEMBAHAN**

Karya yang sangat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya: Bapak dan Ibuku tercinta. Ponijo dan Tuminem yang telah melahirkan, merawat, dan membimbing dari kecil hingga dewasa saat ini. Kakak tercinta Nuryanto, Eka Efanti dan Ani Yunita yang selalu memberi senyuman-senyuman kecil dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Transfer Negatif pada Atlet Bola Voli di Kabupaten Bantul Tahun 2018/2019” dapat di selesaikan sesuai rencana.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Sujarwo, M.Or., Dosen pembimbing skripsi yang dengan sangat sabar memberikan bimbingan dan sangat pengertian selama penulisan skripsi ini .
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., Ketua Prodi PGSD PENJAS FIK UNY yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan memberikan bimbingannya.
5. Bapak Sunardi dan bapak Saryanto selaku pemilik dan pelatih klub yang telah memberikan izin melakukan penelitian di klub bola voli Bima Putra dan Raseko.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Teman-teman PGSD Penjas C angkatan 2015 dan rekan-rekan semua yang tidak memungkinkan disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi.
9. Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Juli 2019



Dika Adity

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Peneliti .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
1. Hakikat Transfer Negatif .....	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Transfer Belajar .....	11
3. Hakikat Pelatih dan Atlet .....	12
4. Hakikat Permainan Bola Voli .....	14
5. Hakikat Permainan Bola Voli Modern .....	16
6. Hakikat Teknik dasar Permainan Bola Voli .....	20
7. Karakteristik Atlet Bola Voli di Kabupaten Bantul .....	28

B. Penelitian Yang Relevan .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Desain Penelitian .....	39
B. Subjek Penelitian .....	40
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
D. Teknik Analisi Data .....	46
E. Keabsahan Data .....	49
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Subjek dan Waktu Penelitian .....	50
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	50
C. Pembahasan .....	81
D. Keterbatasan Penelitian .....	89
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Implikasi Penelitian .....	90
C. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kelebihan dan Kekurangan Formasi W Menerima Servis dalam Bola Voli .....	17
Tabel 2. Pedoman Observasi .....	43
Tabel 3. Pedoman Wawancara Pelatih .....	44
Tabel 4. Pedoman Wawancara Orang Tua.....	44
Tabel 5. Pedoman Wawancara Altet.....	45
Tabel 6. Pedoman Dokumentasi .....	46
Tabel 7. Hasil Wawancara Dengan Pelatih Bima Putra .....	105
Tabel 8. Hasil Wawancara dengan Atlit Bima Putra .....	109
Tabel 9. Hasil Wawancara dengan Orang Tua dari Atlit Bima Putra .....	124
Tabel 101. Hasil Wawancara dengan Pelatih Raseko .....	131
Table 11. Hasil wawancara dengan Atlit Raseko .....	135
Table 12. Hasil Wawancara dengan Orang Tua Atlit Raseko .....	154

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Formasi W dalam Menerima Servis .....	17
Gambar 2. Formasi 1-2-3 dalam Menerima Servis .....	18
Gambar 3. Rangkaian gerak servis .....	22
Gambar 4. Teknik <i>Passing</i> Atas .....	24
Gambar 5. Teknik <i>Passing</i> Bawah .....	27
Gambar 6. Teknik <i>Smash</i> .....	28
Gambar 7. Posisi Awal Lazim Pemain Dengan Spesialisasi .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keterangan Pengajuan Proposal dan Dosen Pembimbing .....	94
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian .....	95
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian dari Klub Raseko .....	96
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian dari Klub Bima Putra .....	97
Lampiran 5 Kartu Bimbingan .....	98
Lampiran 6 Foto Dokumentasi dengan Klub Raseko .....	99
Lampiran 7 Foto Dokumentasi dengan klub Bima Putra .....	100
Lampiran 8 Biodata Pelatih Bima Putra.....	102
Lampiran 9 Biodata Pelatih Raseko .....	103

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bola voli merupakan permainan net yang menggunakan bola besar dan dimainkan oleh dua regu yang berlawanan. Setiap regu masing-masing memiliki enam orang pemain dan beberapa para pemain cadangan atau pengganti maksimal yang bisa masuk kedalam lapangan hanya berjumlah enam pemain jadi ada dua belas pemain berada di area lapangan, sedangkan yang pemain yang didaftarkan maksimal lebih dari dua belas pemain. Permainan bola voli sangat diminati di kalangan bawah sampai di kalangan atas karena olahraga ini sangat familiar disemua kalangan masyarakat. Masyarakat dari kalangan bawah sampai kalangan atas sangat menyukai permainan ini dikarenakan menyenangkan, menarik dan tidak membutuhkan biaya yang besar, Permainan ini dapat dimainkan di dalam gedung maupun di luar gedung. Sasaran dari permainan bola voli adalah mempertahankan bola agar tetap tidak jatuh di wilayah masing-masing regu dan bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan.

Latihan merupakan kegiatan yang dilakukan berulang - ulang secara sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik. Latihan adalah faktor utama dalam kesuksesan sebuah tim/individu bisa bermain maksimal dan meraih segala kesuksesan tim/individu dalam meraih prestasi di semua tingkat kejuaraan dari mulai tingkat daerah hingga internasional.

Menurut Hatmisari (2007:1) latihan merupakan suatu proses yang sistematis dari berlatih untuk menyempurnakan kualitas kinerja olahragawan

berupa kebugaran, keterampilan, dan kapasitas energi yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian meningkat yang memiliki tujuan berprestasi dalam suatu usaha dari semua atlet/olahragawan.

Prestasi olahraga adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan yang di capai oleh seseorang olahragawan (atlet) atau sekelompok orang (tim/regu) dalam bentuk kemampuan dan keterampilan menyelesaikan tugas-tugas gerakan, baik dalam kegiatan latihan maupun dan dalam kompetisi dengan menggunakan parameter-parameter evaluasi yang jelas dan rasional. Prestasi merupakan salah satu tujuan dari latihan yang sudah di rencanakan dan menciptakan atlet-atlet yang berprestasi. Untuk mencapai tujuan prestasi yang maksimal, diperlukan perencanaan yang matang terhadap program latihan. Persiapan Latihan meliputi : Fisik, Teknik, Taktik dan Psikis/Mental.

Fisik merupakan komponen kebugaran yang diperlukan atlet sesuai cabang olahraga dan peranannya. Fisik merupakan fondasi bangunan prestasi. Sasaran latihan fisik adalah perbaikan kualitas sistem otot untuk meningkatkan kemampuan biomotor dan perbaikan sistem energi sebagai sumber tenaga.

Teknik adalah suatu proses gerakan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang olahraga. Jenis teknik dasar, teknik menengah dan teknik tinggi. Contohnya yaitu teknik *passing* bawah, teknik *passing* atas, teknik dasar servis atas, teknik dasar *passing* bawah, teknik dasar *block*, teknik dasar *smash*. Sasaran latihan

teknik adalah peningkatan efisiensi gerak dan memaksimalkan kemampuan gerak lebih tepat dan benar.

Taktik Pengertian Taktik adalah siasat yang digunakan untuk mencari kemenangan secara sportif pada saat bertanding. Jenis-jenis taktik ada taktik perorangan/individu, taktik tim, taktik menyerang,taktik bertahan. Sasaran Latihan Taktik adalah pengembangan pada pola pikir bertanding dan mengetahui cara yang benar saat berada dalam pertandingan juga untuk mengetahui kelemahan lawan dan mengantisipasi taktik lawan saat berada didalam pertandingan.

Mental adalah membentuk watak sebagai dasar kehidupan pribadi. Aspek mental meliputi Temperamen (Pemberani, pemaarah dll), Kejiwaan (Sugesti, Konsentrasi,Perhatian), Kepribadian/ Personality (Tanggung jawab, dedikasi, tekun, pantang menyerah). Sasaran latihan mental adalah maturasi (Kedewasaan mental) emosi.

Beberapa aspek diatas sudah seharusnya jadi inti utama yang harus ditanamkan atau di programkan/laksanakan untuk membina dan meningkatkan segala kemampuan dari atlet-atlet bola voli. Salah satu kunci utama dalam tercapainya prestasi dengan terlaksana progam latihan yang sangat efisien harus juga diimbangi dengan beberapa faktor yaitu meliputi sarana dan prasarana, pengetahuan teknik dasar bola voli(pelatih), kedisiplinan,Organisasi persatuan bola voli (Klub).

Persatuan bola voli di indonesia (Bola Voli) sangatlah banyak dan mempunyai kelebihan masing-masing dan juga kekuranganya, dan beragam

cara berlatih serta pengetahuan tiap pelatih juga berbeda. Tetapi pengetahuan tentang teknik-teknik dasar bola voli hampir sama dan menjadi pokok utama dalam melatih, banyak atlet-atlet bola voli di Indonesia yang muncul dengan segala bakatnya dan saling menunjukkan kemampuan masing-masing.

Klub bola voli sangat berpengaruh dalam mengembangkan atlet-atlet bola voli di daerahnya masing dan juga berdampak positif di pendidikan atlet tersebut di semua sekolah masing-masing, salah satunya atlet berprestasi dalam cabang olahraga bola voli yang di perlombakan di tiap daerah hingga ketingkat internasional. Salah satu daerah yang mempunyai budaya dan hobby bermain bola voli yaitu di kabupaten Bantul yang jumlah klub bola voli di daerah tersebut sangat cukup banyak yaitu 11 klub voli.

Klub bola voli di bantul diantaranya yaitu Baja 78, Rajawali, Bima Putra, Raseko, Sumber Gesang, Samudra, Wisnu Putra, Jibkids, Perpagi, Pendowo, Vogas, dan dari klub-klub tersebut menciptakan atlet bola voli yang berkualitas di kabupaten Bantul. Atlet – atlet bola voli di kabupaten Bantul sangat banyak dengan tingkat kemampuan masing-masing tetapi mereka juga memiliki kelemahan atau kesalahan dalam teknik dasar pada atlet sangat masih sangat banyak dijumpai dari atlet junior sampai senior, dan kesalahan itu membuat tidak maksimalnya kemampuan dari atlet tersebut, selain itu menyebabkan atlet-atlet tersebut jadi mudah atau rawan terkena cedera ringan maupun berat. Di klub bola voli Bima Putra, Raseko mempunyai atlet-atlet yang cukup berprestasi dan sarana prasarana yang cukup serta pelatih yang sudah memprogramkan latihan setiap minggunya, Bima putra membuat

program latihan 3 kali dalam satu minggu sedangkan di raseko latihan rata-rata hanya 2 kali dalam satu minggu yang seharusnya minimal latihan sesuai klub itu 3 kali dalam seminggu.

Sarana dan prasarana di klub bola voli Bima Putra terdiri satu lapangan bola voli (*outdoor*), satu net, dan 10 bola voli, sedangkan di klub Raseko mempunyai sarana dan prasarana yang terdiri dari satu lapangan voli, satu net, dan 6 bola voli, selain itu dari dua klub voli tersebut memiliki pelatih yang belum mempunyai lisensi kepelatihan resmi dari PBVSI. Mungkin dari sarana dan prasarana di dua klub tersebut masih kurang memadai untuk meningkatkan keterampilan dan pembelajaran teknik dasar tentang bola voli. Berdasarkan pertimbangan di atas perlu diadakannya penelitian dengan judul “Transfer Negatif pada Atlet Bola Voli di Klub Bola Voli Kabupaten Bantul”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan teknik siswa peserta klub bola voli dalam bermain bola voli.
2. Kurangnya sarana prasarana pendukung latihan bola voli di di klub Bima Putra dan Raseko.
3. Belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain bola voli siswa yang mengikuti latihan di klub Bima Putra dan Raseko.
4. Banyaknya atlet yang mengalami kesalahan teknik dasar pada atlet bola voli di klub Bima Putra dan Raseko

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang dan mengingat banyaknya permasalahan yang diidentifikasi serta keterbatasan peneliti, agar tidak meluas dan ruang lingkup penelitian lebih jelas. Maka perlu adanya pembatasan masalah. Pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu “Transfer Negatif pada Atlet Bola Voli” peserta klub bola voli Bima Putra dan Raseko”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:“ Bagaimana Pengaruh dari transfer negatif dalam belajar keterampilan motorik dan teknik dasar pada atlet bola voli serta penyebabnya di klub bola voli Bima Putra dan Raseko ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dan penyebab dari transfer negatif dalam belajar keterampilan motorik dan teknik dasar pada atlet bola voli di klub Bima Putra dan Raseko.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi kepentingan peningkatan kualitas pelatihan atlet-atlet bola voli maupun keterampilan bermain bola voli secara benar dan mengurangi kesalahan dalam pembelajaran latihan rutin di klub bola voli. Serta, penelitian ini

diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan konteks yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa/peserta, mampu mengetahui kesalahannya tentang teknik dasar yang dilakukan oleh masing – masing siswa/peserta sehingga membuat siswa/peserta terpacu dalam memperbaiki teknik dasar bola voli dengan benar.
- b. Sebagai masukan kepada pembina/pelatih dalam kegiatan latihan rutin dalam rangka mengembangkan atlet bola voli di klub Bima Putra dan Raseko.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

## **A. Landasan Teori**

### **1. Hakikat Transfer Negatif**

Pendapat dari Magil, R (2001: 2015) menyatakan bahwa secara umum transfer belajar didefinisikan sebagai pengaruh pengalaman masa lalu atau sebelumnya pada penampilan baru atau belajar keterampilan baru. Sementara pendapat lain menyatakan bahwa, transfer belajar terjadi apabila seseorang dapat menerapkan sebagian atas semua kecakapan-kecakapan yang telah dipelajarinya kedalam situasi lain yang tertentu, (M. Ngalim Purwanto, 1990: 108).

Transfer keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (neuromuscular) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Dengan demikian, siswa yang melakukan gerakan motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil, (Muhibbin Syah, 2014: 117). Pendapat lain Muhibbin Syah (2006), menyatakan bahwa Pengetahuan dan keterampilan siswa sebagai hasil belajar pada masa lalu seringkali mempengaruhi proses belajar yang sedang dialaminya sekarang. Inilah yang disebut transfer belajar.

Pendapat dari M. Ngalim Purwanto, (1990: 108-109) menyatakan bahwa,

Disebut transfer negatif jika pengalaman atau kecakapan yang lama menghambat untuk menerima pelajaran atau kecakapan yang baru. Contoh berikut kiranya dapat memperjelas pengertian kita. Seseorang yang telah biasa mengetik dengan dua jari, jika ia akan belajar mengetik dengan sepuluh jari tanpa melihat, akan lebih banyak mengalami kesukaran daripada seseorang yang baru belajar mengetik. Seorang guru yang berusaha memperbaiki atau mengajar membaca anak-anak yang telah gagal diajar oleh guru lain dengan suatu metode, akan banyak mengalami kesukaran dan memakan waktu yang lebih lama, daripada mengajar anak-anak yang baru saja belajar membaca.

Transfer keterampilan atau sering disebut "*transfer of learning*" adalah kesanggupan untuk menggunakan kemampuan yang telah dimiliki untuk mengerjakan tugas-tugas baru. Transfer latihan keterampilan apabila kebiasaan yang telah terbentuk sebelumnya memberikan pengaruh terhadap penguasaan, penampilan, atau "*relearning*" dari kebiasaan. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Drowatzky (1981) Transfer Keterampilan akan terjadi apabila hal-hal yang akan dipelajari terdapat unsur-unsur yang sepadan. Contohnya kemampuan bermain tenis lapangan dapat di transfer untuk latihan bulu tangkis, kemampuan bermain sepakbola di transferkan untuk latihan sepak takraw, latihan basket juga bisa di transfer untuk latihan bola voli. Keterampilan dalam bola basket sangat menyokong gerakan lompatan pada bola voli, kondisi tersebut disebut *transfer positif*. Sebaliknya, merosotnya kecermatan pada seseorang dalam bulu tangkis setelah dia berlatih tenis misalnya, disebut *transfer negatif* karena keterampilan tenis dianggap sebagai penyebab menurunnya keterampilan bulutangkis.

Sementara itu Gagne seorang ahli psikologi pendidikan mengatakan bahwa transfer dapat digolongkan dalam empat kategori yaitu:

a. Transfer Positif

Transfer Positif yaitu transfer yang berefek baik terhadap kegiatan belajar selanjutnya. Transfer ini dapat terjadi jika seorang guru membantu untuk belajar dalam situasi tertentu yang mempermudah siswa untuk belajar dalam situasi lainnya. Dalam konteks ini Barlow mendefinisikan transfer positif adalah belajar dalam situasi-situasi lain.

b. Transfer Negatif

Transfer negatif yaitu transfer yang berefek buruk terhadap kegiatan belajar selanjutnya. Transfer ini dapat terjadi jika seorang siswa belajar dalam situasi tertentu yang memiliki pengaruh merusak terhadap keterampilan yang dipelajari dalam situasi berikutnya.

c. Transfer Vertikal

Transfer vertikal adalah transfer yang berefek baik terhadap kegiatan belajar pengetahuan/keterampilan yang lebih tinggi. Transfer ini bisa terjadi apabila seorang siswa belajar dalam situasi tertentu yang dapat menyebabkan siswa tadi mampu untuk menguasai pengetahuan/keterampilan yang lebih rumit. Contohnya, ketika seorang anak SD belajar mengenai penjumlahan dan pengurangan maka ia akan lebih mudah belajar perkalian dikelas lainnya.

d. Transfer Lateral

Transfer lateral yaitu transfer yang berefek baik terhadap kegiatan belajar pengetahuan/keterampilan yang sederajat. Transfer ini akan terjadi ketika seorang siswa telah mampu menggunakan materi yang

dipelajarinya untuk mempelajari materi yang sama kerumitannya dalam situasi-situasi yang lain. Contohnya, seorang siswa SMK menguasai teknologi tertentu dari sekolahnya maka akan lebih mudah menggunakan teknologi itu di tempat kerjanya.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Transfer Belajar**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya transfer belajar adalah sebagai berikut:

### **a. Taraf Inteligensi dan Sikap**

Faktor ini berasal dari anak didik, dan berkisar pada masalah kapasitas dasar (kemampuan dasar), sikap, minat, dan lain sebagainya. Kapasitas dasar atau kemampuan dasar adalah membantu timbulnya transfer belajar.

### **b. Metode Guru dalam Mengajar**

Faktor ini berasal dari guru dan berkisar antara lain pada penguasaan persiapan, alat peraga, pemilihan bahan, dan sebagainya. Dengan bahan yang sama akan menghasilkan hasil yang berbeda, disebabkan perbedaan dalam pemakaian metode mengajar.

### **c. Isi Mata Pelajaran**

Hubungan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain menjadi penengah yang dapat menimbulkan transfer dalam belajar. Suatu mata pelajaran yang dapat dikuasai bisa dijadikan landasan untuk menguasai mata pelajaran lain yang relevan, baik kaidah maupun prinsip-prinsipnya.

### **3. Hakikat Pelatih dan Atlet**

Atlet adalah seseorang yang mahir dalam olahraga dan bentuk lain dari latihan fisik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, atlet adalah olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan. Dalam beberapa cabang tertentu, atlet harus mempunyai kemampuan fisik yang lebih tinggi dari rata-rata. Menurut pendapat dari Basuki Wibowo (2002 : 05) atlet adalah subjek atau seseorang yang berprofesi atau menekuni suatu cabang olahraga tertentu dan berprestasi pada cabang olahraga tersebut.

Pendapat dari Djoko Pekik Irianto (2002:11) menyatakan bahwa pelatih adalah seseorang yang bertugas memberikan pelatihan. Melatih merupakan penyedia bantuan yang diatur bagi atlet atau sekelompok atlet dalam rangka untuk mengembangkan diri dan untuk meningkatkan potensinya. Pendapat lain menyatakan bahwa pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat. Pelatih dalam olahraga prestasi mempunyai tugas untuk membantu atlet untuk mencapai prestasi maksimal, (Sukadiyanto, 2011: 4).

Tinggi rendahnya prestasi atlet banyak tergantung dari tinggi rendahnya pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan seorang pelatih, pendidikan formal dalam ilmu olahraga dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif dan psikomotorik dari pelatih, (Harsono, 2015: 31). Botterill (dalam Davies, 1989: 12) berpendapat bahwa pelatih seharusnya

tidak hanya berfokus pada peningkatan atlet, tetapi juga terlibat dalam pertumbuhan personal atlet. Pelatih memainkan peranan penting dalam pembentukan atlet. Atlet tidak akan menjadi sukses tanpa pelatih yang berpengalaman dan akrab.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 16), tugas seorang pelatih adalah membantu olahragawan untuk mencapai kesempurnaannya. Pelatih memiliki tugas yang cukup berat yakni menyempurnakan atlet sebagai makhluk multi dimensional yang meliputi jasmani, rohani, sosial, dan religi. Seorang atlet yang menjadi juara dalam berbagai even, namun perilaku sehari-hari tidak sesuai dengan norma agama dan norma kehidupan masyarakat yang berlaku, maka hal tersebut merupakan salah satu kegagalan pelatih dalam bertugas.

Mempraktikkan pemindahan keterampilan mensyaratkan bahwa pelatih harus bekerja untuk menyiapkan atlet dengan menerapkan dan memperbaiki keterampilan yang dimiliki oleh atletnya baik di dalam maupun di luar latihan, (Bean, dkk, 2018). Untuk memastikan atlet mengembangkan keterampilan, sangat penting bahwa lingkungan olahraga harus terencana dan terstruktur dengan tepat (Petitpas, Cornelius, Van Raalte, & Jones, 2005). Pelatih adalah agen kunci dalam proses pembelajaran keterampilan dan di bawah ini adalah strategi yang bisa pelatih gunakan untuk menyesuaikan pendekatan dalam pengembangan atlet yang optimal melalui olahraga.

- a. Mengembangkan filosofi pelatihan yang baik dengan cara (1) meluangkan waktu untuk mendefinisikan atau memperbaiki filosofi

- pelatihan dengan benar, (2) memastikan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan filosofi sesuai pelatihan, (3) berdiskusi dengan sesama pelatih tentang filosofi pelatihan.
- b. Membangun dan menjaga hubungan positif dengan para atlet dengan cara (1) berusaha untuk membina hubungan yang bermakna dengan atlet, (2) menunjukkan perhatian terhadap keterampilan atlet, baik di dalam maupun di luar olahraga, (3) memanfaatkan aktivitas latihan untuk membina hubungan pelatih-atlet yang kuat serta membangun kepercayaan.
  - c. Diskusikan keterampilan dengan para atlet dengan cara (1) tentukan keterampilan, (2) menjelaskan pentingnya keterampilan dasar, (3) memberikan pesan akan pentingnya keterampilan dasar.
  - d. Berlatih kecakapan hidup dengan atlet anda.
  - e. Diskusikan transfer keterampilan dengan cara (1) bicaralah dengan atlet tentang transfer keterampilan dasar, (2) memberikan pemahaman tentang transfer keterampilan, (3) menumbuhkan kepercayaan diri.
  - f. Melakukan transfer keterampilan kepada atlet dengan baik. (Martin Camire, at all, 2019: 3-8).

#### **4. Hakikat Permainan Bola Voli**

Permainan bola voli merupakan permainan beregu/berkelompok yang terdiri dari dua tim yang saling bertanding, dimana setiap tim memiliki 6 orang yang berada di lapangan petak masing-masing yang sudah dibatasi dengan net, tiap kelompok berusaha untuk saling memukul bola melewati net dan ke arah petak lawan dan mendapatkan 1 poin apabila bola yang dipukul berhasil jatuh ke petak lawan (*Rally Point*), permainan ini bisa dianggap selesai jika salah satu tim mencapai poin 25 atau sempat nilai sama 24-24 maka akan dilanjutkan sampai nilai selisih 2 (dua) poin/angka dianggap unggul dengan 1 set, sedangkan di setiap pertandingan tim yang dianggap sebagai pemenangnya harus mampu menyelesaikan kemenangan 3 set, dan apabila di situasi nilai sama maka akan di- lanjutkan sampai set ke 5 untuk set penentuannya. Ada banyak pengertian tentang permainan bola voli ,

beberapa diantaranya yaitu menurut Suharno HP (1981: 1), menyatakan bahwa permainan bola *volley* adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Permainan bola voli pada dasarnya berpegang pada dua prinsip ialah teknis dan psikis. Prinsip teknis dimaksudkan pemain mem-*volley* bola dengan bagian badan dan pinggang ke atas, hilir mudik di udara lewat diatas net agar dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif. Prinsip psikis adalah pemain bermain dengan senang dan kerjasama.

Sedangkan pengertian bola voli menurut Sujarwo dalam Spesialisasi: Karakter Pemain Bola Voli (2010: 1) Bola voli adalah merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh beberapa orang dengan seluruh anggota badan dengan pantulan yang sah melewati rintangan yaitu net untuk tujuan tertentu. Permainan bola voli juga merupakan permainan yang membutuhkan kerjasama antara pemain yang melakukan, dengan kerjasama yang baik maka permainan akan lebih menarik. Permainan bola voli juga sering dimainkan di lembaga pemerintah atau swasta yaitu: instansi atau kantor-kantor, perusahaan bahkan sekolahan. Permainan bola voli yang biasa dilihat di lembaga atau intansi tersebut adalah bola voli dalam rekreasi saja. Namun yang disebut permainan bola voli yang sesungguhnya adalah permainan bola voli yang di klub-klub bola voli atau dalam event-event kejuaraan bola voli resmi baik yang diselenggarakan oleh Pengurus Besar Bolavoli seluruh indonesia maupun kepanjangan tangan dari Pengurus

Besar tersebut yaitu di Pengurus Bolavoli provinsi maupun Pengurus Bola voli di kabupaten.

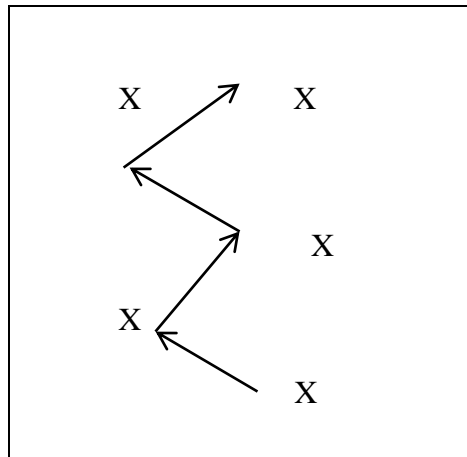
## **5. Hakikat Permainan Bola Voli Modern**

Bola voli saat ini sudah mendunia, hampir seluruh negara di belahan dunia ini memainkan permainan ini. Permainan bola voli sangat disukai oleh berbagai kalangan usia, baik itu usia anak-anak, remaja, dewasa maupun tua. Bola voli merupakan permainan yang sangat menarik dan unik, dimana masing-masing pemain harus memiliki kemampuan bekerja sama secara solid dalam satu tim, dan secara individu setiap pemain harus memiliki kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat (Dearing: 2003). Setiap pemain memiliki tugas dan peran masing-masing sesuai dengan posisi mereka dalam tim. Permainan ini dapat dimainkan dimana saja, baik di *outdoor*(luar ruangan), maupun *indoor*(dalam ruang). Perkembangan bola voli sangat pesat, baik dari segi peraturan permainan sampai dengan kompetisi yang dilaksanakan. Beberapa hal yang membutuhkan pemahaman baru sehingga memunculkan paradigma baru bola voli modern sebagai contoh: Formasi menerima servis (*received servis*), berikut ini penjelasan dari beberapa perbedaan dalam bola voli tempo dulu dengan bola voli modern Sujarwo, Perkembangan Bola Voli Modern (2017: 1) , diantaranya adalah:

### **a. Formasi *Received Servis* (Posisi Menerima Servis)**

Permainan bola voli dahulu menggunakan posisi menerima servis dengan pola W, atau sering disebut formasi W. Formasi ini sering dipakai

oleh tim-tim pada zaman dahulu. Menurut mereka saat itu formasi inilah yang baku atau umum yang digunakan dalam menerima servis, meskipun kajian terkait kelebihan dan kekurangan dari formasi ini belum dikaji mendalam.



**Gambar 1. Formasi W dalam menerima servis (Sujarwo,2017:2)**

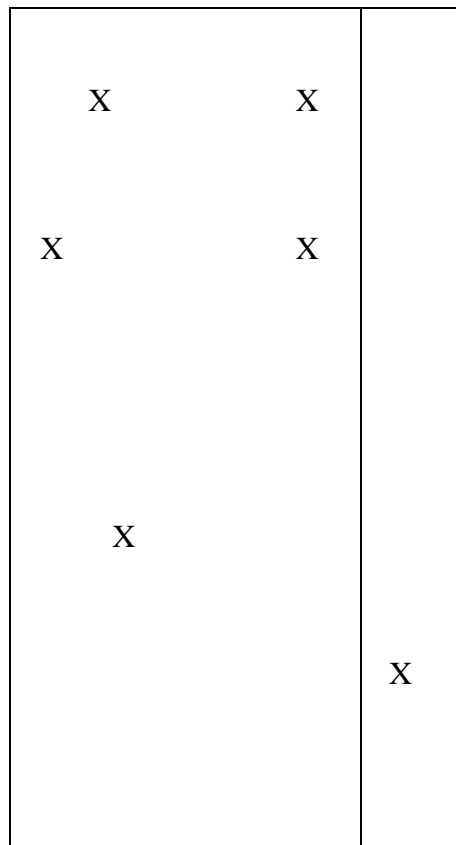
Kelebihan dan kekurangan formasi ini dalam menerima servis adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kelebihan dan kekurangan formasi W menerima servis dalam bola voli (Sujarwo,2017:2)**

Kelebihan	Kekurangan
Formasi ini baku digunakan karena pada usia masih semula dalam berlatih bola voli biasanya formasi ini yang digunakan.	Perkembangan servis dengan <i>jump servis</i> , maka penerima servis di posisi belakang yaitu 1 dan 5 sangat kerepotan menguasai lapangan belakang.
Penguasaan bola di daerah tengah dan depan dikuasai oleh 3 orang pemain yaitu: posisi 2, 4, 6 sehingga lebih terkuasai daerah tersebut.	Posisi 6 belakang biasanya kosong sehingga servis yang bagus pasti bisa mengarahkan dengan mudah bola ke posisi tersebut.

Berdasarkan tabel 1 tersebut, diketahui bahwa kelebihan dan kekurangan formasi W tersebut bisa dieliminasi atau dikurangi dengan

kebiasaan berlatih dalam penguasaan ruang dalam menerima servis. Metode drilling dengan berbagai arah servis dan jenis servis akan membuat kemampuan pemain dalam menerima servis akan terasah dengan baik. Teknik dasar menerima servis sangat menentukan dalam permulaan tim dalam melakukan serangan untuk mencetak point. Dalam permainan bola voli modern banyak tim yang lebih sering menggunakan formasi 1 – 2 – 3, Karena formasi ini lebih sesuai dengan prinsip efisien dan efektif. Berikut bentuk formasi menerima servis tersebut:



**Gambar 2. Formasi 1 - 2 – 3 dalam menerima servis (Sujarwo,2017: 3)**

Kelebihan dan kekurangan dari formasi ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kelebihan dan kekurangan formasi 1 - 2 -3 menerima servis dalam bola voli (Sujarwo,2017:3)**

Kelebihan	Kekurangan
Formasi ini sedang tren digunakan oleh tim-tim dalam kejuaraan resmi baik nasional maupun internasional	Postur tubuh yang tidak mendukung maka akan kesulitan dalam penguasaan ruang dalam formasi ini
Tugas pemain belakang yang fokus untuk menerima servis sangat jelas, yaitu posisi 1, 6, dan 5	Harus ada koordinasi dan komunikasi yang baik antara 3 pemain yang bertugas sebagai penerima servis

### **b. Komposisi Pemain dalam Pertandingan Bola Voli Modern**

Komposisi pemain dalam hal ini kompetisi atau pertandingan resmi yang diselenggarakan oleh Federasi atau pengurus besar bola voli saat ini maksimal pemain yang di daftarkan oleh tim adalah 18 orang namun di dalam lapangan hanya 12 pemain yang boleh atau diperkenankan untuk masuk.

### **c. Permainan Bola Voli Modern: Cepat, Akurat, dan Efektif**

Adanya *Rules of the games* yang *rally point* berdampak pada permainan bola voli saat ini sangat cepat baik durasi pertandingan maupun permainan bola diatas udara. Permainan bola voli saat ini dalam satu pertandingan yaitu 5 set atau terjadi *rubber set* waktunya kurang lebih maksimal 2 jam atau 120 menit. Satu permainan dimulai dengan servis sampai dengan jatuh, maksimal kurang lebih 5-10 detik. Setiap pemain sangat dituntut konsentrasi maksimal dalam setiap gamenya, selisih 5 point dengan lawan dalam suatu pertandingan maka akan sangat sulit bagi tim kita untuk megejar poin. Kemampuan menampilkan teknik oleh pemain juga sangat dituntut, sebagai contoh kemampuan melakukan *jump servis* yang

merupakan serangan pertama dalam permainan bola voli yang akurat kecepatan waktu dari bola dipukul dengan bola jatuh hendaknya 0,3 sampai 0,5 detik semakin cepat, semakin keras, dan semakin tepat sasaran maka semakin besar peluang mendapatkan poin/angka.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli merupakan cabang olahraga net yang dimainkan oleh dua tim/kelompok/regu diatas lapangan persegi 4 dengan ukuran panjang lapangan 18 meter dan lebar 9 meter, dan bola dimainkan dengan cara memvoli bola diatas net dengan tujuan menjatuhkan bola di petak lapangan lawan untuk meraih kemenangan. Bola voli merupakan olahraga rekreatif tetapi juga bola voli berkembang menjadi olahraga yang mempunyai tujuan lain seperti untuk meraih prestasi. Bola voli adalah permainan yang diajarkan dan menjadi salah satu cabang olahraga pilihan di jenjang sekolah, intansi, perusahaan, dan umum. Bola voli juga memiliki perkembangan yang bagus dari peraturan, teknik bermain, formasi, dan juga taktik bermain mengikuti jaman dan banyaknya pengetahuan yang diketahui oleh orang-orang yang bergelut di cabang olahraga bola voli.

## **6. Hakikat Teknik Dasar Permainan Bola Voli**

Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Dalam mempertinggi kecakapan bermain voli, teknik ini erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-

betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental (Suharno HP,1981: 35). Menurut pendapat dari M. Yunus, (1992: 68) bahwa “Teknik adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Dengan melihat kemungkinan-kemungkinan dari pentingnya teknik dasar bola voli dalam pengaruh kemenangan dan performa suatu tim/individu maka perlunya teknik-teknik dasar untuk dipelajari dan mengetahui kesalahan yang sering terjadi diantaranya :

a. Servis

Servis adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permukaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Tetapi servis ini berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang (Dieter Beutelstahl, 1978: 9). Pendapat lainnya mengatakan bahwa servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan, (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

Sedangkan menurut Suharno HP (1981: 40) Sejalan dengan kemajuan yang dialami oleh perkembangan permainan bola voli maka arti servis dalam permainan bola voli juga mengalami perubahan-perubahan . Pada jaman sekarang ini hendaknya para pembaca mengartikan servis ini

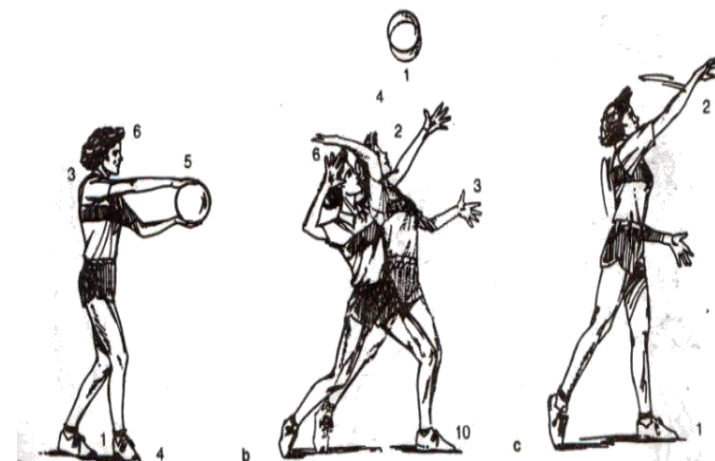
tidak lagi sebagai tanda saat dimulainya permainan atau sekedar menyajikan bola tetapi hendaknya diartikan sebagai satu serangan yang pertama kali bagi regu yang melakukan servis. Macam-macam jenis servis yang sering digunakan di setiap pertandingan sangat banyak yang berbeda ada yang mengandalkan power atau lainnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Servis tangan bawah

- a) Servis tangan bawah normal
- b) *Catting underhand service*
- c) Servis mengapung tangan bawah

2) Servis tangan atas

- a) Tennis servis
- b) *Servis floating/mengapung*
- c) Servis cekis



**Gambar 3. Rangkaian gerak servis**

(Barbara L Viera dan Bomie Jill Fergusson, 2000:31)

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada pemain umumnya ada beberapa diantaranya yaitu:

- 1) Pergerakan yang tidak ritmis. Ini terjadi kalau si pemain ragu-ragu.
- 2) *Stance* yang salah. Dengan istilah “*stance*” dimaksudkan sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kakinya ataupun lengan.
- 3) Lengan kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang
- 4) Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol.
- 5) Kurang memperhatikan bola.

b. *Passing*

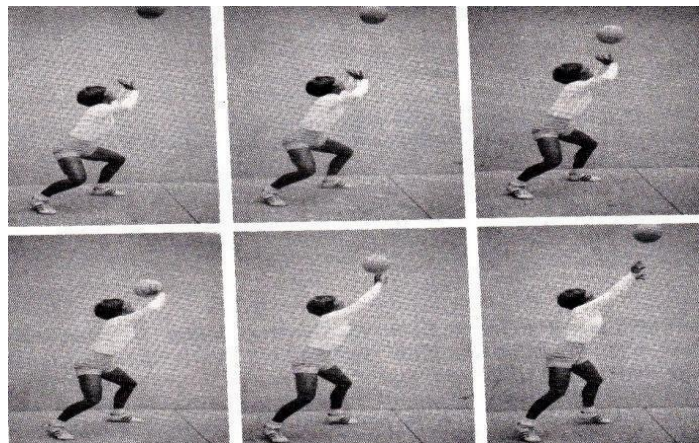
*Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola kepada teman sebangkunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22). Sedangkan menurut M. Yunus (1992 :79) menyatakan bahwa *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada regu lawan. Teknik *passing* dibedakan lagi menjadi dua yaitu teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah.

1) *Passing* atas

Pendapat dari Aip Syaifudin dan Muhadi (1992: 190), mengatakan bahwa “Pass atau *passing* atas adalah menyajikan bola atau membagi-bagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan baik kepada kawan maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan melalui atas jang. Teknik *pass* atas itu sikap permulaan mengambil sikap normal. Dalam bermain bola voli sikap siap normal itu

adalah pengambilan sikap tubuh sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk secepatnya bergerak ke arah yang diinginkan. Secara keseluruhan tubuh harus dalam keadaan seimbang yang labil”, (Sukintaka dkk, 1979: 29).

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 26-27) memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: a) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, b) *passing* atas ke arah samping pemain, c) *passing* atas sambil melompat ke atas, d) *passing* sambil menjatuhkan diri kesamping, e) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.



**Gambar 4. Teknik *Passing* Atas**  
(Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 20)

## 2) *Passing* Bawah

*Passing* bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi dan kegunaan. *Passing* bawah merupakan teknik dasar permainan bola voli. Teknik ini bisa digunakan untuk memulai penyerangan, mengantisipasi bola datang, tidak terduga, dan usaha- usaha penyelamatan di luar lapangan bola voli. Berkaitan

dengan *passing* M. Yunus (1992: 79) menyatakan bahwa *passing* adalah mengoper bola pada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan lengan bagian bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting.

Kegunaan *passing* bawah antara lain:

- a) Untuk penerimaan servis.
- b) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa *smash* atau serangan.
- c) Untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net.
- d) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari lapangan permainan.
- e) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut:

#### 1.1 Persiapan

- a) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
- b) Genggam jemari tangan.
- c) Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
- d) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
- e) Bentuk landasan dengan lengan sikut terkunci.
- f) Lengan sejajar dengan paha.
- g) Pinggang lurus.
- h) Pandangan ke arah bola.

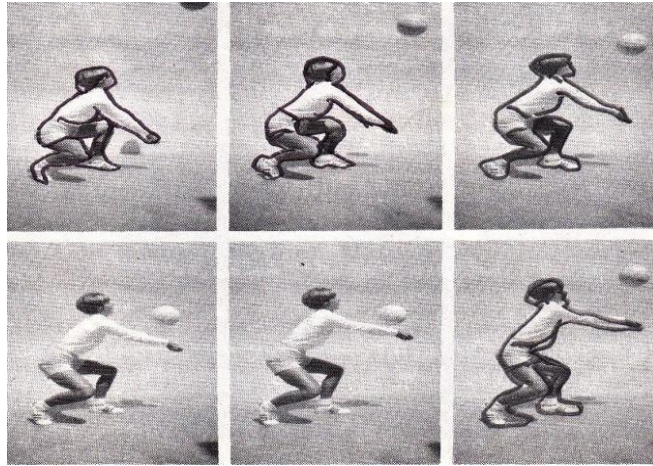
## 1.2 Pelaksanaan

- a) Terima bola di depan badan.
- b) Kaki sedikit diulurkan.
- c) Berat badan dialihkan ke depan.
- d) Pukullah bola jauh dari badan.
- e) Pinggul bergerak ke depan.
- f) Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.

## 1.3 Gerakan lanjutan

- a) Jari tangan tetap terkunci.
- b) Sikut tetap terkunci.
- c) Landasan mengikuti bola ke sasaran.
- d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
- e) Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Dalam permainan bola voli, memainkan bola dengan teknik *passing* bawah ada kalanya harus menggunakan satu lengan apabila posisi bola tidak memungkinkan dengan kedua tangan. Dalam hal ini, biasanya bola jatuh jauh dari posisi pemain baik disamping atau didepan. *Passing* dapat disimpulkan upaya seseorang pemain untuk mengoperkan bola dengan teknik tertentu kepada teman sendiri untuk memulai serangan ke daerah lawan.



**Gambar 5. Teknik *Passing Bawah***  
(Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 1)

Kesalahan-kesalahan umum pada teknik dasar *passing bawah* :

- 1) Tidak koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.
- 2) Bola tinggi yang sebenarnya diambil dengan pass atas, mengapa pengambilan dilakukan dengan pass bawah.
- 3) Terlambat melangkah kesamping atau kedepan agar bola selalu terkurung didepan badan sebelum persentuhan bola oleh dengan lengan pemukul.
- 4) Pemain malas melakukan pass atas terutama pada wanita setelah menguasai teknik pass bawah
- 5) Perkenaan bola pada kepalan telapak tangan.

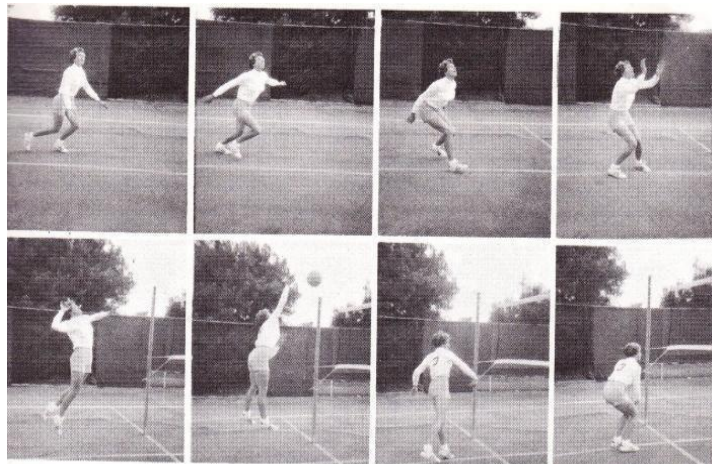
c. *Smash*

*Smash* adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (M. Yunus, 1992 : 108). Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007 : 31) menyatakan bahwa *smash* atau *spike* adalah pukulan bola yang keras dari atas kebawah, jalannya menukik. Gerakan *smash* terdiri

dari gerak awalan, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang di udara, dan mendarat kembali setelah melakukan pukulan.

Pendapat dari Pranatahadi, (2009: 31) mengatakan bahwa “*Smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya. Pukulan keras atau *smash*, disebut juga *spike*, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pendapat lain menyatakan bahwa *Smash* adalah pukulan utama penyerangan dalam bola voli. Untuk menjadi seorang smasher harus meloncat lebih tinggi, pandai memukul bola saat melayang di udara dan juga harus mampu menjangkau bola dengan baik, (Nenden, 2009: 12).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *smash* merupakan tindakan memukul bola ke lapangan lawan dalam bentuk serangan yang paling banyak digunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim.



**Gambar 6. Teknik *smash***  
(Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 39)

Kesalahan-kesalahan umum pada teknik dasar *Smash* :

- 1) Langkah awalan terlalu lebar dan meloncat, hal ini berakibat mengurangi daya tolak keatas.
- 2) Tergesa-gesa melangkah maju sebelum bola diumpun sehingga pemain meloncat di bawah bola.
- 3) Star awalan terlalu gasik atau terlambat.
- 4) Meloncat dibawah bola, sehingga pukulan tidak dapat keras dengan penuh tenaga.
- 5) Persiapan untuk meloncat lutut kurang ditekuk ( step terakhir dari awalan), sering pula ayunan kedua lengan lewat samping belakang badan, sehingga tinggi lompatan akan berkurang beberapa cm dan lompatan akan banyak kedepan dibandingkan dengan daya ke atas.

d. *Block*

*Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (M. Yunus, 1992 : 119). Pendapat dari Nenden (2009: 13) mengatakan bahwa *Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menahan serangan lawan. *Block* sangat erat kaitannya dengan teknik bertahan di atas net. Keberhasilan *block* ditentukan oleh loncatan yang tinggi dan kemampuan menjangkau bola yang sedang dipukul lawan. *Block* dapat dilakukan oleh satu pemain, dua pemain, atau tiga pemain. *Block* juga dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu block aktif dan block pasif. *Block* aktif yaitu saat melakukan *block*, tangan digerakkan dengan kuat dan posisi

lengan dekat sekali dengan net. Sedangkan *block* pasif adalah saat melakukan *block* tangan pemain dijulurkan ke atas tanpa digerakkan.

Presentase keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena arah bola *smash* yang akan di *block*, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan melakukan *block* sangat ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang di pukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan atau ke kiri) atau juga pasif, tangan hanya dijulurkan ke atas tanpa di gerakkan. (Nuril Ahmadi, 2007: 30).teknik dasar bola voli.

Kesalahan-kesalahan pada teknik dasar block bola voli.

- 1) Jauh dari net sikap berdiri dalam persiapan untuk membendung.
- 2) Salah timing meloncat dan gerakan lengan .
- 3) Loncatan kearah depan atas net sehingga menyentuh net.
- 4) Kurang perhatian terhadap kemahiran smasher dalam mengolah bola.
- 5) Langkah kesamping sering salah dan menginjak kaki teman pengeblock sendiri.

## **7. Karakteristik Atlet Bola Voli di Kabupaten Bantul**

Masing-masing pemain dalam satu tim tentu saja memiliki kekurangan dan kelebihan, seharusnya masing-masing pemain dalam satu tim hendaknya saling mengerti dan mengisi kekurangan tersebut, bukan malah sebaliknya. Karena tidak menutup kemungkinan bahwa hal non teknis internal dalam tim bisa menggagalkan tujuan awal tim tersebut. Seorang pelatih yang bagus juga harus mengenal dan memilih pemain-

pemain yang memiliki spesialisasi yaitu karakter pemain sesuai dengan kebutuhan tim. Bisa kita lihat suksesnya tim besar sepakbola dunia Inter Milan meraih triple winner di tangan pelatih Mourinho “*the- special one*” pelatih tersebut juga menggunakan spesialisasi yaitu mencari pemain-pemain yang berkarakter, diantaranya karakter: berdaya juang tinggi, memiliki kemampuan sesuai dengan posisi atau kebutuhan dalam tim, memiliki pemikiran kritis, memiliki kecepatan, memiliki pengambilan keputusan yang tepat dan akurat, dan memiliki komunikasi yang bagus

Sujarwo, Perkembangan Bola Voli Modern (2017: 4)

Dari pernyataan di atas dari membentuk karakter seperti yang di atas maka atlet bola voli dibentuk memiliki spesialisasi sebagai berikut:

- 1) Pengumpan atau *setter/toser*
- 2) Smasher bola tinggi atau *Open spike/as spike*
- 3) Smasher bola cepat atau *quick spike*
- 4) Pemain dengan semua jenis bisa meskipun tidak optimal atau all around.
- 5) Pemain bertahan atau *libero*.

Berikut akan dibahas masing-masing posisi Pemain tersebut satu demi satu, sesuai dengan spesifikasinya:

- 1) Pengumpan atau *setter*

Pemain dengan posisi pengumpan hendaknya memiliki karakter yaitu: sabar, memiliki strategi dan taktik yang efektif, memiliki daya blok yang bagus juga, otomatis hendaknya tingginya minimal 190 cm sesuai dengan standar pemain nasional saat ini, memiliki daya tahan yang

bagus, memiliki mata atau pandangan yang bagus dan cermat, memiliki kemampuan menyerang dan bertahan juga, memiliki kemampuan membagi bola yang bagus, memiliki power otot dan fleksibilitas terutama lengan tangan yang istimewa, memiliki daya juang yang tinggi dan komunikasi yang baik, biasanya pengumpan memiliki servis yang bagus.

## 2) *Smasher* bola tinggi atau *open spike*

Pemain dengan posisi *smash* bola tinggi hendaknya memiliki karakter: semangat dan daya juang yang tinggi, memiliki jangkauan *smash* yang tinggi, memiliki kualitas power otot lengan yang ideal, memiliki tinggi badan yang tinggi juga semakin tinggi tentu saja diikuti dengan kemampuan yang kulitnya bagus maka semakin bagus juga, memiliki kemampuan menyerang dan bertahan yang bagus juga, harus juga mampu memberikan umpan meskipun tidak harus secepat setter atau pengumpan, harus memiliki kemampuan memperkirakan sudut lapangan baik lapangan sendiri maupun sudut lapangan lawan, harus juga memiliki kemampuan servis yang efektif.

## 3) *Smasher* bola cepat/*quick spike*

Pemain dengan posisi sebagai penyerang bola cepat hendaknya memiliki karakter: kritis, memiliki pengambilan keputusan yang baik/*decision making* bagus atau cepat dan akurat, memiliki kecepatan yang bagus juga, memiliki kemampuan blok yang bagus juga, karena biasanya pemain ini juga ditugaskan sebagai *center* blok atau blok di tengah, memiliki kemampuan menyerang dan bertahan yang bagus,

tinggi badan juga hendaknya sama dengan open spike rata-rata 190 cm, memiliki kemampuan servis yang bagus juga sangat mendukung dan juga harus memiliki kemampuan memperhitungkan sudut.

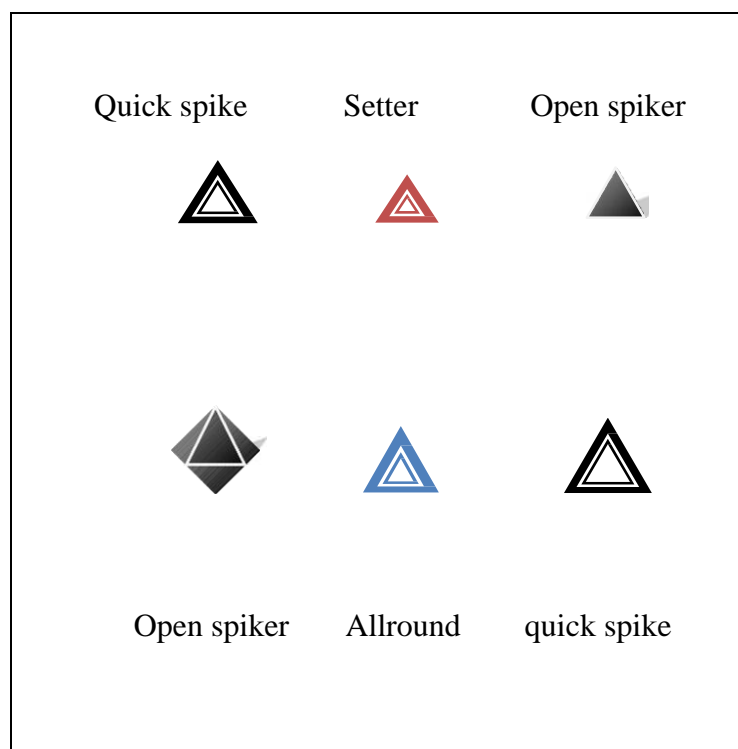
#### 4) Pemain *allround*

Pemain dengan posisi ini biasanya cross atau silang dengan posisi pengumpan atau setter, biasanya dipilih seorang pemain yang bisa menggantikan atau membantu saat pengumpan berada di posisi belakang dan bertahan dari bola serangan lawan yang menuju ke arah posisi setter. Sehingga karakter yang hendaknya dimiliki oleh seorang pemain *allround* adalah: hendaknya memiliki tinggi badan yang rata-rata juga 190 cm, memiliki kemampuan mengumpan yang hampir seperti tosser atau pengumpan, hendaknya memiliki smash atau spike yang bermacam-macam juga meskipun tidak optimal, baik bola tinggi maupun bola cepat, harus memiliki jiwa yang sabar karena kemungkinan jarang diberikan umpan, karena biasanya awal penyerangan biasanya dipercayakan kepada penyerang atau smasher bola tinggi/open spike dan penyerang dengan tipemash bola cepat/quicker, hendaknya juga memiliki kemampuan bertahan, menyerang maupun servis yang bagus juga.

#### 5) Pemain bertahan atau *Libero*

Pemain dengan posisi ini hendaknya memiliki karakter: sabar, daya juang tinggi, memiliki power dan fleksibilitas yang bagus, memiliki kemampuan receive servis atau menerima bola dari servis lawan yang bagus, memiliki pertahanan yang bagus, memiliki *speed* atau kecepatan

yang bagus, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, memiliki kontrol bola yang bagus, memiliki *feelingball* yang bagus, memiliki penguasaan lapangan yang *excellent*. Dari kelima spesialisasi atau karakter pemain dalam permainan bolavoli hendaknya juga memiliki pemain cadangan yang masing-masing minimal satu orang pemain pengganti dalam posisi ataupun spesialisasi yang sama. Seorang pelatih juga memiliki peran penting dalam menyusun komposisi tim inti dalam pertandingan atau permainan yang akan dijalani, berikut beberapa komposisi pemain yang lazim digunakan oleh pelatih atau official yang menggunakan pemain yang memiliki spesialisasi atau karakter.



**Gambar 7: posisi awal lazim pemain dengan spesialisasi**

Posisi yang di gambar merupakan posisi yang lazim digunakan oleh para pelatih, meskipun ada beberapa pelatih belum menggunakan

spesialisasi mengingat kemampuan atlet maupun pengetahuan yang mencukupi tentang jenis atau bentuk spesialisasi. Rasionalisasi kenapa posisi pemain komposisinya seperti gambar, adalah: quicker atau smash bola cepat tentunya harus didekatkan dengan setter atau pengumpan mengingat setter atau pengumpan akan mengalami kesulitan apabila jarak pengumpan dengan quicker jauh, memposisikan bolanya akan sulit karena dipengaruhi oleh jarak yang jauh. Kemudian rasionalisasi open spiker dan quick spiker di posisikan selalu bersilangan bukan berdekatan atau “jejer (jawa)” yaitu: agar saat perputaran terjadi maka selalu diposisikan ada satu quicker dan satu open spiker yang ada di depan untuk menyerang dan setter atau allround yang mengumpankan bola atau menyajikan bolanya. Selain untuk hal tersebut, komposisi ini juga digunakan sebagai Quick spike Setter Open spike Open spike allround quick spike strategi mengecoh lawan yang akan melakukan blok, apabila ada tipe atau karakter smash di depan maka bisa digunakan variasi serangan untuk mengecoh lawan dan menciptakan point. Untuk posisi bertahan bisa memanfaatkan libero sesuai karakteristiknya, biasanya posisi libero menggantikan posisi quicker atau penyerang bola cepat karena rasionalisasinya agar pemain di posisi tersebut tidak mudah lelah. Setelah pemain tersebut setelah servis terjadibola mati dan servis buat lawan maka libero menggantikan posisi pemain tersebut di lapangan sebagai pemain bertahan, kemudian setelah libero bergeser dan berada di posisi depan maka pemain yang tadi digantikan oleh libero maka masuk

lagi di posisi 4 depan sebagai penyerang kembali. Hal tersebut apabila dilaksanakan dengan baik dan efektif maka hasilnya juga akan maksimal.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu adalah sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas dan lebih kuat. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini akan disajikan sebagai berikut dibawah ini:

1. Penelitian dari Ikshan Pangestu Setyawan “ Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA 3 Klaten dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes tingkat keterampilan bola voli, sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang (45%), sebanyak 6 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori baik, sebanyak 4 siswa atau sebesar (20%) termasuk kategori sangat kurang, sebanyak 1 siswa atau sebesar (5%) termasuk kategori sangat baik, sebanyak 0 siswa atau sebesar (0%) termasuk kategori kurang.
2. Penelitian dari Bani Tri Umboro dengan judul “Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul”. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat siswa yang bermain bola voli sangat baik adalah 5 siswa (9,26%), baik 9 siswa (16,67%), cukup baik 19 siswa (35,19%), kurang baik 20 siswa (37,04%), sangat kurang baik 1 siswa (1,85%). Secara keseluruhan dari jumlah siswa sebanyak 54 siswa maka dikatakan bahwa tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas XI di SMA Negeri 1 Pundong Bantul dalam kategori cukup baik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Transfer belajar terjadi apabila seseorang dapat menerapkan sebagian atau semua kecakapan-kecakapan yang telah dipelajarinya ke dalam situasi lain yang tertentu. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan diakhiri dari aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilikan pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar.

Biasanya transfer ini terjadi karena adanya persamaan sifat antara yang lama dengan yang baru, meskipun tidak benar-benar sama. Demikianlah kita dapat mengatakan transfer belajar, apabila yang telah kita pelajari dapat dipergunakan untuk mempelajari yang lain. Anak yang pandai berhitung soalan lebih mampu jika disuruh berbelanja ke pasar. Anak yang pandai dan menguasai bahasa lebih mudah mempelajari ilmu bumi daripada anak yang lain. Jika pengalaman atau kecakapan yang lama menghambat untuk menerima pelajaran atau kecakapan yang baru maka hal tersebut disebut dengan transfer negatif.

Pencapaian prestasi bola voli tidak lepas dari komponen-komponen penunjang seperti pembinaan teknik dasar, taktik, fisik, mental pemain bola voli dan pembinaan atlet. Seseorang untuk dapat meraih prestasi yang lebih harus dengan latihan-latihan dan pertandingan secara terusmenerus. Dapat dilihat dari uraian di atas teknik dasar adalah faktor utama dalam bermain bola voli. Karena teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor penting dan

mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain bola voli. Teknik adalah suatu proses keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli.

Club bola voli Bima Putra dan Raseko adalah sebagian club bola voli yang ada dikabupaten Bantul. Kedua club tersebut mempunyai atlet bola voli yang sangat banyak dan beberapa atlet dari club tersebut mempunyai prestasi yang cukup baik. Apabila program latihan diatur dengan manajemen yang baik, tentunya kedepan ke dua club tersebut akan mampu menghasilkan atlet-atlet yang berkualitas.

Peran pelatih dalam melaksanakan program latihan juga sangat penting untuk perkembangan seorang atlet. Seorang pelatih yang baik wajib menguasai materi yang akan diberikan kepada para atletnya, sehingga pelatih akan dengan mudah mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang terjadi saat latihan dan memberikan solusi terkait kesalahan yang dilakukan oleh para atletnya. Pelatih merupakan aspek penting dalam kesuksesan pembinaan olahraga. Penyusunan, pengorganisasian merupakan tugas pelatih dalam menentukan latihan. Proses berlatih melatih perkembangan fisik dan teknik adalah tugas pokok pelatih, penguasaan pengetahuan tentang ilmu kepelatihan juga dituntut dimiliki oleh pelatih.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian menggunakan penelitian kualitatif . Dalam metode penelitian kualitatif yang memiliki tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan, atau membuat kesimpulan atas fenomena, kejadian yang akan diselidiki. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Lexy J. Moleong, (2016: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Pendapat lain mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah, (Hamid Patilima, 2016: 3).

### **B. Subjek Penelitian**

Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang binatang, hal atau peristiwa, (Mardalis, 2008: 53). Menurut Sugiyono (2011: 215) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga

elemen yaitu: tempat (*palace*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Populasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah atlet-atlet yang mengikuti latihan bola voli di klub Bima Putra dan Raseko. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi disebut sampel teoritis karena tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan gagasan.

Penelitian ini melibatkan 13 atlet dan 1 pelatih serta orang tua atlet yang mendampingi anak-anaknya berlatih di klub bola voli Bima putra, 7 atlet, 1 pelatih raseko dan orang tua dari atlet di klub bola voli Raseko. Observasi pertama pada hari selasa 1 Januari 2018 pukul 15.30 – 17.30 WIB di lapangan bola voli Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul terdapat 13 atlet bola voli, 1 pelatih serta orang tua atlet yang menghadiri latihan rutin bola voli di klub bola voli Bima Putra. Sedangkan di observasi kedua pada hari rabu 2 Januari pukul 16.00 – 17.30 WIB di lapangan bola voli Sungapan Dukuh, Argodadi, Sedayu, Bantul, Yogyakarta yang dihadiri oleh 7 atlet, 1 pelatih dan orangtua atlet dalam latihan rutin klub Raseko.

Meski pada akhirnya penelitian ini hanya fokus pada beberapa atlet dari keseluruhan atlet bola voli di klub Bima Putra dan Raseko yang menghadiri latihan rutin sehingga atlet dapat mengetahui situasi dan kondisi latihan yang dilakukannya selama di klub tersebut. Dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan, dan setelah diketahui permasalahannya bisa dicari solusinya untuk meminimalisir hambatan atau kesalahan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan karena

berdasarkan mengetahui keadaan atlet yang memiliki kesalahan-kesalahan dalam bola voli yang akan menjadi bahan penelitian utama.

Pendapat dari Sugiyono (2011: 2018-2019) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik *sampling* yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

### **C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri, baik pada *grand question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan, (Sugiyono, 2011: 223-224). Pendapat lain dari Lexy J. Moleong (2016: 168) menyatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan

data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Menurut Hamid Patilima (2016: 61) menyatakan bahwa pada pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Fokus penelitiannya pun ada pada persepsi dan pengalaman informan dan cara mereka memandang kehidupannya. Sehingga tujuannya bukan untuk memahami realita tunggal, tetapi realita majemuk. Penelitian kualitatif memusatkan perhatian pada proses yang berlangsung dan hasilnya.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk megumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut pendapat dari Sugiyono (2011: 224-225) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

### a. Observasi

Menurut pendapat dari Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, (2011: 145) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-

gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Maka peneliti dapat memperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat. Sehingga peneliti bisa mengetahui secara langsung situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Sebagai peneliti juga akan mengetahui apa yang dirasakan dan dikeluhkan oleh atlet dalam latihan bola voli di klub tersebut.

**Tabel 3. Pedoman Observasi**

No	Indikator
<b>I. Profesionalisme Pelatih</b>	
1.	Pembuatan program latihan
2.	Penampilan
<b>II. Penguasaan Materi</b>	
1.	Bahasa yang digunakan
2.	Pelaksanaan program latihan yang diberikan
<b>III. Pelayanan</b>	
1.	Keramahan pelayanan
2.	Kegiatan pendaftaran administrasi peserta baru

Dari tabel di atas peneliti dapat mengetahui keprofesionalan pelatih dalam memberikan pelatihan, penguasaan materi latihan yang diberikan kepada para atlet saat latihan dan pelayanan yang diberikan kepada atlet baik saat berlatih maupun saat diluar lapangan di masing-masing klub tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan

wawancara), (Moh. Nazir, 2009: 193-194). Menurut pendapat dari Lexy J. Moleong (2016: 186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini akan ditampilkan pada tabel di bawah ini;

**Tabel 4. Pedoman Wawancara Pelatih**

No	Indikator
1.	Sejak kapan anda memiliki atlet bola voli?
2.	Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?
3.	Sejak kapan anda mulai menjadi seorang pelatih voli?
4.	Apa tujuan anda menjadi seorang pelatih?
5.	Apakah anda pernah mengikuti program pelatihan seorang pelatih voli atau mempunyai lisensi kepelatihan resmi?
6.	Program apa saja yang sudah anda berikan di klub bola voli Bima Putra ? Raseko?
7.	Berapa kali dalam 1 minggu anda melakukan program melatih atlet-atlet anda?
8.	Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadikan atlet-atlet bola voli tersebut sangat berprestasi?
9.	Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan pelatihan untuk atlet-atlet anda?
10.	Apa saja kesalahan yang sering pada atlet anda ?
11.	Apakah anda mengingatkan atlet dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?
12.	Bagaimana cara anda mengantisipasinya? Apakah berhasil?

**Tabel 5. Pedoman Wawancara Orang Tua**

No	Indikator
1.	Sejak kapan anda mulai mengenalkan bola voli?
2.	Apa motivasi anda menyekolahkan di klub bola voli?
3.	Bagaimana minat anak anda terhadap bola voli?
4.	Apa tujuan anda menyekolahkan di klub bola voli?
5.	Apakah putra anda antusias dalam mengikuti latihan
6.	Program apa saja yang sudah diberikan di klub bola voli Bima Putra ? Raseko?

7.	Berapa kali dalam 1 minggu melakukan latihan di klub?
8.	Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadikan atlet-atlet bola voli tersebut sangat berprestasi?
9.	Bagaimana pendapat anda soal pelatih di klub?
10.	Apa saja kendala yang sering menghambat anak anda dalam melakukan latihan?
11.	Apa saja kesalahan yang sering dilakukan anak anda ?
12.	Apakah pelatih selalu mengingatkan atlet dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?

**Tabel 6. Pedoman Wawancara Atlet**

No	Indikator
1.	Sejak kapan anda memiliki minat dengan bola voli?
2.	Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?
3.	Sejak kapan anda mulai menjadi seorang atlet voli?
4.	Apa tujuan anda menjadi atlet bola voli?
5.	Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan ? apa saja?
6.	Program apa saja yang sudah anda terima di klub bola voli Bima Putra ? Raseko?
7.	Berapa kali dalam 1 minggu anda mengikuti program latihan?
8.	Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadi atlet bola voli berprestasi?
9.	Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan latihan?
10.	Apa saja kesalahan yang sering anda rasakan ?
11.	Apakah anda diingatkan oleh pelatih masalah kesalahan teknik dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?
12.	Apakah anda sudah melakukan cara mengantisipasinya dari pelatih? Apakah berhasil?

c. Dokumentasi

Pendapat dari Sugiyono (2011: 240) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pendapat dari Lexy J. Moleong (2016: 216-217) menyatakan

bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Pedoman dokumen dalam penelitian ini akan ditampilkan di bawah ini.

**Tabel 7. Pedoman Dokumentasi**

No	Nama Alat/Dokument	Hasil		Keterangan
		ada	tidak	
1	Lapangan			
2	Bola			
3	Net			
4	Buku absensi			
5	Berkas pendaftaran atlet			
6	Pembukuan Hasil prestasi			

#### **D. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian metode kualitatif analisis data dilakukan semenjak sebelum memulai penelitian memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan walaupun demikian penelitian dengan metode kualitatif lebih memfokuskan pada analisis data bersamaan dengan pengumpulan data selama di lapangan. Pada penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011: 246) meliputi: data *reduction*, data *display*, dan data *drawing* atau *verification*. Maka setiap peneliti selesai melakukan wawancara, peneliti akan membuat transkrip dari hasil wawancara tersebut untuk lebih mempermudah dalam melakukan proses analisis data selanjutnya.

Cara membuat transkrip dengan cara mengetik pertanyaan-pertanyaan dan hasil dari wawancara untuk selanjutnya akan digunakan sebagai bahan

diskusi dengan dosen pembimbing skripsi. Dalam analisis data kualitatif menggunakan model analisis data interaktif, yaitu model analisis data yang menggunakan 3 komponen terdiri dari reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dengan menggunakan *interractive mode* dari buku milik Sugiyono.

### **1. Reduksi Data**

Menurut pendapat dari Sugiyono (2011: 247) menyatakan bahwa mereduksi data bisa diartikan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian bahkan peneliti memulai sebelum pengumpulan dilakukan dan selesai sampai penelitian berakhir. Reduksi dimulai sewaktu peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan. Selama pengumpulan data berlangsung, reduksi data dapat berupa ringkasan, mengkode. Peneliti dalam meringkas atau mengkode dengan cara memilih pertanyaan dan jawaban yang masuk dalam tema penelitian kemudian membuang pertanyaan dan jawaban yang tidak sesuai dengan tema penelitian.

### **2. Penyajian data**

Menurut Sugiyono (2011: 249) menyatakan bahwa penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada. Sajian data yang selain dalam bentuk kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar atau skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan, dan juga tabel sebagai pendukung narasinya. Dengan melihat suatu penyajiannya, peneliti akan melihat apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengajarkan suatu analisis atau tindakan lain berdasarkan penelitian tersebut. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Menurut Sugiyono (2011: 253) menyatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru dan belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas

pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, mungkin sebagai akibat pikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti saat waktu menulis sajian data dengan melihat kembali sebentar pada catatan lapangan.

#### **E. Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sungguh terjadi pada objek penelitian” (Sugiyono, 2011: 267). Pengembangan validitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Pendapat dari Lexy J. Moleong (2016: 330-331) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Subjek dan Waktu Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah 2 orang pelatih masing-masing satu dari klub Bima Putra dan satu dari klub Raseko, dan 10 atlit bola voli dari klub Bima Putra dan Raseko.

#### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2019. Pengambilan data dilaksanakan ditempat latihan klub Bima Putra dan Raseko. Latihan klub Bima Putra dilaksanakan dilapangan bola voli Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul dan latihan klub bola voli Raseko dilaksanakan dilapangan bola voli Sungapan Dukuh, Argodadi, Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

### **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara. Wawancara dilakukan secara mendalam tidak terstruktur dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Narasumber dalam penelitian ini terdiri pelatih, orang tua atlit dan atlet bola voli itu sendiri. Data hasil wawancara akan di deskripsikan sebagai berikut;

#### 1. Pelatih

##### a. Sejak kapan memiliki atlet bola voli

Peneliti melakukan wawancara dengan pelatih klub Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan mulai kapan memiliki atlit bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Sekitar tahun 2000, lebih tepatnya saat klub Yuso dibeli bantul dan berganti nama menjadi Yuso Tomkins. Saat itu saya sudah mengawali untuk mengumpulkan anak-anak yang mau berlatih ditempat saya dan saya didik semampu saya dan semaksimal mungkin.”

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik klub Raseko menyatakan bahwa;

“Sejak tanggal 8 Februari tahun 2008 saya mulai mendirikan klub ini dan waktu itu saya ikut terjun langsung mendampingi dan melatih anak-anak.”

Pelatih memiliki atlet sejak tahun 2008. Para pelatih benar-benar memulai dari nol. Pada awal berdirinya atau dimulainya latihan, pelatih mencari dan mengumpulkan para atlit yang mau berlatih dan dilatih di klubnya tersebut.

b. Motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli

Pelatih dari klub Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan motivasi menekuni olahraga cabang bola voli, responden menyatakan bahwa;

”Cita-cita saya adalah meningkatkan prestasi anak dan berbagi ilmu bersama. Untuk mendidik anak supaya tidak terjerumus ke pergaulan yang negatif seperti terjerumus pada Narkoba.”

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik klub Raseko menyatakan bahwa;

“Secara pribadi saya sangat menyukai olahraga bola voli dan saya berkeinginan untuk mendidik anak-anak dalam berlatih bola voli.

Karena dulu semasa sekolah SMP dan SMA pernah menjadi atlet dan mengikuti berbagai pertandingan antar Kabupaten.”

Pelatih memiliki motivasi yang sangat besar dalam melatih para atletnya. Motivasi pelatih dalam menekuni olahraga bola voli adalah karena sangat menyukai olahraga bola dan berbagi ilmu yang dimiliki. Selain itu juga wujud kepedulian terhadap generasi penerus agar terhindar dari pergaulan yang negatif.

c. Sejak kapan anda mulai menjadi seorang pelatih voli?

Pelatih dari klub Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan mulai kapan menjadi seorang pelatih bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Sekitar tahun 2008, lebih tepatnya saat klub Yuso dibeli bantul dan berganti nama menjadi Yuso Tomkins pada saat mengikuti event proliga. Waktu itu saya sudah mengawali dan mengumpulkan para atlet yang mau berlatih ditempat saya dan akan saya didik semampu saya dan semaksimal mungkin.”

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik klub Raseko menyatakan bahwa;

“Sejak klub mulai berdiri yaitu pada tanggal 8 Februari tahun 2008 saya langsung terjun mendampingi dan sudah membantu anak-anak dalam berlatih.”

Sebelum terjun dalam dunia kepelatihan bola voli, sebelumnya para pelatih pada masing-masing club belum pernah menjadi asisten pelatih terlebih dahulu, mereka langsung terjun untuk melatih para atletnya. Apabila dilihat sekarang ini, para pelatih sudah melatih anak-anak selama kurang lebih selama 11 tahun dan tentunya sudah banyak sekali pengalaman yang didapat.

d. Apa tujuan anda menjadi seorang pelatih?

Pelatih dari klub Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan tujuan menjadi seorang pelatih bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa saya hanya ingin meningkatkan prestasi anak khususnya melalui cabang olahraga bola voli dan berbagi ilmu yang saya miliki. Dengan kegiatan yang positif anak-anak akan terhindar dari pergaulan yang salah.”

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik klub Raseko menyatakan bahwa;

“Kalau bisa para atlet saya bisa masuk porda. Target yang lain adalah agar anak-anak bisa berkumpul dan berolahraga selain itu juga untuk mengisi waktu anak-anak dengan hal-hal yang positif dan tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah.”

Tujuan para pelatih adalah untuk meningkatkan prestasi atlet khususnya dalam cabang olahraga bola voli dan secara umum mengumpulkan anak-anak untuk melakukan hal yang positif serta untuk menghindarkan dari hal-hal yang negatif dan pergaulan yang salah. Para pelatih sangat peduli dengan generasi muda dan menyediakan wadah untuk menyalurkan bakat dan hobi mereka.

e. Apakah anda pernah mengikuti program pelatihan seorang pelatih voli atau mempunyai lisensi kepelatihan resmi?

Pelatih dari klub Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan keikutsertaan dalam program pelatihan seorang pelatih atau mempunyai lisensi kepelatihan resmi, responden menyatakan bahwa;

“Dari diri pribadi saya sebenarnya ingin mengikuti program kepelatihan seorang pelatih dan mempunyai lisensi resmi, tapi karena

faktor usia dan terkendala pada ijazah yang hanya pendidikan SD. Jadi selama ini saya melatih berdasarkan apa yang saya ketahui misalnya dengan melihat suatu pertandingan gimana teknik dasar yang benar ditambah dengan mencari berbagai informasi di media misalkan melalui HP kemudian saat latihan saya terapkan dan saya kembangkan sendiri.”

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik klub Raseko menyatakan bahwa;

“Karena saya pemilik klub jadi tidak boleh menjadi pelatih. Berhubung pelatih yang kemarin meninggal jadi untuk sementara waktu saya yang menggantikan melatih. Untuk pelatih yang kemarin juga belum punya lisensi pelatih resmi.

Semua pelatih yang melatih di kedua klub tersebut sama sekali belum mempunyai lisensi resmi sebagai seorang pelatih. Materi latihan yang diberikan kepada para atlitnya hanya berdasarkan pengalaman masing-masing pelatih dari apa yang dilihat saat menyaksikan suatu pertandingan bola voli dan mencari informasi melalui media elektronik kemudian diterapkan dalam latihan serta dikembangkan sendiri.

f. Program apa saja yang sudah anda berikan di kub bola voli

Pelatih dari klub Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan program apa saja yang sudah diberikan di klub, responden menyatakan bahwa;

“Untuk program latihan adalah melatih teknik dasar, misalkan *service*, *passing* dan *smash*. Kemudian juga menekankan kekeluargaan dan menjunjung tinggi sopan santun sebagai contoh setiap datang harus jabat tangan kepada siapapun yang ada dilapangan.”

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik club Raseko menyatakan bahwa;

“Yang jelas teknik dasar ditambah dengan latihan fisik. Tapi kebanyakan kalau diberi latihan fisik banyak yang malas, karena atlet-atlit sekarang banyak yang malas.”

Setiap pelatih dalam menerapkan program latihan sudah menyampaikan tentang latihan teknik dasar dalam bermain bola voli dan latihan fisik. Pelatih juga tidak lupa memperhatikan kepribadian para atlitnya dengan cara selalu menerapkan sikap sopan santun kepada siapa saja.

g. Berapa kali dalam 1 minggu anda melakukan program melatih atlet-atlet anda?

Pelatih dari club Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan intensitas waktu latihan dalam 1 minggu, responden menyatakan bahwa;

“Karena keterbatasan SDM dan Sarpras kalau tidak ada halangan latihan bisa full 1 minggu. Dengan jumlah siswa sekitar 400 jadi latihan harus saya bagi. Yang jelas karena lapangan yang digunakan latihan cuma ada satu jadi saya memikirkan bagaimana caranya agar semua anak didik saya bisa mengikuti latihan.”

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik club Raseko menyatakan bahwa;

“Latihan putra dan putri dilakukan dua kali dalam seminggu. Untuk yang putra dilakukan setiap hari selasa sore dan jumat malam, kemudian yang putri latihan dilakukan setiap hari minggu sore dan jumat sore.”

Rata-rata dalam seminggu pada masing-masing klub melaksanakan latihan sebanyak dua sampai tiga kali. Karena keterbatasan tempat latihan kalau tidak ada halangan pelatih bisa melatih anak didiknya selama seminggu full.

- h. Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadikan atlet-atlet bola voli tersebut sangat berprestasi?

Pelatih dari club Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan faktor yang mempengaruhi dalam kesuksesan melatih, responden menyatakan bahwa;

“Pertama adalah mengajar dengan senang dan ikhlas kemudian saya juga didukung oleh keluarga saya. Dengan kegiatan ini keluarga sangat mendukung mengingat masa lalu saya, selain itu juga kator kedisiplinan juga sangat mempengaruhi.”

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik club Raseko menyatakan bahwa;

“Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada dan dimiliki dan saya juga selalu menekankan bahwa kalau punya prestasi dalam olahraga akan lebih mempermudah dalam mencari pekerjaan dan yang lainnya.”

Dukungan keluarga yang besar sangat berpengaruh dalam kegiatan melatih sehingga dalam melatih anak-anak menjadi lebih senang dan semangat. Keterbatasan sarana dan prasarana tidak menghalangi keikhlasan dalam melatih.

- i. Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan pelatihan untuk atlet-atlet anda?

Pelatih dari klub Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan kendala yang sering menghambat dalam melakukan pelatihan, responden menyatakan bahwa;

“Yang jelas sarana dan prasarana kami sangat kekurangan, untuk dapat berlatih dengan baik dibutuhkan peralatan yang mencukupi. Dari segi ekonomi saya termasuk menengah kebawah dan kebanyakan para atlet saya juga dari segi ekonomi termasuk menengah ke bawah.”

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik club Raseko menyatakan bahwa;

“Kendalanya adalah anak-anak masih malas dalam berlatih apalagi kalau diberi latihan fisik. Disisi lain motivasi siswa dalam berlatih masih setengah-setengah. Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana juga masih sangat kurang. Kami sama sekali tidak meminta iuran bulanan kepada para atlit, sehingga hal itu membuat rasa memiliki terhadap klub kurang dan tanggung jawab untuk berlatih juga tidak ada.”

Kendala yang dihadapi oleh pelatih adalah ketersediaan sarana dan prasarana dalam berlatih masih sangat kurang. Hal ini membuat para atlit kurang semangat dalam berlatih. Tidak adanya iuran yang diminta oleh klub membuat rasa memiliki terhadap klub sangat kurang dan tanggung jawab dalam berlatih juga tidak ada.

j. Apa saja kesalahan teknik yang sering pada atlet anda ?

Pelatih dari klub Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan kesalahan teknik yang sering terjadi pada atlit, responden menyatakan bahwa;

”Yang sering terjadi adalah langkah awal pada *smash*, kemudian juga saat mendarat setelah melakukan *smash* hanya menggunakan satu kaki, selain itu juga saat melakukan *passing* bawah tangan selalu rapat dan tidak dilepas saat mengejar bola.”

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik klub Raseko menyatakan bahwa;

“Yang saya lihat adalah tangannya. Saya perhatikan tangannya kurang cepat, kurang kuat dan saat melakukan *smash* tangannya tidak lurus.”

Kesalahan yang sering terjadi adalah pada teknik dasarnya. Apabila kesalahan teknik dasar berlangsung secara terus menerus, kedepannya akan

jadi penghambat untuk mencapai prestasi yang optimal. Sebagai contoh kesalahan dalam melakukan *passing* bawah. Karena *passing* bawah adalah faktor penting dalam permainan bola voli.

- k. Apakah anda mengingatkan atlet dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?

Pelatih dari klub Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan mengingatkan atlet dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan tersebut, responden menyatakan bahwa;

“Setiap latihan selalu saya ingatkan karena itu sangat utama dalam latihan untuk solusi biasanya sebagai contoh untuk memperbaiki saat mendarat setelah melakukan smash saya biasanya menggunakan peralon agar saat mendarat kakinya bisa turun secara bersamaan.”

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik klub Raseko menyatakan bahwa;

“Setiap latihan apabila ada kesalahan selalu langsung saya ingatkan bahkan saya harus ”cerewet” untuk membenahi kesalahan-kesalahan tersebut.”

Setiap latihan berlangsung apabila seorang atlet melakukan kesalahan langsung ditegur baik secara lisan maupun menggunakan media. Untuk memperbaiki kesalahan mendarat setelah melakukan *smash* bisa menggunakan peralon agar saat mendarat kaki turun secara bersamaan dan menyatu.

- l. Bagaimana cara anda mengantisipasi? Apakah berhasil?

Pelatih dari klub Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan cara mengantisipasi kesalahan tersebut, responden menyatakan bahwa;

“Biasanya kita ajarkan teknik dasar yang benar dulu tanpa bola, setelah dirasa cukup baru latihan menggunakan bola setelah kita bimbing sedikit-sedikit secara bertahap yang jelas dibutuhkan kesabaran dalam membimbing.

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik klub Raseko menyatakan bahwa;

“Karena keterbatasan alat saya mengantisipasi kesalahan hanya dengan lesan saja dan memberikan contoh teknik dasar yang benar tanpa menggunakan alat. Untuk keberhasilan hampir 50% kesalahan dapat saya perbaiki.”

Cara yang dilakukan untuk mengantisipasi supaya tidak terjadi kesalahan dapat dengan mematangkan teknik dasarnya terlebih dulu. Saat melatih teknik dasar dibutuhkan kesabaran yang ekstra agar atlet tidak mudah putus asa. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana, pelatih lebih banyak memberikan contoh saat melakukan evaluasi dan hal ini 50% dapat mengantisipasi kesalahan-kesalahan tersebut.

## 2. Orang tua atlet

### a. Sejak kapan anda mulai mengenalkan bola voli?

Orang tua siswa dari Galih Tri dari klub Bima Putra Ibu Suratjinem terkait dengan kapan mulai mengenalkan bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Jadi gini mas dika, dulu2nya awalnya sejak SD sudah menyukai bola voli, tapi kan sebagai orang tua kurang paham kalau hobinya ke situ, sementara SMP dilanjutkan sampai SMU baru kelihatan kalau memnyukai bola voli. Jadi setiap kali pulang sekolah makan, ganti pakaian terus ikut ekstra disekolah.”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ocha dari klub bola voli Raseko Bapak Andri terkait dengan kapan mulai mengenalkan bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Sebenarnya mengenalkan bola voli ke anak saya itu sekitar SD kelas 4. Kalau saya pribadi senangnya ke sepak bola, kemudian didaerah sini saya lihat perkembangan bola voli kemudian saya arahkan ke bola, karena di sepakbola terlalu riskan.”

Orang tua siswa menyatakan bahwa mereka mengenalkan olahraga bola voli sejak usia dini, rata-rata mengenalkan olahraga bola voli sejak usia SD.

b. Apa motivasi anda menyekolahkan di klub bola voli?

Orang tua siswa dari Dian A dari klub Bima Putra Bapak Wiji Wardani terkait dengan motivasi menyekolahkan di klub bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Supaya berprestasi dalam cabang olahraga bola voli.”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ghoib dari klub bola voli Raseko Bapak Ari Purwudianto terkait dengan motivasi menyekolahkan di klub bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Motivasi saya, sebagai anak laki-laki pertama saya mikirnya ke olahraga terutama voli itu untuk mengantisipasi pergaulan bebas makanya saya arahkan ke olahraga supaya pergaulannya lebih terarah dan positif.”

Motivasi orang tua siswa memasukkan di klub olahraga bola voli adalah supaya anaknya mempunyai prestasi dalam cabang olahraga bola, dan menjadi atlet bola voli yang terdidik.

c. Bagaimana minat anak anda terhadap bola voli?

Orang tua siswa dari Dian A dari klub Bima Putra Bapak Wiji Wardani terkait dengan minat anaknya terhadap bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Dalam mengikuti latihan minatnya sangat besar dan antusias sekali.”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ocha dari klub bola voli Raseko Bapak Andri terkait dengan minat anaknya terhadap bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Kalau soal minat dari SD sampai sekarang kelas 9 itu tetap punya minat untuk berlatih bola voli.”

Minat yang dimiliki oleh atlet dari ke dua orang tua tersebut sangat besar dan sangat antusias sekali dalam mengikuti latihan.

d. Apa tujuan anda menyekolahkan di klub bola voli?

Orang tua siswa dari Galih Tri dari klub Bima Putra Ibu Suratjinem terkait dengan tujuannya menyekolahkan di klub bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Setiap detik setiap waktu saya cuma bisa berdoa mulai kelihatan bakatnya di voli, trus masuk di klub terus sering mengikuti tarkam, pokoknya siang malam berdoa mudah2an dengan voli menjadi jalan rejekinya galih ada instansinya yang memperhatikan dan alhamdulillah sekarang sudah tersalurkan.”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ocha dari klub bola voli Raseko Bapak Andri terkait dengan minat anaknya terhadap bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Tujuan yaitu mencegah agar tidak terjerumus ke pergaulan yang negatif. Yang namanya olahraga itu kan tidak ada salahnya.”

Tujuan menyekolahkan di klub bola voli adalah untuk mencegah ke dalam pergaulan yang negatif, dan diharapkan dengan prestasi yang dimiliki

dari cabang olahraga bola voli mampu sebagai jalan rejeki bagi atlet tersebut.

- e. Apakah putra anda antusias dalam mengikuti latihan?

Orang tua siswa dari Dian A dari klub Bima Putra Bapak Wiji Wardani terkait dengan antusias anaknya dalam mengikuti latihan, responden menyatakan bahwa;

“Kalau anak saya dalam mengikuti latihan di klub sangat antusias dan sangat semangat sekali.”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ocha dari klub bola voli Raseko Bapak Andri terkait dengan minat anaknya terhadap bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Kalau pas mood sih antusiasnya lumayan kadang-kadang, tapi kalau untuk voli lumayan antusias.”

Orang tua menyatakan bahwa dalam mengikuti program latihan bola voli yang diberikan oleh klubnya masing-masing sangat antusias dan mengikuti dengan penuh semangat..

- f. Program apa saja yang sudah diberikan di klub bola voli?

Orang tua siswa dari Galih Tri dari klub Bima Putra Ibu Suratjinem terkait dengan program latihan yang diberikan oleh klub bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Yang jelas program yang diberikan adalah latihan teknik dasar bermain bola voli kayak gitu. Pokoknya saya percayakan saja pada pelatihnya.”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ghoib dari klub bola voli Raseko Bapak Ari Purwudianto terkait dengan program latihan yang diberikan oleh klub bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Saya kira yang menyolok baru fisik. Karena di Raseko belum punya pelatih tetap, pelatih yang diandalkan untuk melatih anak-anak. Kalau misalkan mempunyai pelatih tetap untuk memotivasi anak-anak untuk lebih turin latihan saya kira maju sekali untuk raseko. Karena saya lihat anak-anak khususnya lokal sini tinggi-tinggi dan posturnya bagus-bagus.”

Program latihan yang diberikan oleh klub bola voli adalah seputar tehnik dasar bermain bola voli, meliputi tehnik *passing*, tehnik *smash*, tehnik *block* dan lainnya. Selain latihan tehnik juga melakukan latihan fisik.

g. Berapa kali dalam 1 minggu melakukan latihan di klub?

Orang tua siswa dari Dian A dari klub Bima Putra Bapak Wiji Wardani terkait dengan pelaksanaan program latihan bola voli dalam satu minggu, responden menyatakan bahwa;

“Anak saya mengikuti latihan 3 kali dalam seminggu dan kalau tidak ada halangan selalu berangkat terus.”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ghoib dari klub bola voli Raseko Bapak Ari Purwudianto terkait dengan pelaksanaan program latihan bola voli dalam satu minggu, responden menyatakan bahwa;

“Dua kali itu yang rutin, tapi itu mungkin bisa berkurang karena faktor cuaca, kalau musim kemarau bisa berangkat terus karena tidak ada kendala lapangan.”

Setiap klub bola voli, dalam waktu satu minggu rata-rata melaksanakan latihan sebanyak 2-3 kali dalam seminggu. Karena kondisi lapangan *outdoor*, kalau waktu musim penghujan latihan jadi tidak menentu.

h. Bagaimana pendapat anda soal pelatih di klub?

Orang tua siswa dari Galih Tri dari klub Bima Putra Ibu Suratjinem terkait dengan kepemimpinan pelatih saat dilapangan, responden menyatakan bahwa;

“Bagus, yang jelas tegas ada. Anantara siswa dan pelatihnya itu hormat bukan hanya saat didepannya saja tapi kalau dibelakang sudah seperti keluarga antara bapak dan anak jadi hormat itu ada yang jelas sudah menyatu saat dilapangan tapi juga diluar lapangan.”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ocha dari klub bola voli Raseko Bapak Andri terkait dengan kepemimpinan pelatih saat dilapangan, responden menyatakan bahwa;

“Kalau dulu waktu saya sering ngantar anak saya, saya lihat dari teknik itu kurang komplit atau kurang mengena. Misalkan kalau latihan datang streching passing terus main. Kalau saya lihat di klub lain latihannya banyak variasinya. Kemudian saya lihat kedekatan pelatih dengan atlit masih kurang dekat.”

Dari klub Bima Putra, sosok pelatih sangat tegas dan pelatih sangat baik karena memiliki kedekatan dengan atlet, sedangkan dari klub Raseko sosok pelatih secara teknik kurang komplit dan kurang dekat dengan para atlet-atletnya.

i. Apa saja kendala yang sering menghambat anak anda dalam melakukan latihan?

Orang tua siswa dari Dian Avan dari klub Bima Putra Bapak Wiji Wardani terkait dengan kendala yang sering menghambat dalam melakukan latihan, responden menyatakan bahwa;

“Cuaca, karena latihan dilapangan *outdoor* dan mungkin juga terkadang ada kendala pada transportasinya karena jarak rumah dengan lapangan yang jauh.”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ghoib dari klub bola voli Raseko Ari Purwudianto terkait dengan kepemimpinan pelatih saat dilapangan, responden menyatakan bahwa;

“Semangatnya masih belum stabil untuk main bola voli dan motivasi, karena untuk jadi pemain bola voli dibutuhkan motivasi yang tinggi kalau tidak, tidak mungkin jadi pemain yang bagus.”

Kendala yang sering dihadapi oleh atlet bola voli dari klub Bima Putra dan Raseko adalah pada sarana dan prasarananya. Kondisi lapangan outdoor membuat latihan jadi tidak menentu saat musim penghujan tiba.

j. Apa saja kesalahan yang sering dilakukan anak anda?

Orang tua siswa dari Dian Avan dari klub Bima Putra Bapak Wiji Wardani terkait dengan kesalahan yang sering dilakukan oleh anaknya, responden menyatakan bahwa;

“Kesalahan mungkin tepatnya kurang sempurna, gambaran saya raihan tangan kurang maksimal kemudian perutnya kurang banyak membantu, jadi mungkin masih setengah gitu kemudian terakhir tumpuan kaki setelah melakukan smash itu sering satu kaki.”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ocha dari klub bola voli Raseko Bapak Andri terkait dengan kesalahan yang sering dilakukan oleh anaknya, responden menyatakan bahwa;

“Kalau sekilas saya lihat, anak saya itu memang masih kurang, gayanya atau itu memang dari awal latihan tidak benar waktu saya lihat anak saya main itu saya lihat masih banyak kekurangan. Sekilas saya lihat itu pada tangan dan saat passing kurang jongkok.”

Kesalahan yang sering dilakukan oleh atlet bola voli klub Bima Putra dan Raseko adalah terletak pada teknik dasarnya. Misalnya sikap saat melakukan *passing* dan *smash*.

- k. Apakah pelatih selalu mengingatkan atlet dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?

Orang tua siswa dari Dian Avan dari klub Bima Putra Bapak Wiji Wardani terkait dengan apakah pelatih selalu mengingatkan dan memberikan solusi untuk menghilangkan kesalahan tersebut, responden menyatakan bahwa;

“Sering tapi biasanya kebiasaannya masih monoton dan saran dari pelatih tidak dilakukan. Kalau memberikan solusi, pelatih sering hanya melalui vokal saja. Kalau menggunakan alat atau tidak saya kurang tahu karena saya tidak selalu mengantarkan saat anak saya latihan.”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ocha dari klub bola voli Raseko Bapak Andri terkait dengan apakah pelatih selalu mengingatkan dan memberikan solusi untuk menghilangkan kesalahan tersebut, responden menyatakan bahwa;

“Sampai sekarang itu saya lihat pelatih cuma melihatnya dari hasilnya saja. Jadi mungkin saat main atau bertanding, hanya dilihat hasilnya saja. Saat melakukan smash tidak dilihat prosesnya apakah tekniknya benar atau salah itu tidak diperhatikan. Ya terkadang mengingatkan, tapi kurang mendalami. Kesalahan atletnya dimana, bagian apa dan harusnya bagaimana itu tidak diterangkan secara jelas jadi kurang mengena.”

Pelatih selalu mengingatkan apabila atletnya melakukan kesalahan, hanya saja karena terlalu asyik bermain jadi terkadang lupa dengan solusi yang telah diberikan oleh pelatihnya. Dalam memberikan solusi, pelatih banyak menggunakan vokal saja karena terkendala pada sarprasnya.

- l. Bagaimana cara anda mengantisipasinya? Apakah berhasil?

Orang tua siswa dari Dian Avan dari klub Bima Putra Bapak Wiji Wardani terkait dengan cara mengantisipasi kesalahan yang sering dilakukan oleh anaknya, responden menyatakan bahwa;

“Sebagai orang tua saya selalu mengingatkan untuk belajar maksimal kayak gitu, jadi misal yang kurang itu ayunan lengan kurang tinggi saya suruh latihan terus, untuk perut kadang sebatas kurang maksimal dalam menarik, untuk kaki kalau misal bola cepat sering menggunakan tumpuan satu kaki. Dirumah saya suruh perbanyak latihan fisik *push-up back-upnya*, kemudian mukul-mukul daun untuk memperbaiki raihan bola.”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ocha dari klub bola voli Raseko Bapak Andri terkait dengan apakah pelatih selalu mengingatkan dan memberikan solusi untuk menghilangkan kesalahan tersebut, responden menyatakan bahwa;

“Kalau saya cuma sering mengingatkan biarpun itu cuma latihan biasa tidak bertanding saya selalu menekankan untuk melakukan pemanasan yang cukup..”

Orang tua atlet sangat peduli dengan perkembangan anaknya. Saat dirumah orang tua selalu mengingatkan dan memberikan solusi dan semangat pada anaknya untuk terus dalam berlatih. Misalnya dirumah melakukan latihan fisik sendiri.

m. Apakah dalam memberikan solusi, pelatih menggunakan alat?

Orang tua siswa dari Dian Avan dari klub Bima Putra Bapak Wiji Wardani terkait dengan alat yang digunakan pelatih dalam memberikan solusi, responden menyatakan bahwa;

“Kalau saya melihat pas mengantar anak saya itu ada semacam botol untuk melatih tangan”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ocha dari klub bola voli Raseko Bapak Andri terkait dengan alat yang digunakan pelatih dalam memberikan solusi, responden menyatakan bahwa;

“Terkadang iya menggunakan alat, tapi kebanyakan memberikan solusinya hanya secara lisan saja tidak menggunakan alat saat menjelaskan.”

Dalam memberikan solusi kepada para atletnya jarang menggunakan alat. Seandainya menggunakan alat, alat yang digunakan dalam memberikan solusi Cuma seadanya aja misalnya botol bisa digunakan untuk memperbaiki ayunan tangan. Secara keseluruhan dalam memberikan solusi pelatih lebih banyak hanya secara lisan saja.

n. Apakah anak anda sering mengantisipasi kesalahan yang sering dilakukan?

Orang tua siswa dari Dian Avan dari klub Bima Putra Bapak Wiji Wardani terkait dengan alat yang digunakan pelatih dalam memberikan solusi, responden menyatakan bahwa;

“Kadang kalau pas saya dirumah dan melihat dia latihan sendiri cuma tanya sudah benar atau belum gitu aja.”

Sedangkan pendapat lain dari orang tua Ghoib dari klub bola voli Raseko Ari Purwudianto terkait dengan alat yang digunakan pelatih dalam memberikan solusi, responden menyatakan bahwa;

“Kayaknya jarang anak saya mengantisipasi kesalahan yang dilakukannya sendiri, buktinya saya masih sering melihat dia melakukan kesalahan-kesalahan yang kemarin dilakukan.”

Jarang sekali para atlet mengantisipasi kesalahan yang sering dilakukannya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari kesalahan-kesalahan yang sudah diperbaiki tapi masih saja sering dilakukan.

### 3. Atlet

#### a. Sejak kapan anda memiliki minat dengan bola voli?

Atlet dari klub Bima Putra Dian Avan terkait dengan mulai kapan memiliki minat dengan bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Kurang lebih umur 10 tahun saya diperkenalkan dan diajarkan oleh bapak saya, selain itu paman saya waktu itu juga sering mengajari.”

Sementara atlet lainnya yaitu Galih Tri terkait dengan mulai kapan memiliki minat dengan bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Awal mulanya kelas 6 SD, karena dikampung sini masyarakat banyak yang bermain bola voli. Kebetulan kakak saya juga pemain bola voli, jadi kalau kakak saya main saya selalu diajak.”

Sedangkan atlet dari klub Raseko Ian Nuri terkait dengan mulai kapan memiliki minat dengan bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Sejak mulai mengikuti saat ayah saya main bola voli dikampung.”

Sementara atlet dari klub Raseko lainnya Doni terkait dengan mulai kapan memiliki minat dengan bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Sejak SD sudah diperkenalkan olahraga bola voli oleh orang tua.”

Minat atlet terhadap olahraga cabang bola voli rata-rata muncul sewaktu masa sekolah dasar. Minat tersebut muncul faktor terbesarnya adalah dari faktor keluarga. Keluarga sudah mengenalkan olahraga bola voli mulai sejak dini. Latar belakang keluarga yang sudah lebih dulu mencintai olahraga bola voli membuat minat terhadap olahraga cabang bola voli mulai tumbuh.

#### b. Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?

Atlet dari klub bola voli Bima Putra Hendri terkait dengan motivasi menekuni olahraga bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Ingin bisa menjadi atlet voli yang berprestasi.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Bima Putra Johan A terkait dengan motivasi menekuni olahraga bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Untuk mencari prestasi dan masa depan yang lebih baik melalui olahraga.”

Sedangkan atlet bola voli dari klub Raseko Ghoib K terkait dengan motivasi menekuni olahraga bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Menjadi pemain yang baik, membanggakan kedua orang tua.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Raseko Ocha terkait dengan motivasi menekuni olahraga bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Ingin mencari prestasi dibidang olahraga bola voli.”

Motivasi yang mendasari para atlet untuk menekuni olahraga bola voli adalah karena ingin mencari prestasi dari cabang olahraga bola voli. Selain itu para atlet juga ingin membanggakan kedua orang tuanya, serta meraih masa depan yang lebih baik melalui prestasi yang didapat dari kecintaannya terhadap olahraga bola voli tersebut.

c. Sejak kapan anda mulai menjadi seorang atlet voli?

Atlet dari klub bola voli Bima Putra Dian A terkait dengan sejak kapan menjadi atlet bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Mulai SMP kelas 2 atau 3 sudah mulai kelihatan bisa menguasai teknik dasar bola voli.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Bima Putra Galih Tri terkait dengan sejak kapan menjadi atlet bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Pastinya kelas 1 SMP mulai resmi masuk klub bola voli.”

Sedangkan atlet bola voli dari klub Raseko Ghoib K terkait dengan sejak kapan menjadi atlet bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Semenjak saya masuk klub raseko yaitu kelas 1 SMU.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Raseko Ian N terkait dengan sejak kapan menjadi atlet bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Semenjak kelas 2 SMP saya mengikuti O2SN tingkat kabupaten.”

Atlet bola voli yang ada di klub bola voli Bima Putra dan Raseko mulai menjadi atlet sejak bergabung dengan klub bola voli. Rata-rata mereka masuk klub pada masa SMP. Peneliti menilai masa SMP merupakan masa yang tepat untuk memulai latihan bola voli, karena secara fisik sudah siap untuk menerima beban latihan yang berat.

d. Apa tujuan anda menjadi atlet bola voli?

Atlet dari klub bola voli Bima Putra Dian A terkait dengan tujuan menjadi atlet bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Karena waktu itu saya masih pelajar jadi tujuan saya adalah untuk berprestasi dibidang olahraga.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Bima Putra Johan A terkait dengan tujuan menjadi atlet bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Untuk mencari prestasi dan masa depan yang lebih baik melalui olahraga.”

Sedangkan atlet bola voli dari klub Raseko Ian N terkait dengan tujuan menjadi atlet bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Saya ingin berprestasi dan membanggakan kedua orang tua.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Raseko Doni terkait dengan tujuan menjadi atlet bola voli, responden menyatakan bahwa;

“Menambah persaudaraan, biar badannya sehat dan berprestasi.”

Tujuan menjadi atlet bola voli untuk atlet yang tergabung dalam klub Bima Putra dan Raseko adalah untuk mencari prestasi dalam bidang olahraga. Selain itu dengan menjadi atlet bola voli yang berprestasi mereka berkeinginan untuk membanggakan kedua orang tua dan keluarga.

e. Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan ?

Atlet dari klub bola voli Bima Putra Galih Tri terkait dengan kejuaraan bola voli yang pernah diikuti, responden menyatakan bahwa;

“Sewaktu SMA pernah mengikuti kejuaraan O2SN tingkat Nasional dan yang terakhir mengikuti kejuaraan Porda.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Bima Putra Hendri terkait dengan kejuaraan bola voli yang pernah diikuti, responden menyatakan bahwa;

“Pernah mengikuti O2SN tingkat Nasional, Kejurda Senior dan Junior.”

Sedangkan atlet bola voli dari klub Raseko Abdul R terkait dengan kejuaraan bola voli yang pernah diikuti, responden menyatakan bahwa;

“Mengikuti kejuarda junior dan senior. Mengikuti POR pelajar dan O2SN Kabupaten.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Raseko Dito terkait dengan kejuaraan bola voli yang pernah diikuti, responden menyatakan bahwa;

“Mengikuti POR Pelajar tingkat kabupaten Bantul.”

Kejuaraan yang pernah diikuti oleh atlet dari klub Bima Putra sudah mencapai tingkat Nasional, yaitu pada tingkatan O2SN sewaktu masih pelajar. Sementara atlet dari klub Raseko mengikuti kejuaraan pada level daerah, misalnya Kejurprov, Kejurda dan O2SN tingkatan kabupaten.

- f. Program apa saja yang sudah anda terima di klub bola voli Bima Putra ?  
Raseko?

Atlet dari klub bola voli Bima Putra Hendri terkait dengan program yang diterima saat latihan di klub, responden menyatakan bahwa;

“Latihan fisik, teknik dasar dan lebih banyak ke fisiknya. Program latihan yang diberikan setiap pertemuan juga selalu berbeda-beda.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Bima Putra Galeh Tri terkait dengan program yang diterima saat latihan di klub, responden menyatakan bahwa;

“Yang jelas latihan fisik, skill. Kebetulan karena saya toser jadi juga mendapatkan variasi penyerangan..”

Sedangkan atlet bola voli dari klub Raseko Abdul R terkait dengan program yang diterima saat latihan di klub, responden menyatakan bahwa;

“Program latihan fisik, *passing*, *smash* dan lainnya.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Raseko Ocha terkait dengan program yang diterima saat latihan di klub, responden menyatakan bahwa;

“Latihan fisik dan latihan teknik dasar.”

Program latihan yang telah diberikan oleh klub kepada atletnya rata-rata sama yaitu latihan fisik dan latihan teknik dasar. Hanya saja untuk klub Bima Putra untuk program latihan yang diberikan disetiap pertemuan selalu berbeda. Latihan fisik dan latihan teknik dasar dibedakan dan tidak dijadikan satu pada latihan hari itu.

g. Berapa kali dalam 1 minggu anda mengikuti program latihan?

Atlet dari klub bola voli Bima Putra Dian A terkait dengan durasi waktu latihan dalam satu minggu di level klub, responden menyatakan bahwa;

“Latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu hari Senin, Rabu dan Jumat. Alhamdulillah tertib.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Bima Putra Ikhsan P terkait dengan durasi waktu latihan dalam satu minggu di level klub, responden menyatakan bahwa;

“Latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu dan setiap kali pertemuan menerapkan program latihan yang berbeda.”

Sedangkan atlet bola voli dari klub Raseko Abdul R terkait dengan durasi waktu latihan dalam satu minggu di level klub, responden menyatakan bahwa;

“Dulu bisa seminggu 3 kali karena sekarang kuliah jadi hanya bisa mengikuti dalam seminggu 1 kali latihan.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Raseko Doni terkait dengan durasi waktu latihan dalam satu minggu di level klub, responden menyatakan bahwa;

“Tidak menentu tergantung dari pelatihnya tapi kurang lebih 2 kali dalam seminggu.”

Durasi waktu latihan yang diberikan oleh klub rata-rata dalam satu minggu antara 2-3 kali. Akan tetapi karena lapangan yang digunakan untuk latihan adalah lapangan *outdoor*, jadi apabila musim hujan tiba latihan jadi tidak menentu. Dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa latihan tersebut sudah baik untuk menjaga dan meningkatkan *performance* atlet-atlet bola voli.

h. Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadi atlet bola voli berprestasi?

Atlet dari klub bola voli Bima Putra Hendri terkait dengan faktor yang mempengaruhi kesuksesan untuk menjadi atlet bola voli berprestasi, responden menyatakan bahwa;

“Pelatih sangat baik sekali. Karena sudah sangat dekat dan dalam penyampaiannya mengajar dapat diterima oleh semuanya.”

Kemudian peneliti mengelaborasi dengan pertanyaan bagaimana sosok pelatih saat mengajar, responden menyatakan bahwa;

“Pelatihnya teliti, terampil disamping itu pelatih juga sangat tegas.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Bima Putra Johan A terkait dengan faktor yang mempengaruhi kesuksesan untuk menjadi atlet bola voli berprestasi, responden menyatakan bahwa;

“Pelatih sangat baik sekali. Karena bisa memberikan arahan yang baik kepada anak didiknya.”

Sedangkan atlet bola voli dari klub Raseko Doni terkait dengan faktor yang mempengaruhi kesuksesan untuk menjadi atlet bola voli berprestasi, responden menyatakan bahwa;

“Program latihan yang tidak menentu. Biasanya kalau mau mengikuti event baru melakukan latihan secara rutin.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Raseko Ian N terkait dengan faktor yang mempengaruhi kesuksesan untuk menjadi atlet bola voli berprestasi, responden menyatakan bahwa;

“Dari segi pelatih sudah cukup baik, dari cara melatihnya juga keras, selain itu kedekatan pelatih dengan atlit juga cukup baik.”

Secara keseluruhan seluruh atlet berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi kesuksesan untuk menjadi atlet bola voli yang berprestasi adalah faktor pelatih. Dalam hal ini peneliti berpandangan bahwa kualitas pelatih sangat menentukan untuk meraih prestasi yang maksimal.

- i. Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan latihan?

Atlet dari klub bola voli Bima Putra Dian A terkait dengan kendala yang menghambat dalam melakukan latihan, responden menyatakan bahwa;

“Faktor cuaca karena latihan hanya dilapangan *outdoor*, jadi kalau cuaca tidak baik tidak bisa latihan..”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Bima Putra Hendri terkait dengan kendala yang menghambat dalam melakukan latihan, responden menyatakan bahwa;

“Cuaca yang kurang mendukung karena lapangan *outdoor* jadi kalau hujan tidak bisa dipakai latihan.”

Sedangkan atlet bola voli dari klub Raseko Ghoib K terkait dengan kendala yang menghambat dalam melakukan latihan, responden menyatakan bahwa;

“Kendala yang terbesar yang saya alami adalah faktor cuaca dan waktu.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Raseko Doni terkait dengan kendala yang menghambat dalam melakukan latihan, responden menyatakan bahwa;

“Terkendala waktu dan cuaca. Untuk waktu karena sekolah Full Day jadi pulanginya sudah sore, sedangkan untuk cuaca karena lapangan bola voli *outdoor*.”

Lapangan *outdoor* menjadi salah waktu penghambat terbesar dalam latihan. Apabila musim hujan tiba dan hujan turun lapangan tidak bisa digunakan untuk latihan. Selain lapangan, faktor yang menghambat untuk mengikuti latihan adalah masalah waktu. Sebagian besar atlet klub Raseko masih berstatus pelajar dan mereka sekolah di sekolah yang sudah menarapkan sistem lima hari sekolah.

j. Apa saja kesalahan yang sering anda rasakan ?

Atlet dari klub bola voli Bima Putra Galih Tri terkait dengan kesalahan yang sering dirasakan, responden menyatakan bahwa;

“Sering melakukan kesalahan dan sampai sekarang juga masih terjadi. Yaitu tumpuan kaki saya yang harusnya kaki kanan kiri tidak terlalu rapat terlalu rapat saat mengumpan sehingga bolanya kurang stabil.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Bima Putra Ikhsan P terkait dengan kesalahan yang sering dirasakan, responden menyatakan bahwa;

“Kesalahan yang sering saya rasakan adalah pada tangan saya. Tangannya menekuk dan saat mendarat biasanya hanya dengan tumpuan satu kaki.”

Sedangkan atlet bola voli dari klub Raseko Ghoib K terkait dengan kesalahan yang sering dirasakan, responden menyatakan bahwa;

“Pada saat rotasi saya masih sering terjadi kesalahan, dan saat melakukan umpan belum mengontrol bola sehingga bolanya kurang optimal.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Raseko Ocha terkait dengan kesalahan yang sering dirasakan, responden menyatakan bahwa;

“Saat melakukan *passing* bawah kakinya kurang jongkok dan saat melakukan smash tangannya kurang lurus.”

Kesalahan yang sering terjadi adalah pada teknik dasar, misalnya sikap *passing* bawah dan rangkaian gerakan smash yang benar. Untuk pemain yang berposisi sebagai toser, kesalahan yang sering dilakukan adalah terletak pada hasil umpannya. Bola yang dihasilkan dari umpannya masih belum stabil.

- k. Apakah anda diingatkan oleh pelatih masalah kesalahan teknik dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?

Atlet dari klub bola voli Bima Putra Dian A terkait dengan apakah pelatih mengingatkan apabila ada kesalahan teknik dasar dan memberikan

solusi untuk kesalahan yang dilakukan tersebut, responden menyatakan bahwa;

“Jelas dan sering diingatkan. Misal “jangan jatuh dengan kaki satu. Pelatih juga selalu memberi solusi untuk memperbaiki kesalahan misal disuruh lompat pagar atau lompat menggunakan karet. Tapi kebanyakan memberi saran secara lisan.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Bima Putra Ikhsan P terkait dengan apakah pelatih mengingatkan apabila ada kesalahan teknik dasar dan memberikan solusi untuk kesalahan yang dilakukan tersebut, responden menyatakan bahwa;

“Sering diingatkan terkait dengan kesalahan yang saya lakukan. Biasanya pelatih memberikan solusi secara lisan dan memberikan contoh secara langsung dan menggunakan alat misal untuk memperbaiki tangan menggunakan karet ban.”

Sedangkan atlet bola voli dari klub Raseko Abdul K terkait dengan apakah pelatih mengingatkan apabila ada kesalahan teknik dasar dan memberikan solusi untuk kesalahan yang dilakukan tersebut, responden menyatakan bahwa;

“Pelatih selalu mengingatkan tapi jarang meberikan solusi hanya sekedar mengingatkan secara lisan saja.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Raseko Ocha terkait dengan apakah pelatih mengingatkan apabila ada kesalahan teknik dasar dan memberikan solusi untuk kesalahan yang dilakukan tersebut, responden menyatakan bahwa;

“Sering diingatkan oleh pelatih tapi cara penyampainnya kurang bisa dipahami. Pelatih juga jarang memberikan solusi, sehingga saya kurang tahu letak kesalahan dimana dan untuk memperbaiki kesalahan tersebut.”

Dalam setiap latihan, pelatih selalu mengingatkan para atletnya apabila melakukan setiap kesalahan. Karena keterbatasan sarana dan prasarana, pelatih hanya sekedar mengingatkan dan memberikan contoh dengan alat seadanya. Seperti yang dilakukan oleh pelatih dari klub Bima Putra, sebagai contoh untuk memperbaiki gerakan tangan saat melakukan *smash* pelatih memberikan solusi dengan cara melakukan latihan dengan karet ban.

1. Apakah anda sudah melakukan cara mengantisipasinya dari pelatih? Apakah berhasil?

Atlet dari klub bola voli Bima Putra Galih Tri terkait dengan melakukan instruksi yang diberikan pelatih dan apakah solusinya berhasil, responden menyatakan bahwa;

“Pernah. Saya merasakan apabila spiker menerima umpan yang sulit. Pelatih selalu mengingatkan kaki saya saat latihan. Tapi kalau saat bermain terkadang saya lupa. Solusi yang diberikan sudah mampu memperbaiki dari yang dulunya sering sekarang hanya kadang-kadang masih melakukan kesalahan tersebut.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Bima Putra Johan A terkait dengan melakukan instruksi yang diberikan pelatih dan apakah solusinya berhasil, responden menyatakan bahwa;

“Biasanya saya melakukan latihan dirumah sendiri kemudian ditambah saat latihan diberikan alat yang sederhana untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Misal menggunakan ban karet. Solusi yang diberikan cukup efektif.”

Sedangkan atlet bola voli dari klub Raseko Abdul K terkait dengan melakukan instruksi yang diberikan pelatih dan apakah solusinya berhasil, responden menyatakan bahwa;

“Bertanya kepada teman yang lebih senior dan melihat teknik-teknik dasar yang benar yang ada pada youtube.”

Sementara atlet lainnya dari klub bola voli Raseko Dito terkait dengan apakah melakukan instruksi yang diberikan pelatih dan apakah solusinya berhasil, responden menyatakan bahwa;

“Menambah latihan dirumah sendiri, misal dirumah melakukan *push-up*.”

Para atlet selalu mengikuti instruksi apa yang disampaikan pelatih untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Selain itu atlet juga menambah latihan sendiri dirumah dan bertanya pada pemain yang lebih senior untuk memperbaiki kesalahannya. Dari klub Bima Putra para atlet mengatakan rata-rata solusi yang diberikan sudah berhasil tapi belum maksimal.

### **C. Pembahasan**

1. Bagaimana Pengaruh transfer negatif dalam belajar keterampilan motorik pada atlet bola voli?

Transfer negatif yaitu transfer yang berefek buruk terhadap kegiatan belajar selanjutnya. Transfer ini dapat terjadi jika seorang siswa belajar dalam situasi tertentu yang memiliki pengaruh merusak terhadap keterampilan yang dipelajari dalam situasi berikutnya. Hal ini terlihat dari banyaknya atlet yang mengalami kesalahan teknik dasar dan akibat kesalahan tersebut pernah mengalami cedera.

Pengaruh transfer negatif ini diperkuat dengan pernyataan dari Hendri atlet dari club Bima Putra yang menyatakan bahwa;

“Kesalahan yang sering saya rasakan adalah tangannya kurang lurus dan saat turun dari smash dengan tumpuan kaki 1. Pernah mengalami

cidera pada bagian pergelangan kaki dan sekarang ini saya merasakan bahu saya sakit”.

Sedangkan Ian Nur atlet dari club bola voli Raseko terkait dengan kesalahan yang sering dilakukan menyatakan bahwa;

“Kalau saya sering saat passing jarang jongkok, kemudian saat smash mendarat dengan tumpuan kaki 1. Saya pernah cidera pada lutut dan pergelangan kaki karena posisi saat mendarat dengan tumpuan kaki 1”.

Transfer negatif yang terjadi dalam belajar keterampilan motorik pada atlet bola voli mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan para atlet baik secara fisik maupun psikisnya. Apabila hal ini berlangsung secara terus menerus, maka perkembangan teknik dasar yang dikuasai oleh atlet tersebut tidak dapat maksimal. Teknik dasar bermain bola voli yang baik merupakan hal yang sangat dasar dan wajib dikuasai oleh seorang atlet bola voli untuk mencapai prestasi yang optimal. Apabila kesalahan teknik dasar tersebut tidak mampu diperbaiki dengan baik, dikhawatirkan kedepannya akan terus melakukan kesalahan-kesalahan tersebut. Karena sudah terbiasa dan tidak diperbaiki dengan sedini mungkin, maka para atlet akan menganggap biasa dan seolah-olah teknik dasar yang dilakukan tersebut sudah benar.

Transfer negatif dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat tinggi. Dalam proses latihan, faktor pelatih mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan para atletnya. Hal ini dibuktikan dengan Abdul R dari klub Raseko terkait dengan pandangan pelatih dimata para atlet bola voli Raseko, responden menyatakan bahwa;

“Dalam membelajarkan kurang mengena dan kurang detail tidak seperti di klub-klub lain serta pelatih juga tidak mempunyai lisensi dan juga buka mantan atlit yang berprestasi jadi mengajarnya ya cuma seperti itu.”

Penguasaan teori tentang teknik dasar bermain bola voli dari seorang pelatih sangat dibutuhkan untuk menciptakan atlet bola voli yang berprestasi. Selain itu pelatih juga harus jeli dan teliti dalam mengamati setiap atletnya. Materi latihan yang kurang tepat hanya akan membuat atlet sulit untuk berkembang. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari orang tua dari Ocha yaitu Bapak Andi, yang menyatakan bahwa;

“Sampai sekarang itu saya lihat pelatih cuma melihatnya dari hasilnya saja. Jadi mungkin saat main atau bertanding, hanya dilihat hasilnya saja. Saat melakukan smash tidak dilihat prosesnya apakah tekniknya benar atau salah itu tidak diperhatikan. Ya terkadang mengingatkan, tapi kurang mendalami. Kesalahan atletnya dimana, bagian apa dan harusnya bagaimana itu tidak diterangkan secara jelas jadi kurang mengena.”

Pelatih merupakan sosok yang sangat penting bagi seorang atlet. Kehadiran pelatih disetiap latihan mampu menambah motivasi siswa dalam melakukan latihan. Ketidak hadirannya dalam latihan akan menurunkan motivasi siswa dalam berlatih. Apabila kejadian seperti ini berlangsung secara terus menerus, hanya akan membuat minat atlet terhadap bola voli semakin berkurang dan bahkan mungkin kedepannya akan menyebabkan malas untuk berangkat latihan lagi. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Doni atlet bola voli Raseko, yang menyatakan bahwa;

“Kehadiran pelatih yang tidak menentu, misal sudah sampai lapangan tapi pelatihnya tidak ada. Untuk pelatih visi misinya sangat bagus tapi karena berbenturan dengan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan. Kemudian sarpras juga sangat kurang.”

Kemudian Doni juga menambahkan bahwa;

“Pelatih selalu mengingatkan, tapi seperti yang tadi mas, saat sudah akan benar tapi tiba-tiba latihan vakum. Sering memberi solusi tapi hanya dengan alat sekedarnya misal dengan botol dan batu.”

## 2. Penyebab transfer negatif di klub bola voli Bima Putra dan Raseko

Pelatih dan atlet merupakan unsur yang tidak terpisahkan. Seorang pelatih akan dikatakan bagus apabila mampu menciptakan atlet yang berkualitas. Sebaliknya seorang atlet yang berkualitas pasti dipengaruhi salah satunya oleh faktor pelatih yang bagus pula. Jadi pelatih dan atlet dalam melakukan latihan harus sejalan dan dibutuhkan kolaborasi yang baik, baik saat berlatih ataupun saat bertanding.

Penyebab transfer negatif di klub bola voli Bima Putra dan Raseko adalah dari faktor pelatih dan atlet itu sendiri. Hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor pelatih lebih dominan sebagai penyebab transfer negatif.

### a. Pelatih

Ada beberapa faktor yang menyebabkan transfer negatif muncul dari pelatih. Faktor penyebabnya meliputi,

#### 1) Belum mempunyai lisensi

Pelatih klub bola voli Bima Putra dan Raseko semuanya belum mempunyai lisensi. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari Pelatih dari klub Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan keikutsertaan dalam program pelatihan seorang pelatih atau mempunyai lisensi kepelatihan resmi, responden menyatakan bahwa;

“Dari diri pribadi saya sebenarnya ingin mengikuti program kepelatihan seorang pelatih dan mempunyai lisensi resmi, tapi karena faktor usia dan terkendala pada ijazah yang hanya pendidikan SD. Jadi selama ini saya melatih berdasarkan apa yang saya ketahui misalnya dengan melihat suatu pertandingan gimana teknik dasar yang benar ditambah dengan mencari berbagai informasi di media misalkan melalui HP kemudian saat latihan saya terapkan dan saya kembangkan sendiri.”

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik klub Raseko menyatakan bahwa;

“Karena saya pemilik klub jadi tidak boleh menjadi pelatih. Berhubung pelatih yang kemarin meninggal jadi untuk sementara waktu saya yang menggantikan melatih. Untuk pelatih yang kemarin juga belum punya lisensi pelatih resmi.”

Hasil wawancara dari kedua pelatih menunjukkan jelas bahwa mereka belum mempunyai lisensi kepelatihan untuk melatih. Hal ini terlihat jelas dari bagaimana penampilan pelatih saat melatih para atletnya. Dokumentasi penelitian menunjukkan bahwa bapak Sunardi pelatih dari Bima Putra melatih para atletnya dengan memakai celana jeans. Terlihat jelas keprofesionalan pelatih yang sudah berlisensi dan yang belum berlisensi. Pelatih yang sudah berlisensi pelatih, dimanapun pasti akan menunjukkan keprofesionalannya saat melatih para atletnya.

Program latihan yang selama ini diterapkan hanyalah sebatas yang diketahui dan dipahami saja. Sumbernya mulai dari pengalaman pribadi saat masih aktif menjadi atlet dan dengan cara mencari tahu dan mengamati dari berbagai media elektronik. Bukan bermaksud untuk merendahkan, kalau hanya didasari dari hal-hal tersebut

program latihan tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Selain pengetahuan dan pemahaman tentang teori teknik dasar bermain bola voli yang baik, seorang pelatih juga harus mampu memahami keadaan psikis masing-masing atletnya.

Hasil wawancara dengan atlet juga menunjukkan bahwa faktor pelatih yang berlisensi sangat berpengaruh besar. Atlet dari klub Raseko Abdul R menyatakan bahwa

“Dalam membelajarkan kurang mengena dan kurang detail tidak seperti di klub-klub lain serta pelatih juga tidak mempunyai lisensi dan juga buka mantan atlit yang berprestasi jadi mengajarnya ya cuma seperti itu.”

## 2) Ketidak mampuan menyediakan sarana dan prasarana

Pelatih dari klub Bima Putra yaitu Bapak Sunardi dalam kaitannya dengan kendala yang sering menghambat dalam melakukan pelatihan, responden menyatakan bahwa;

“Yang jelas sarpras kami sangat kekurangan, untuk dapat berlatih dengan baik dibutuhkan peralatan yang mencukupi. Dari segi ekonomi saya termasuk menengah kebawah dan kebanyakan para atlet saya juga dari segi ekonomi termasuk menengah kebawah.”

Sedangkan Bapak Saryanto pelatih dan pemilik klub Raseko menyatakan bahwa;

“Kendalanya adalah anak-anak masih malas dalam berlatih apalagi kalau diberi latihan fisik. Disisi lain motivasi siswa dalam berlatih masih setengah-setengah. Selain itu ketersediaan sarpras juga masih sangat kurang. Kami sama sekali tidak meminta iuran bulanan kepada para atlit, sehingga hal itu membuat rasa memiliki terhadap klub kurang dan tanggung jawab untuk berlatih juga tidak ada.”

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang untuk berlatih yang sangat penting. Selain itu sarana dan prasarana yang tersedia juga harus dalam kondisi yang baik. Bagaimana mungkin dapat menciptakan atlet yang berkualitas, kalau sarana dan pasarananya tidak terpenuhi.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang tidak memadai akan membuat pelatih merasa kesulitan dalam menentukan program latihan yang akan diberikan. Apalagi saat pelatih akan memberikan solusi untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh atletnya. Selama ini solusi yang diberikan hanya sebatas secara lesan saja, dan seandainya memberikan solusi menggunakan alat hanya memanfaatkan apa yang ada disekitarnya yang tentunya belum pasti efektif dan efisien.

b. Atlet

Pelatih selalu mengingatkan kesalahan teknik dasar yang terjadi pada atletnya. Namun dalam latihan atau bahkan dalam suatu pertandingan atlet sering kali merasa lupa dengan kesalahan teknik dasar yang dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh atlet bola voli dari klub Bima Putra yang menyatakan bahwa;

“Pernah. Saya merasakan apabila spiker menerima umpan yang sulit. Pelatih selalu mengingatkan kaki saya saat latihan. Tapi kalau saat bermain terkadang saya lupa. Solusi yang diberikan sudah mampu memperbaiki dari yang dulunya sering sekarang hanya kadang-kadang masih melakukan kesalahan tersebut.”

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat oleh pendapat orang tua dari Ghoib dari klub bola voli Raseko Ari Purwudianto yang menyatakan bahwa;

“Kayaknya jarang anak saya mengantisipasi kesalahan yang dilakukannya sendiri, buktinya saya masih sering melihat dia melakukan kesalahan-kesalahan yang kemarin dilakukan.”

Kesalahan yang dilakukan secara terus menerus kalau tidak diperbaiki dengan benar akan menjadi sebuah kebiasaan dan berpengaruh pada perkembangan atlet itu sendiri. Sebagai contoh atlet sering cidera atau mudah cidera. Hampir semua atlet pernah mengalami cidera karena kesalahan teknik dasarnya. Seperti yang disampaikan oleh Johan A yang menyatakan bahwa;

“Saat melakukan *passing* bawah, kuda-kuda kaki saya kurang bagus kemudian saat mendarat setelah melakukan smash dengan tumpuan hanya menggunakan 1 kaki.”

Kemudian Johan A menambahkan bahwa;

“Pernah mengalami cidera pada pergelangan kaki karena saat mendarat setelah melakukan smash menggunakan tumpuannya satu kaki.”

Selanjutnya Atlet bola voli dari klub Raseko Ocha juga menyatakan bahwa;

“Saat melakukan *passing* bawah kakinya kurang jongkok dan saat melakukan smash tangannya kurang lurus.”

Kemudian Ocha juga menambahkan bahwa;

“Pernah mengalami cidera terutama pada bahu terasa sakit dan pada lutut juga terasa nyeri.”

Pendapat dari orang tua Ocha yaitu Bapak Andri menyatakan bahwa;

“Kalau sekilas saya lihat, anak saya itu memang masih kurang, gayanya atau itu memang dari awal latihan tidak benar waktu saya lihat anak saya main itu saya lihat masih banyak kekurangan. Sekilas saya lihat itu pada tangan dan saat passing kurang jongkok.”

Cidera yang sering dialami oleh atlet bola voli dari klub Bima Putra dan Raseko rata-rata terjadi pada bahu dan pergelangan kaki. Hal ini terjadi karena kesalahan tangan saat melakukan pukulan smash dan kaki pada saat mendarat setelah melakukan smash menggunakan satu tumpuan kaki.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sudah berusaha melaksanakan penelitian ini dengan baik. Namun tentunya banyak sekali kekurangan yang terjadi dari penelitian ini. Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Pelatih yang menjadi subjek dalam penelitian hanya 2 orang, sehingga data yang diperoleh tidak dapat dijadikan pedoman.
2. Penelitian dilaksanakan pada musim penghujan, jadi banyak atlet yang tidak bisa hadir pada saat latihan.
3. Penelitian hanya membahas tentang pengaruh dan penyebab dari adanya transfer negatif.
4. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa;

1. Pengaruh transfer negatif dalam belajar keterampilan motorik pada atlet bola voli sangat besar dalam perkembangan para atlet baik secara fisik maupun psikisnya. Hal ini terbukti dengan banyaknya atlet yang mengalami cedera karena penguasaan teknik dasar yang tidak benar. Banyak atlet mengalami cedera pada bahu dan pergelangan kaki.
2. Penyebab transfer negatif dapat bersumber dari pelatih dan dari atletnya. Sumber dari pelatih diantaranya (a) pelatih klub bola voli Bima Putra dan Raseko belum mempunyai lisensi kepelatihan bola voli. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada keprofesionalan pelatih baik didalam maupun diluar lapangan. (b) Pelatih tidak mampu menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Bola yang dimiliki oleh club sudah rusak dan tidak sebanding dengan jumlah atlet saat melakukan latihan. Sementara penyebab yang bersumber dari atlet adalah kebiasaan melakukan kesalahan tersebut. Pelatih selalu mengingatkan kesalahan teknik dasar yang dilakukan, namun dalam latihan atau bahkan dalam suatu pertandingan atlet sering kali merasa lupa dengan kesalahan teknik dasar yang dilakukan.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini sebagai informasi terhadap pelatih terkait dengan transfer negatif yang terjadi dari pelatih kepada atletnya.
2. Hasil penelitian ini sebagai informasi terhadap atlet terkait dengan transfer negatif yang terjadi dari pelatih kepada atlet.
3. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan pelatih, atlet dan orang tua untuk mengantisipasi terjadinya transfer negatif dan menjadikan bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki proses latihan bola voli pada level club.

### **C. Saran**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan kesimpulan yang diberikan dari hasil penelitian ini, saran yang dapat disampaikan oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut;

1. Seorang pelatih seharusnya memiliki lisensi kepelatihan untuk kemajuan dalam karirnya sebagai pelatih yang profesional dan demi kemajuan para atletnya.
2. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk latihan adalah penunjang bagi atlet untuk meningkatkan *performance*, jadi sudah seharusnya sarana dan prasarana harus tersedia dengan baik.
3. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia, seorang pelatih harus mampu menciptakan program latihan yang inovatif, efektif dan efisien, sehingga tujuan dari program latihan akan tercapai dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syaifuddin dan Muhadi, (1992). *“Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.”* Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembina Tenaga Kependidikan.
- Bani Tri Umboro. (2015). *“Tingkat Kemampuan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 4 Gombang”*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Basuki Wibowo. (2002). *“Kamus Besar Bahasa Indonesia.”* Jakarta: Balai Pustaka.
- Bean, C., Kramers, S., Forneris, T., & Camiré, M. (2018). *“The implicit/explicit continuum of life skills development and transfer.”* Quest. Advance online publication. doi:10.1080/00336297.2018.1451348
- Dieter, Beutelstahl. (1978). *“Belajar Bermain Bola Voli.”* Bandung: CV Pioner Jaya.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *“Dasar Kepeleatihan.”* Yogyakarta: FIK UNY
- Davies, D. (1989). *“Psychological Factor in Competitive Sport.”* Philadelphia: Falmer Press.
- Frances Schaafsma & Anna Heck. (1971). *“Volley Ball For Coaches and Teachers.”* United States of America: Wm. C. Brown Company Publisher.
- Gusril. (2016). *“Penelitian Pengembangan dalam Ilmu Keolahragaan.”* Bandung: Prenada Media Grup
- Harsono. (2015). *“Kepeleatihan Olahraga. (Teori dan Metodologi).”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ikhsan Pangestu Setyawan. (2017). *“Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.”* Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Lexy J. Moleong. (2016). *“Metodologi Penelitian Kualitatif.”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Ngalm Purwanto. (1990). *“Psikologi Pendidikan.”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Yunus, (1992). *“Olahraga Pilihan Bola Voli.”* Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

- Mardalis, (2008). "*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.*" Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Martin Camire, Laura Martin, and Nikolas Martin. (2019). "*Teaching Athletes Life Skills through Sport: A Practical Plan for Coaches based on Evidence-Informed Strategies.*" Canada: University of Ottawa.
- Moh. Nazir, (2009). "*Metode Penelitian.*" Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhibbin Syah, (2014). "*Psikologi Pendidikan.*" Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nuril Ahmadi, (2007). "*Panduan Olahraga Bola Voli.*" Solo: Era Pustaka Utama.
- Pranatahadi, SB, (2009). "*Smes dalam Permainan Bola Voli.*" Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Petitpas, A. J., Cornelius, A. E., Van Raalte, J. L., & Jones, T. (2005). "*A framework for planning youth sport programs that foster psychosocial development.*" *Sport Psychologist*, 19, 63-80. doi:10.1123/tsp.19.1.63
- Sujarwo, (2017). "*Perkembangan Bola Voli Modern*" Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Sujarwo, (2010) "*Spesialisasi: Karakter Pemain Bola Voli* " Yogyakarta: Jurnal Nasional Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Sugiyono, (2011). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*" Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (1981). "*Metodik Melatih Permainan Bola Volley.*" Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Sukadiyanto. (2002). "*Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis.*" Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukintaka dkk. (1979). "*Permainan dan Metodik Buku I untuk SGO.*" Bandung: Remaja Karya Offset.

## 1. Surat Keterangan Pengajuan Proposal dan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 08/PGSD Penjas/I/2019  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Sujarwo, M.Or**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Dika Aditya  
NIM : 15604224021  
Judul Skripsi : Transfer of Learning : Transfer Negativ pada Atlet Bola Volli di Kabupaten Bantul Tahun 2018/2019

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Januari 2019  
Kaprodi PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19561107 198203 1 003

Tembuan :  
1. Prodi  
2. Ybs

## 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 01.16/UN.34.16/PP/2019.

15 Januari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
**Ketua Klub Bima Putra dan Raseko Bantul  
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dika Aditya  
NIM : 15604224021  
Program Studi : PGSD Penjas  
Dosen Pembimbing : Sujarwo, M.Or.  
NIP : 198303142008011012  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Januari s/d Februari 2019  
Tempat : **Klub Bima Putra dan Raseko Bantul**  
Judul Skripsi : Transfer Of Learning: Transfer Negatif pada Atlet Bola Voli di Kabupaten Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

## 2. Surat Selesai Penelitian Dari Klub Raseko

### SURAT KETERANGAN

No : 004/PBV-RASEKO BANTUL/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saryanto

Alamat : Sungapan Dukuh, Argodadi, Sedayu, Bantul

Selaku pengurus Klub Bola Voli RASEKO BANTUL menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dika Aditya

NIM : 15604224021

Prodi : PGSD Penjas

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di Klub Bola Voli RASEKO BANTUL pada tanggal 12 Februari 2019 – 24 maret 2019 dengan judul “TRANSFER OF LEARNING, TRANSFER NEGATIF PADA ATLET BOLA VOLI DI KABUPATEN BANTUL”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Bantul, 28 Maret 2019

Ketua Pelatih,



Saryanto

### 3. Surat Selesai Penelitian Dari Klub Bima Putra

#### SURAT KETERANGAN

No : 002/PBV-BIMA PUTRA BANTUL/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sunardi

Alamat : Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul

Selaku pengurus Klub Bola Voli BIMA PUTRA BANTUL menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dika Aditya

NIM : 15604224021

Prodi : PGSD Penjas

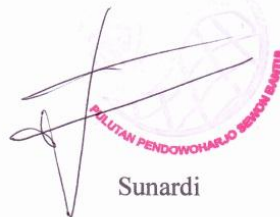
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di Klub Bola Voli BIMA PUTRA pada tanggal 14 Februari 2019 – 26 maret 2019 dengan judul “TRANSFER OF LEARNING, TRANSFER NEGATIF PADA ATLET BOLA VOLI DI KABUPATEN BANTUL”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Bantul, 30 Maret 2019

Ketua Pelatih,












The image shows a handwritten signature in black ink over a red circular stamp. The stamp contains the text 'Klub Bola Voli BIMA PUTRA BANTUL' around its perimeter. Below the signature and stamp, the name 'Sunardi' is printed.

Sunardi

#### 4. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Program Studi : PGSD PENJAS  
Jurusan : POK  
Pembimbing : SUJARWO

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	13 Des 2018	BAB I Luatman L.D.M.	
2.	20 Jan 2019	BAB II Poni & tambak.	
3.	14 Feb 2019	BAB III ambil data	
4.	20 April 2019	BAB IV Hasil penelitian/pembelajaran & Luatman.	
5.	30 Mei 2019	BAB V kesimpulan apa?	
6.	1 Juni 2019	abstrak & selesai TAPL.	
7.	2 Juni 2019	leylepi lampiran lampiran.	
8.	3 Juni 2019	Draft pustaka selesai	
9.	5 Juni 2019	Poin point ujian	
		<del>ace ujian</del>	

Mengetahui  
Kaprosdi PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19561107 198203 1 003

# RASEKO



Observasi tempat dan latihan di lapangan RASEKO yang berlokasi di dusun  
Sungapan



Wawancara dengan Sukamdani (Raseko)



Wawancara dengan Abdulrahman(Raseko)



Wawancara dengan Gholib Kumara (Raseko)



Wawancara dengan Dito (Raseko)



Wawancara dengan Ian (Raseko)



Wawancara dengan Ocha (Raseko)

# BIMA PUTRA



Observasi tempat dan latihan di lapangan BIMA PUTRA yang berlokasi di dusun Kadekrowo



Wawancara dengan Galih (Bima Putra)



Wawancara dengan Hendri Rudy (Bima Putra)



Wawancara dengan Ikshan P (Bima Putra)



Wawancara dengan Johan Atmaja (Bima Putra)



Wawancara dengan Avan Dian Saputra (Bima Putra)

# Biodata



**Nama** : Sunardi/Ceno

**Pelatih** : Bima Putra

**Tangga Lahir:** 31 Desember 1963

**Agama** : Islam

**Alamat** : Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta

**Prestasi** : Juara 1 Remaja antar klub se-Kabupate Bantul tahun 2013 dan 2014, Juara 2 antar klub senior se-Kabupaten Bantul tahun 2011, juara 2 Remaja antar klub se-Kabupaten Bantul.

# Biodata



**Nama : Saryanto**

**Pelatih : Raseko**

**Tangga Lahir: 19 Februari 1971**

**Agama : Islam**

**Alamat : Pajangan, Triwidadi, Pajangan, Bantul, Yogyakarta**

**Domisili : Sungapan, Argodadi, Sedayu, Bantul, Yogyakarta**

**Prestasi : Juara 3 Remaja antar klub se-Kabupate Bantul tahun 2016 dan 2017, Juara 3 antar klub senior se-Kabupaten Bantul tahun 2011, juara 4 Senior antar klub se-DIY tahun 2012**

**TABEL HASIL WAWANCARA PELATIH**

Nama : Sunardi  
 Club : Bima Putra

<b>INDIKATOR</b>	<b>JAWABAN</b>	<b>REDUKSI</b>	<b>KESIMPULAN</b>
Sejak kapan anda memiliki atlet bola voli?	Sekitar tahun 2000 berapa, lebih tepatnya saat club Yuso dibeli bantul dan berganti nama menjadi Yuso Tomkins. Saat itu saya sudah mengawali untuk mengumpulkan anak-anak yang mau berlatih ditempat saya dan saya didik semampu saya dan semaksimal mungkin.	Sejak tahun 2008 saat tim Yuso dibeli oleh Bantul dan berganti nama menjadi Yuso Tomkins sudah mulai mengumpulkan atlet yang mau berlatih di Bima Putra.	Mulai memilik atlet sejak tahun 2008.
Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?	Cita-cita saya adalah meningkatkan prestasi anak dan berbagi ilmu bersama. Untuk mendidik anak supaya tidak terjerumus ke pergaulan yang negatif seperti terjerumus pada Narkoba.	Meningkatkan prestasi anak dan berbagi ilmu. Selain itu juga ingin mencegah agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang negatif.	Motivasi menekuni olahraga bola voli adalah untuk meningkatkan prestasi anak dan mencegah pergaulan yang negatif.
Sejak kapan anda mulai menjadi seorang pelatih voli?	Sekitar tahun 2008, lebih tepatnya saat club Yuso dibeli bantul dan berganti nama menjadi Yuso Tomkins pada saat mengikuti event proliga. Waktu itu saya sudah mengawali dan mengumpulkan para atlit yang mau berlatih ditempat saya dan akan saya didik semampu saya dan semaksimal mungkin.	Sejak tahun 2008 saat tim Yuso dibeli oleh Bantul dan berganti nama menjadi Yuso Tomkins sudah mulai mengumpulkan atlet yang mau berlatih di Bima Putra.	Mulai melatih sejak tahun 2008.

<p>Apa tujuan anda menjadi seorang pelatih?</p>	<p>Seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa saya hanya ingin meningkatkan prestasi anak khususnya melalui cabang olahraga bola voli dan berbagi ilmu yang saya miliki. Dengan kegiatan yang positif anak-anak akan terhindar dari pergaulan yang salah.</p>	<p>Meningkatkan prestasi anak dan berbagi ilmu. Selain itu juga ingin mencegah agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang negatif.</p>	<p>Tujuan menjadi seorang pelatih adalah untuk meningkatkan prestasi anak dan mencegah pergaulan yang negatif.</p>
<p>Apakah anda pernah mengikuti progam pelatihan seorang pelatih voli atau mempunyai lisensi kepelatihan resmi?</p>	<p>Dari diri pribadi saya sebenarnya ingin mengikuti program kepelatihan seorang pelatih dan mempunyai lisensi resmi, tapi karena faktor usia dan terkendala pada ijazah yang hanya pendidikan SD. Jadi selama ini saya melatih berdasarkan apa yang saya ketahui misalnya dengan melihat suatu pertandingan gimana teknik dasar yang benar ditambah dengan mencari berbagai informasi di media misalkan melalui HP kemudian saat latihan saya terapkan dan saya kembangkan sendiri.</p>	<p>Belum pernah mengikuti program pelatihan untuk pelatih karena terkendala pada faktor usia dan ijazah. Dalam memberikan materi yang diajarkan, hanya melihat dari pemain yang sudah bagus saat bertanding tentang teknik dasar yang benar. Selain itu saya juga sering melihat dari youtube tentang program latihan bola voli.</p>	<p>Belum pernah mengikuti pelatihan sebagai seorang pelatih dan tidak mempunyai lisensi kepelatihan.</p>
<p>Program apa saja yang sudah anda berikan di kub bola voli Bima Putra ? Raseko?</p>	<p>Untuk program latihan adalah melatih teknik dasar, misalkan <i>service</i>, <i>passing</i> dan <i>smash</i>. Kemudian juga menekankan kekeluargaan dan menjunjung tinggi sopan santun sebagai contoh setiap datang harus jabat tangan kepada siapapun yang ada dilapangan.</p>	<p>Program yang diberikan adalah latihan teknik dasar. Selain dari segi teknik juga menekankan tentang sopan santunnya baik dilapangan maupun diluar lapangan.</p>	<p>Program yang diberikan adalah latihan teknik dasar serta tentang kepribadian yaitu sopan santun.</p>

<p>Berapa kali dalam 1 minggu anda melakukan program melatih atlet-atlet anda?</p>	<p>Karena keterbatasan SDM dan Sarpras kalau tidak ada halangan latihan bisa full 1 minggu. Dengan jumlah siswa sekitar 400 jadi latihan harus saya bagi. Yang jelas karena lapangan yang digunakan latihan cuma ada satu jadi saya memikirkan bagaimana caranya agar semua anak didik saya bisa mengikuti latihan.</p>	<p>Kalau tidak ada halangan melatih bisa seminggu full. Karena jumlah atlet banyak, jadi harus saya bagi-bagi agar semua bisa mengikuti latihan dengan baik.</p>	<p>Dalam seminggu kalau tidak ada halangan melatih setiap hari.</p>
<p>Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadikan atlet-atlet bola voli tersebut sangat berprestasi?</p>	<p>Pertama adalah mengajar dengan senang dan ikhlas kemudian saya juga didukung oleh keluarga saya. Dengan kegiatan ini keluarga sangat mendukung mengingat masa lalu saya, selain itu juga faktor kedisiplinan juga sangat mempengaruhi.</p>	<p>Mengajar dengan senang dan ikhlas, kemudian juga faktor dukungan dari keluarga yang sangat besar.</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi kesuksesan dalam melatih adalah mengajar dengan senang hati secara ikhlas serta dukungan dari pihak keluarga.</p>
<p>Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan pelatihan untuk atlet-atlet anda?</p>	<p>Yang jelas sarpras kami sangat kekurangan, untuk dapat berlatih dengan baik dibutuhkan peralatan yang mencukupi. Dari segi ekonomi saya termasuk menengah kebawah dan kebanyakan para atlet saya juga dari segi ekonomi termasuk menengah kebawah.</p>	<p>Kendala yang sering menghambat adalah keterbatasan sarana dan prasarana untuk memberikan materi.</p>	<p>Kendala yang sering menghambat dalam melatih adalah ketersediaan sarana dan prasarana.</p>
<p>Apa saja kesalahan yang sering pada atlet anda ?</p>	<p>Yang sering terjadi adalah langkah awal pada <i>smash</i>, kemudian juga saat mendarat setelah melakukan <i>smash</i></p>	<p>Kebanyakan kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan pada teknik</p>	<p>Kesalahan yang sering terjadi pada atletnya adalah terjadi pada</p>

	hanya menggunakan satu kaki, selain itu juga saat melakukan <i>passing</i> bawah tangan selalu rapat dan tidak dilepas saat mengejar bola.	dasarnya. Saat mendarat setelah melakukan smash menggunakan tumpuan satu kaki, kemudian saat melakukan <i>passing</i> bawah tangan tidak pernah dilepas.	penguasaan teknik dasarnya yang belum baik.
Apakah anda mengingatkan atlet dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?	Setiap latihan selalu saya ingatkan karena itu sangat utama dalam latihan untuk solusi biasanya sebagai contoh untuk memperbaiki saat mendarat setelah melakukan <i>smash</i> saya biasanya menggunakan peralon agar saat mendarat kakinya bisa turun secara bersamaan.	Dalam setiap latihan selalu mengingatkan setiap kesalahan yang terjadi pada atlet. Dalam memberikan solusi menggunakan peralatan seadanya misalnya untuk memperbaiki kesalahan pada tumpuan kaki setelah melakukan smash biasanya menggunakan peralon.	Dalam setiap latihan selalu mengingatkan setiap kesalahan yang terjadi pada atlet. Dalam memberikan solusi menggunakan peralatan seadanya.
Bagaimana cara anda mengantisipasi? Apakah berhasil?	Biasanya kita ajarkan teknik dasar yang benar dulu tanpa bola, setelah dirasa cukup baru latihan menggunakan bola setelah kita bimbing sedikit-sedikit secara bertahap yang jelas dibutuhkan kesabaran dalam membimbing.	Terlebih dulu melakukan latihan teknik dasar yang benar dulu tanpa menggunakan bola, setelah dirasa cukup baru latihan menggunakan bola. Proses ini dilakukan secara bertahap dan dibimbing dengan penuh kesabaran.	Cara mengantisipasi kesalahan yang sering dilakukan latihan melakukan latihan teknik dasar tanpa menggunakan bola terlebih dahulu.

### TABEL HASIL WAWANCARA ATLET

Nama : Dian Avan  
 Usia : 20 tahun  
 Alamat : Plambongan Triwidadi Pajangan Bantul  
 Club : Bima Putra

INDIKATOR	JAWABAN	REDUKSI	KESIMPULAN
Sejak kapan anda memiliki minat dengan bola voli?	Kurang lebih umur 10 tahun saya diperkenalkan dan diajarkan oleh bapak saya, selain itu paman saya waktu itu juga sering mengajari.	Dikenalkan olahraga bola voli oleh keluarga sejak umur 10 tahun	Sejak umur 10 tahun sudah dikenalkan olahraga bola voli
Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?	kebetulan saya sangat hobi dengan olahraga bola voli dan yang jelas saya ingin berprestasi dibidang bola voli	Hobi dengan olahraga bola voli dan ingin berprestasi	Hobi dengan olahraga bola voli dan ingin berprestasi
Sejak kapan anda mulai menjadi seorang atlet voli?	Mulai SMP kelas 2 atau 3 sudah mulai kelihatan bisa menguasai teknik dasar bola voli	Semenjak SMP mulai menguasai teknik dasar bola voli	Semenjak SMP
Apa tujuan anda menjadi atlet bola voli?	Karena waktu itu saya masih pelajar jadi tujuan saya adalah untuk berprestasi dibidang olahraga	Ingin menjadi pelajar yang berprestasi dibidang olahraga bola voli	Ingin menjadi pelajar yang berprestasi dibidang olahraga bola voli
Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan ? apa saja?	Siap! Sudah! Kebetulan saya di Club bima putra mengikuti event remaja tahun 2014 – 2015. Untuk kejuaran di	Pernah mengikuti kejuaraan remaja tahun 2014-2015	Pernah mengikuti Kejuaraan

	lembaga pendidikan formal pernah mengikuti kejuaraan antar sekolah		
Program apa saja yang sudah anda terima di kub bola voli Bima Putra ? Raseko?	Kalau di club sudah pasti melakukan latihan fisik, teknik, teori tapi lebih banyak ke fisiknya.	Latihan yang diterima dari club yaitu latihan fisik dan latihan teknik dasar	Latihan fisik dan latihan teknik dasar.
Berapa kali dalam 1 minggu anda mengikuti progam latihan?	Latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu hari Senin, Rabu dan Jumat. Alhamdulillah tertib	Latihan dilakukan seminggu 3 kali pertemuan	Latihan dilakukan seminggu 3 kali pertemuan
Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadi atlet bola voli berprestasi?	Pelatih sangat baik sekali. Karena sudah sangat dekat dan dalam penyampaianya mengajar dapat diterima oleh semuanya. Pelatih mampu menciptakan suasana latihan menjadi nyaman	Pelatih sangat baik dan dalam penyampaianya mudah diterima	Pelatih sangat baik dan dalam penyampaianya mudah diterima
Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan latihan?	Faktor cuaca karena latihan hanya dilapangan outdoor, jadi kalau cuaca tidak baik tidak bisa latihan.	Kendala utama adalah faktor cuaca	Kendala utama adalah faktor cuaca
Apa saja kesalahan yang sering anda rasakan ?	Kesalahan yang sering saya lakukan yang saya rasakan adalah saat mendarat biasanya hanya menggunakan tumpuan satu kaki. Sampai sekarang	Kesalahan yang sering dilakukan adalah mendarat dengan tumpuan satu kaki dan akibat kesalahan tersebut belum pernah mengakibatkan cedera	Kesalahan yang sering dilakukan adalah teknik dasar smash, yaitu mendarat dengan tumpuan satu kaki.

	belum pernah mengalami cedera		
Apakah anda diingatkan oleh pelatih masalah kesalahan teknik dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?	Jelas dan sering diingatkan. Misal “jangan jatuh dengan kaki satu. Pelatih juga selalu memberi solusi untuk memperbaiki kesalahan misal disuruh lompat pagar atau lompat menggunakan karet. Tapi kebanyakan memberi saran secara lisan.	Pelatih sering mengingatkan dan memberikan solusi untuk memperbaiki kesalahan sebagai contoh saya disuruh melakukan lompat pagar untuk memperbaiki kesalahan pada saat mendarat	Pelatih sering mengingatkan dan memberikan solusi untuk memperbaiki kesalahan. Dalam memberikan solusi menggunakan peralatan yang sederhana.
Apakah anda sudah melakukan cara mengantisipasi dari pelatih? Apakah berhasil?	Kurang lebihnya saya sudah mencoba latihan dirumah dan nanti kalau saat latihan biasanya diberi arahan lagi.	Sebelum latihan diclub, terlebih dulu saya melakukan latihan sendiri dirumah	Melakukan latihan sendiri dirumah.

### TABEL HASIL WAWANCARA ATLET

Nama : Galih Tri Nugroho  
 Usia : 22 tahun  
 Alamat : Kadekrowo RT 03 Gilangharjo Pandak Bantul  
 Club : Bima Putra

INDIKATOR	JAWABAN	REDUKSI	KESIMPULAN
Sejak kapan anda memiliki minat dengan bola voli?	Awal mulanya kelas 6 SD, karena dikampung sini masyarakat banyak yang bermain bola voli. Kebetulan kakak saya juga pemain bola voli, jadi kalau kakak saya main saya selalu diajak.	Sejak kelas 6 SD saya sering diajak kakak saat sedang bertanding	Semenjak kelas 6 SD
Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?	Saya sangat hobi dengan olahraga bola voli	Sangat hobi dengan olahraga bola voli	Sangat hobi dengan olahraga bola voli
Sejak kapan anda mulai menjadi seorang atlet voli?	Pastinya kelas 1 SMP mulai resmi masuk club bola voli	Mulai kelas 1 SMP saat masuk club	Mulai kelas 1 SMP saat masuk club
Apa tujuan anda menjadi atlet bola voli?	Meraih prestasi dibidang olahraga bola voli	Meraih prestasi dibidang olahraga bola voli	Mencari prestasi dibidang olahraga bola voli
Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan ? apa saja?	Sewaktu SMA pernah mengikuti kejuaraan O2SN tingkat Nasional dan yang terakhir mengikuti kejuaraan	Mengikuti kejuaraan O2SN tingkat Nasional dan menjadi bagian dari tim Porda Bantul	Pernah mengikuti kejuaraan bola voli mulai dari level daerah sampai Nasional.

	Porda.		
Program apa saja yang sudah anda terima di kub bola voli Bima Putra ?	Yang jelas latihan fisik, skill. Kebetulan karena saya toser jadi juga mendapatkan variasi penyerangan.	Latihan fisik, skill dan variasi penyerangan	Latihan fisik, skill dan variasi penyerangan
Berapa kali dalam 1 minggu anda mengikuti progam latihan?	Latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu	Latihan dilakukan seminggu 3 kali pertemuan	Melakukan latihan 3 kali dalam seminggu.
Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadi atlet bola voli berprestasi?	Pelatih sangat baik sekali. Karena sudah sangat dekat dan dalam penyampaianya saat mengajar dapat diterima oleh semuanya.	Pelatih sangat baik dan dalam penyampaianya mudah diterima	Pelatih sangat baik dan dalam penyampaianya mudah diterima
Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan latihan?	Faktor cuaca karena latihan hanya dilapangan outdoor, jadi kalau cuaca tidak baik tidak bisa latihan.	Kendala utama adalah faktor cuaca	Kendala utama adalah faktor cuaca
Apa saja kesalahan yang sering anda rasakan ?	Sering melakukan kesalahan dan sampai sekarang juga masih terjadi. Yaitu tumpuan kaki saya yang harusnya kaki kanan kiri tidak terlalu rapat terlalu rapat saat mengumpan sehingga bolanya kurang stabil.	Sering kali melakukan kesalahan pada tumpuan kaki saat memberikan umpan	Melakukan kesalahan pada teknik dasar <i>passing</i> atas.
Apakah anda diingatkan oleh pelatih masalah	Sering banget mengingatkan. Pelatih juga selalu memberikan	Pelatih selalu mengingatkan dan memberikan solusi terkait	Pelatih selalu mengingatkan dan memberikan solusi terkait

kesalahan teknik dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?	solusi misal melihat dari hasil bola yang saya umpan. Bola terlalu lebar dan lain-lain. Saat memberikan solusi tidak menggunakan alat hanya disampaikan secara lisan dan memberikan contoh saja.	kesalahan yang sering dilakukan.	kesalahan yang sering dilakukan.
Apakah anda sudah melakukan cara mengantisipasi dari pelatih? Apakah berhasil?	Pernah. Saya merasakan apabila spiker menerima umpan yang sulit. Pelatih selalu mengingatkan kaki saya saat latihan. Tapi kalau saat bermain terkadang saya lupa. Solusi yang diberikan sudah mampu memperbaiki dari yang dulunya sering sekarang hanya kadang-kadang masih melakukan kesalahan tersebut.	Terkadang saat bermain lupa dengan solusi yang telah diberikan pelatih.	Sering merasa lupa dengan solusi yang telah diberikan oleh pelatih.

### TABEL HASIL WAWANCARA ATLET

Nama : Hendri Rudianto  
 Usia : 21 tahun  
 Alamat : Mancasan Ambarketawang  
 Club : Bima Putra

INDIKATOR	JAWABAN	REDUKSI	KESIMPULAN
Sejak kapan anda memiliki minat dengan bola voli?	Saya memiliki minat dengan bola voli sejak tahun 2012, waktu itu saya masih SMP kelas 2	Semenjak kelas 2 SMP saya mulai berminat dengan olahraga bola voli.	Semenjak kelas 2 SMP
Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?	Ingin bisa menjadi atlet voli dan juga atlet yang berprestasi.	Menjadi atlet yang yang berprestasi	Menjadi atlet yang yang berprestasi
Sejak kapan anda mulai menjadi seorang atlet voli?	Sejak tahun 2016 saat mulai mengikuti kejuaraan.	Semenjak tahun 2016.	Semenjak tahun 2016.
Apa tujuan anda menjadi atlet bola voli?	Ingin mempunyai prestasi dibidang olahraga bola voli	Menjadi atlet yang yang berprestasi	Menjadi atlet yang yang berprestasi
Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan ? apa saja?	Pernah mengikuti O2SN tingkat Nasional, Kejurda Senior dan Junior	Mengikuti kejuaraan O2SN, Kejurda junior dan senior	Pernah mengikuti kejuaraan dari level daerah sampai dengan level Nasional.
Program apa saja yang sudah anda terima di klub bola voli Bima Putra ?	Latihan fisik, Teknik dasar dan lebih banyak ke fisiknya. Program latihan yang diberikan	Program yang telah saya terima adalah latihan teknik dasar dan latihan fisik.	Program latihan fisik dan teknik

Raseko?	setiap pertemuan juga selalu berbeda-beda.		
Berapa kali dalam 1 minggu anda mengikuti progam latihan?	Latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu, dan kalau tidak ada halangan berangkat terus.	Latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu.	Melakukan latihan 3 kali dalam seminggu.
Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadi atlet bola voli berprestasi?	Pelatih sangat baik sekali. Karena sudah sangat dekat dan dalam penyampaiannya saat mengajar dapat diterima oleh semuanya. Pelatihnya teliti, terampil disamping itu pelatih juga sangat tegas	Faktor pelatih yang sangat dekat dan baik memberikan pengaruh dalam saya berlatih.	Faktor pelatih yang sangat dekat dan baik memberikan pengaruh dalam saya berlatih.
Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan latihan?	Cuaca yang kurang mendukung karena lapangan <i>outdoor</i> jadi kalau hujan tidak bisa dipakai latihan	Faktor cuaca menjadi salah satu penghambat dalam berlatih.	Faktor cuaca menjadi salah satu penghambat dalam berlatih.
Apa saja kesalahan yang sering anda rasakan ?	Kesalahan yang sering saya rasakan adalah tangannya kurang lurus dan saat turun dari smash dengan tumpuan kaki 1. Pernah mengalami cedera pada bagian pergelangan kaki dan sekarang ini saya merasakan bahu saya sakit	Kesalahan yang sering dilakukan adalah tangan kurang lurus dan mendarat dengan 1 kaki.	Sering melakukan kesalahan pada teknik dasar smash.
Apakah anda diingatkan oleh pelatih masalah	Pelatih selalu mengingatkan untuk membenahi setiap	Pelatih selalu mengingatkan dan memberikan solusi terkait	Pelatih selalu mengingatkan dan memberikan solusi terkait

kesalahan teknik dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?	kesalahan yang saya lakukan. Terkadang pelatih juga memberikan latihan khusus untuk membenahi kesalahan tersebut. Disamping itu juga memberikan solusi misal latihan beban	kesalahan yang sering dilakukan.	kesalahan yang sering dilakukan.
Apakah anda sudah melakukan cara mengantisipasi dari pelatih? Apakah berhasil?	Selama diingatkan sama pelatih selalu saya lakukan dan membenahi dengan cara melakukan latihan dirumah.	Untuk mengantisipasi kesalahan, saya sering melakukan latihan sendiri dirumah.	Melakukan latihan sendiri dirumah.

### TABEL HASIL WAWANCARA ATLET

Nama : Ikhsan Pamungkas  
 Usia : 16 tahun  
 Alamat : Plambongan Triwidadi Pajangan Bantul  
 Club : Bima Putra

INDIKATOR	JAWABAN	REDUKSI	KESIMPULAN
Sejak kapan anda memiliki minat dengan bola voli?	Sudah lama ya mas kira-kira kelas 5 SD sudah mulai menyukai olahraga bola voli	Semenjak kelas 5 SD.	Semenjak kelas 5 SD.
Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?	Ingin menyalurkan hobi dibidang olahraga, khususnya dalam cabang bola voli	Menyalurkan hobi dibidang olahraga bola voli.	Menyalurkan hobi olahraga bola voli
Sejak kapan anda mulai menjadi seorang atlet voli?	Sejak SMP saya sudah bergabung di club	Setelah mulai bergabung dengan club.	Sejak bergabung dengan club.
Apa tujuan anda menjadi atlet bola voli?	Ingin mempunyai prestasi dibidang olahraga bola voli	Mencari prestasi dibidang olahraga bola voli.	Berprestasi dibidang olahraga bola voli.
Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan ? apa saja?	Kejurda junior dan kejuaraan POR pelajar	Mengikuti kejuaraan Kejurda junior dan POR Pelajar.	Pernah mengikuti kejuaraan daerah
Program apa saja yang sudah anda terima di kub bola voli Bima Putra ? Raseko?	Program latihan yang sudah saya terima latihan fisik dan latihan teknik dasar.	Program latihan yang sudah saya terima latihan fisik dan latihan teknik dasar.	Program latihan fisik dan teknik dasar

Berapa kali dalam 1 minggu anda mengikuti program latihan?	Latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu dan setiap kali pertemuan menerapkan program latihan yang berbeda	Latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu.	Melakukan latihan 3 kali dalam seminggu.
Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadi atlet bola voli berprestasi?	Pelatih sangat baik sekali. Karena sudah sangat dekat dan dalam penyampaianya saat mengajar dapat diterima oleh semuanya. Pelatih juga sangat tegas dan menganggap anak didiknya itu sebagai anaknya sendiri	Pelatih sangat baik dan sangat dekat dengan atletnya.	Pelatih sangat baik dan sangat dekat dengan atletnya.
Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan latihan?	Cuaca yang kurang mendukung karena lapangan <i>outdoor</i> jadi kalau hujan tidak bisa dipakai latihan	Faktor cuaca menjadi penghambat dalam berlatih.	Faktor cuaca menjadi penghambat dalam berlatih.
Apa saja kesalahan yang sering anda rasakan ?	Kesalahan yang sering saya rasakan adalah pada tangan saya. Tangannya menekuk dan saat mendarat biasanya hanya dengan tumpuan satu kaki. Dari kesalahan yang saya lakukan sampai sekarang belum pernah mengalami cedera	Kesalahan yang sering dilakukan adalah saat melakukan pukulan smash tangan menekuk dan saat mendarat dengan tumpuan satu kaki. Akibat kesalahan yang sering dilakukan sampai saat ini belum pernah mengalami cedera.	Kesalahan yang sering dilakukan adalah teknik dasar smash. Karena kesalahan tersebut pernah mengalami cedera.
Apakah anda diingatkan oleh pelatih masalah kesalahan teknik dan memberi solusi untuk	Sering diingatkan terkait dengan kesalahan yang saya lakukan. Biasanya pelatih memberikan solusi secara lisan dan memberikan	Pelatih selalu mengingatkan dan memberikan solusi terkait kesalahan yang sering saya lakukan. Dalam memberikan	Pelatih selalu mengingatkan dan memberikan solusi terkait kesalahan tersebut. Dalam memberikan solusi

menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?	contoh secara langsung dan menggunakan alat misal untuk memperbaiki tangan menggunakan karet ban.	solusi dilakukan secara lisan, dan terkadang memberikan solusi dengan menggunakan alat yang seadanya.	menggunakan peralatan yang seadanya.
Apakah anda sudah melakukan cara mengantisipasi dari pelatih? Apakah berhasil?	Sering mencoba latihan sendiri dirumah. Solusi yang diberikan sudah sedikit mampu merubah kesalahan yang sering saya lakukan	Dirumah melakukan latihan sendiri dan solusi yang diberikan pelatih sudah mampu sedikit merubah kesalahan yang sering saya lakukan.	Dirumah melakukan latihan sendiri.

### TABEL HASIL WAWANCARA ATLET

Nama : Johan Atmaja  
 Usia : 23 tahun  
 Alamat : Kalisoko Triwidadi Pajangan Bantul  
 Club : Bima Putra

INDIKATOR	JAWABAN	REDUKSI	KESIMPULAN
Sejak kapan anda memiliki minat dengan bola voli?	Saya minat terhadap bola voli itu sebenarnya gini mas, dulu saya itu pemain sepak bola, karena saya melihat kurang prospek kemudian saya baru pindah latihan bola voli saat SMK	Semenjak SMK memiliki minat dalam olahraga bola voli.	Sejak SMK
Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?	Untuk mencari prestasi dan masa depan yang lebih baik melalui olahraga	Mencari prestasi dan masa depan yang lebih baik melalui olahraga bola voli	Mencari prestasi dan masa depan yang lebih baik melalui olahraga bola voli
Sejak kapan anda mulai menjadi seorang atlet voli?	Sejak kelas 2 SMK saat mengikuti kejuaraan bersama club.	Semenjak kelas 2 SMK	Semenjak kelas 2 SMK
Apa tujuan anda menjadi atlet bola voli?	Untuk mencari prestasi dan masa depan yang lebih baik melalui olahraga	Mencari prestasi dan masa depan yang lebih baik melalui olahraga bola voli	Mencari prestasi dan masa depan yang lebih baik melalui olahraga bola voli
Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan ? apa saja?	Mengikuti kejurda junior dan kejurprov dan O2SN tingkat Nasional	Mengikuti kejurda junior dan kejurprov dan O2SN tingkat Nasional	Pernah mengikuti kejuaraan dari level daerah sampai dengan Nasional

Program apa saja yang sudah anda terima di kub bola voli Bima Putra ? Raseko?	Selain latihan teknik dan fisik serta juga banyak melakukan latihan game agar latihan tidak bosan	Latihan teknik dasar dan fisik.	Latihan teknik dasar dan fisik.
Berapa kali dalam 1 minggu anda mengikuti progam latihan?	Latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu dan kalau tidak ada kendala insyaallah selalu berangkat.	Latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu	Melakukan latihan 3 kali dalam seminggu
Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadi atlet bola voli berprestasi?	Yang jelas pelatih sangat baik sekali. Karena bisa memberikan arahan yang baik kepada anak didiknya	Faktor pelatih yang sangat baik.	Faktor pelatih yang sangat baik.
Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan latihan?	Cuaca yang kurang mendukung karena lapangan <i>outdoor</i> jadi kalau hujan tidak bisa dipakai latihan	Faktor cuaca menjadi penghambat dalam berlatih.	Faktor cuaca menjadi penghambat dalam berlatih.
Apa saja kesalahan yang sering anda rasakan ?	Saat melakukan passing bawah, kuda-kuda kaki saya kurang bagus kemudian saat mendarat setelah melakukan smash dengan tumpuan hanya menggunakan 1 kaki. Pernah mengalami cedera pada pergelangan kaki karena saat mendarat setelah melakukan	Kesalahan yang sering dilakukan adalah saat melakukan passing bawah dan saat melakukan smash mendarat dengan tumpuan satu kaki. Karena kesalahan tersebut pernah mengalami cedera pada pergelangan kaki.	Kesalahan yang sering dilakukan adalah teknik dasar smash dan passing bawah.

	smash menggunakan tumpuannya satu kaki.		
Apakah anda diingatkan oleh pelatih masalah kesalahan teknik dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?	Pelatih selalu mengingatkan terkait kesalahan yang saya lakukan. Untuk memperbaiki kesalahan, terkadang memberikan latihan khusus. Jadi setelah teman-teman selesai latihan saya melakukan latihan khusus dari pelatih.	Pelatih selalu mengingatkan dan memberikan solusi dengan memberikan latihan khusus.	Pelatih selalu mengingatkan dan memberikan solusi dengan memberikan latihan khusus.
Apakah anda sudah melakukan cara mengantisipasi dari pelatih? Apakah berhasil?	Biasanya saya melakukan latihan dirumah sendiri kemudian ditambah saat latihan diberikan alat yang sederhana untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Misal menggunakan ban karet. Solusi yang diberikan cukup efektif.	Saya melakukan latihan sendiri dirumah untuk memperbaiki kesalahan yang sering saya lakukan.	Melakukan latihan sendiri dirumah.

**TABEL HASIL WAWANCARA ORANG TUA ATLET**

Nama : Bapak Wiji Wardani  
 Alamat : Plambongan Triwidadi Pajangan Bantul  
 Atlet : Dian Avan  
 Club : Bima Putra

<b>INDIKATOR</b>	<b>JAWABAN</b>	<b>REDUKSI</b>	<b>KESIMPULAN</b>
Sejak kapan anda mulai mengenalkan bola voli?	Sekitar umur 10 tahun rata-rata SD kelas 4 dan 5	Semenjak umur 10 tahun, waktu itu sekitar kelas 4 atau 5 SD	Mulai mengenalkan olahraga bola voli sejak umur 10 tahun.
Apa motivasi anda menyekolahkan di club bola voli?	Supaya berprestasi dalam cabang olahraga bola voli	Supaya berprestasi dalam cabang olahraga bola voli	Motivasi memasukkan di club adalah supaya menjadi atlet yang berprestasi.
Bagaimana minat anak anda terhadap bola voli?	Dalam mengikuti latihan minatnya sangat besar dan antusias sekali.	Dalam mengikuti latihan minatnya sangat besar dan sangat antusias sekali.	Minat anak terhadap bola voli sangat besar dan sangat antusias.
Apa tujuan anda menyekolahkan di club bola voli?	Supaya punya wadah atau tempat dimana nanti bisa dijadikan sarana sebagai pengenalan mungkin dari setiap ada event biasanya kan lewat club dan ingin berprestasi	Supaya mempunyai wadah atau tempat untuk menyalurkan hobi dan bakatnya serta sebagai sarana pengenalan permainan bola voli. Selain itu juga mempunyai prestasi	Tujuan memasukkan di club bola voli adalah Supaya mempunyai wadah atau tempat untuk menyalurkan hobi dan bakatnya serta sebagai sarana pengenalan permainan bola voli. Selain itu juga mempunyai prestasi.
Apakah putra anda antusias dalam mengikuti latihan	Kalau anak saya dalam mengikuti latihan di club sangat antusias dan sangat semangat sekali	Kalau anak saya dalam mengikuti latihan di club sangat antusias dan sangat semangat sekali	Minat anak terhadap bola voli sangat besar dan sangat antusias.

Program apa saja yang sudah diberikan di club bola voli Bima Putra ? Raseko?	Programnya ada latihan fisik, pelatihan teknik atau teori dan juga mungkin latihan mental	Program yang dibeikan adalah latihan fisik dan latihan teknik dasar serta mental dalam bertanding.	Program yang dibeikan adalah latihan fisik dan latihan teknik dasar serta mental dalam bertanding.
Berapa kali dalam 1 minggu melakukan latihan di club?	Anak saya mengikuti latihan 3 kali dalam seminggu dan kalau tidak ada halangan selalu berangkat terus.	Program latihan di club 3 kali dalam seminggu dan kalau tidak ada halangan selalu berangkat latihan.	Dalam 1 minggu melakukan latihan sebanyak 3 kali.
Bagaimana pendapat anda soal pelatih di club?	Kurang begitu tahu mas, karena tidak selalu mengantar. Tapi intinya pelatihnya bagus kog.	Kurang begitu memahami, tapi pada intinya pelatihnya bagus.	Pendapat tentang cara melatih kurang begitu memahami.
Apa saja kendala yang sering menghambat anak anda dalam melakukan latihan?	Cuaca, karena latihan dilapangan <i>outdoor</i> dan mungkin juga terkadang ada kendala pada transportasinya karena jarak rumah dengan lapangan yang jauh.	Faktor cuaca, karena lapangan yang digunakan sebagai tempat latihan adalah lapangan <i>outdoor</i> dan mungkin juga terkadang ada kendala pada transportasinya.	Kendala yang sering menghambat dalah faktor cuaca.
Apa saja kesalahan yang sering dilakukan anak anda ?	Kesalahan mungkin tepatnya kurang sempurna, gambaran saya raihan tangan kurang maksimal kemudian perutnya kurang banyak membantu, jadi mungkin masih setengah gitu kemudian terakhir tumpuan kaki setelah melakukan smash itu sering satu kaki	Kesalahan pada jangkauan tangan saat melakukan smash. Kemudian otot perut belum dimaksimalkan serta saat mendarat masih menggunakan 1 kaki.	Kesalahan yang sering dilakukan adalah pada tenik dasar smash.
Apakah pelatih selalu mengingatkan atlet dan	Sering tapi biasanya kebiasaannya masih monoton dan saran dari pelatih	Pelatih selalu mengingatkan. Pada dasarnya anaknya	Pelatih selalu mengingatkan. Pada dasarnya anaknya

memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?	tidak dilakukan. solusi, pelatih sering hanya melalui vokal saja. Kalau menggunakan alat atau tidak saya kurang tahu karena saya tidak selalu mengantarkan saat anak saya latihan.	monoton sudah diberi tahu kesalahannya tapi masih saja melakukan kesalahan yang sama. Dalam memberikan solusi lebih banyak menggunakan vokal.	monoton sudah diberi tahu kesalahannya tapi masih saja melakukan kesalahan yang sama. Dalam memberikan solusi lebih banyak menggunakan vokal.
Bagaimana cara anda mengantisipasinya? Apakah berhasil?	Sebagai orang tua saya selalu mengingatkan untuk belajar maksimal kayak gitu, jadi misal yang kurang itu ayunan lengan kurang tinggi saya suruh latihan terus, untuk perut kadang sebatas kurang maksimal dalam menarik, untuk kaki kalau misal bola cepat sering menggunakan tumpuan satu kaki. Dirumah saya suruh perbanyak latihan fisik <i>push-up back-upnya</i> , kemudian mukul-mukul daun untuk memperbaiki raihan bola.	Dirumah saya selalu mengingatkan. Misalnya dirumah saya suruh untuk latihan mengayunkan lengan yang benar dan saya suruh mengulangi. Selain pada teknik juga saya suruh melakukan latihan pada fisiknya misanya melakukan <i>sit-up, push-up</i> dan <i>back-up</i> .	Cara mengantisipasi kesalahan yang sering dilakukan adalah saat dirumah selalu saya ingatkan.
Apakah dalam memberikan solusi, pelatih menggunakan alat?	Kalau saya melihat pas mengantar anak saya itu ada semacam botol untuk melatih tangan	Dulu sewaktu mengantar latihan saya melihat ada semacam botol yang digunakan untuk melatih ayunan tangan.	Dalam memberikan solusi pelatih menggunakan peralatan yang sederhana.
Apakah anak anda sering mengantisipasi kesalahan yang sering dilakukan?	Kadang kalau pas saya dirumah dan melihat dia latihan sendiri cuma tanya sudah benar atau belum gitu aja.	Dirumah anaknya saya sering bertanya latihannya sudah benar atau belum.	Anak saya dirumah selalu bertanya latihannya sudah benar atau belum.

**TABEL HASIL WAWANCARA ORTU**

Nama : Ibu Suratjinem  
 Alamat : Kadekrowo RT 03 Gilangharjo Pandak Bantul  
 Atlet : Galih Tri Nugroho  
 Club : Bima Putra

<b>INDIKATOR</b>	<b>JAWABAN</b>	<b>REDUKSI</b>	<b>KESIMPULAN</b>
Sejak kapan anda mulai mengenalkan bola voli?	Jadi gini mas dika, dulu2nya awalnya sejak SD sudah menyukai bola voli, tapi kan sebagai orang tua kurang paham kalau hobinya ke situ, sementara SMP dilanjutkan sampai SMU baru kelihatan kalau menyukai bola voli. Jadi setiap kali pulang sekolah makan, ganti pakaian terus ikut ekstra disekolah.	Semenjak dari SD sudah menyukai bola voli. Sebagai orang tua awalnya kurang paham kalau hobinya adalah bola voli.	Mulai mengenalkan bola voli sejak SD.
Apa motivasi anda menyekolahkan di club bola voli?	Ingin menjadi atlet yang berprestasi pokoknya atlet yang bagus.	Menjadi atlet yang berprestasi	Motivasi memasukkan di club bola voli adalah supaya menjadi atlet yang berprestasi.
Bagaimana minat anak anda terhadap bola voli?	Jelas menggebu-gebu. Waktu itu sejak SMP waktu itu saya sampai jengkel, kadang sebagai orang tua saya pengen saat pulang sekolah makan-makan dulu terus ngumpul, ngobrol tapi waktunya habis pulang sekolah	Minatnya sangat tinggi, dulu sewaktu SMP pulang sekolah setelah makan, ganti pakaian terus berangkat ekstra bola voli disekolah.	Minat anak terhadap bola voli sangat tinggi.

	ganti pakaian langsung pergi lagi sampai saya bilang vola-voli terus . sampai sekarang baru tahu kalau ternyata alhammdulillah dengan voli menjadikan pintu rejekinya galih		
Apa tujuan anda menyekolahkan di club bola voli?	Setiap detik setiap waktu saya cuma bisa berdoa mulai kelihatan bakatnya di voli, trus masuk di club terus sering mengikuti tarkam, pokoknya siang malam berdoa mudah2an dengan voli menjadi jalan rejekinya galih ada instansinya yang memperhatikan dan alhamdulillah sekarang sudah tersalurkan	Dengan bola voli semoga menjadi pembuka pintu rejeki pada diri Galih.	Tujuan memasukkan di club bola voli adalah sebagai jalan pembuka pintu rejeki.
Apakah putra anda antusias dalam mengikuti latihan	Putra saya sangat antusias, dulu saya yang sempat jengkel. Tapi sekarang melihat hasilnya saya selalu mendoakan terus.	Antusiasnya sangat tinggi sekali. Bahkan dulu saya yang sempat jengkel.	Antusiasnya dalam mengikuti latihan bola voli sangat tinggi.
Program apa saja yang sudah diberikan di club bola voli Bima Putra ? Raseko?	Yang jelas program yang diberikan adalah latihan teknik dasar bermain bola voli kayak gitu. Pokoknya saya percayakan saja pada pelatihnya.	Yang jelas program yang diberikan adalah latihan teknik dasar bermain bola voli.	Program yang diberikan adalah latihan teknik dasar bermain bola voli.
Berapa kali dalam 1 minggu melakukan	Latihannya seminggu bisa mencapai 3 kali, kadang kalau	Latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu.	Melakukan latihan di club sebanyak 3 kali dalam seminggu.

latihan di club?	tidak latihan di club nanti main bola voli dimana gitu.		
Bagaimana pendapat anda soal pelatih di club?	Bagus, yang jelas tegas ada. Anantara siswa dan pelatihnya itu hormat bukan hanya saat didepannya saja tapi kalau dibelakang sudah seperti keluarga antara bapak dan anak jadi hormat itu ada yang jelas sudah menyatu saat dilapangan tapi juga diluar lapangan.	Pelatihnya sangat bagus dan tegas. Atlet juga menyegani sosok pelatih karena sangat dekat sekali dengan atletnya.	Pelatihnya sangat bagus dan tegas. Atlet juga menyegani sosok pelatih karena sangat dekat sekali dengan atletnya.
Apa saja kendala yang sering menghambat anak anda dalam melakukan latihan?	Yang jadi kendala mungkin karena cuaca saja mas, kalau pas hujan lapangan tidak bisa digunakan buat latihan. Kalau waktu sih tidak begitu karena lapangan Cuma dikampung sendiri.	Kendala utamanya adalah faktor cuaca.	Kendala utamanya adalah faktor cuaca.
Apa saja kesalahan yang sering dilakukan anak anda ?	Waktu awal-awal dulu saya lihat karena mental, kalau sekarang kalau pas main mungkin karena faktor angin. Ya mudah-mudahan bisa ditingkatkan lagi	Mentalnya masih kurang dan sering melakukan kesalahan dalam mengumpan.	Sering melakukan kesalahan dalam mengumpan.
Apakah pelatih selalu mengingatkan atlet dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan	Kadang sering komunikasi dengan pelatih, misalnya tolong galih suruh jaga kondisi karena kurang fit, kurang stabil. Waktu itu pas main dimadiun pernah	Pelatih selalu berkomunikasi dengan saya terkait kondisi anak saya bagaimana.	Pelatih selalu berkomunikasi dengan orang tua.

tersebut?	dibuat deg-deggan karena waktu itu cidera kaki kalau tidak salah engkel tapi ya Cuma cidera ringan		
Bagaimana cara anda mengantisipasinya? Apakah berhasil?	Tentu ada mas, yang penting dari pihak keluarga berpesan hati-hati, kalau pas main dikurangi emosinya.	Mengingatkan kalau waktu main dikurangi emosinya.	Cara mengantisipasi kesalahan yang sering dilakukan adalah selalu mengingatkan.
Apakah dalam memberikan solusi, pelatih menggunakan alat?	Kurang tahu kalau itu mas, karena saya jarang mengantar karena kebetulan lapangan juga Cuma dekat.	Kurang memahami karena saya jarang mengantar.	Kurang memahami karena jarang mengantar.
Apakah anak anda sering mengantisipasi kesalahan yang sering dilakukan?	Kalau dirumah anak saya selalu melakukan latihan sendiri.	Dirumah anak saya sering melakukan latihan sendiri.	Dirumah anak saya sering melakukan latihan sendiri.

### TABEL HASIL WAWANCARA PELATIH

Nama : Saryanto

Club : Raseko

INDIKATOR	JAWABAN	REDUKSI	KESIMPULAN
Sejak kapan anda memiliki atlet bola voli?	Sejak tanggal 8 Februari tahun 2008 saya mulai mendirikan club ini dan waktu itu saya ikut terjun langsung mendampingi dan melatih anak-anak.	Mulai melatih atlet semenjak club ini berdiri yaitu mulai tanggal 8 Februari 2008.	Mulai memiliki atlet sejak tahun 2008.
Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?	Secara pribadi saya sangat menyukai olahraga bola voli dan saya berkeinginan untuk mendidik anak-anak dalam berlatih bola voli. Karena dulu semasa sekolah SMP dan SMA pernah menjadi atlet dan mengikuti berbagai pertandingan antar Kabupaten.	Secara pribadi saya sangat menyukai olahraga bola voli dan saya mempunyai keinginan untuk mendidik anak-anak dalam berlatih bola voli. Karena dulu semasa sekolah SMP dan SMA pernah menjadi atlet bola voli.	Motivasi menekuni olahraga bola voli adalah karena sangat hobi dengan olahraga bola voli dan mendidik anak-anak bermain bola voli.
Sejak kapan anda mulai menjadi seorang pelatih voli?	Sejak club mulai berdiri yaitu pada tanggal 8 Februari tahun 2008 saya langsung terjun mendampingi dan sudah membantu anak-anak dalam berlatih.	Mulai melatih atlet semenjak club ini berdiri yaitu mulai tanggal 8 Februari 2008.	Mulai menjadi seorang pelatih sejak tanggal 8 Februari 2008.
Apa tujuan anda menjadi seorang	Kalau bisa para atlet saya	Kalau bisa mempunyai	Tujuan menjadi seorang pelatih

pelatih?	bisa masuk porda. Target yang lain adalah agar anak-anak bisa berkumpul dan berolahraga selain itu juga untuk mengisi waktu anak-anak dengan hal-hal yang positif dan tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah.	atlet yang berprestasi yang bisa menjadi bagian dari tim Porda. Selain itu tujuannya adalah agar anak-anak dapat berkumpul dalam hal yang positif.	adalah memiliki atlet yang berprestasi serta mencegah terhadap pergaulan yang negatif.
Apakah anda pernah mengikuti program pelatihan seorang pelatih voli atau mempunyai lisensi kepelatihan resmi?	Karena saya pemilik club jadi tidak boleh menjadi pelatih. Berhubung pelatih yang kemarin meninggal jadi untuk sementara waktu saya yang menggantikan melatih. Untuk pelatih yang kemarin juga belum punya lisensi pelatih resmi.”	Karena saya pemilik club jadi tidak boleh menjadi pelatih. Kalau pelatih yang kemarin belum pernah mengikuti pelatihan pelatih dan belum punya lisensi sebagai pelatih resmi.	Karena sebagai pemilik club jadi tidak boleh menjadi seorang pelatih.
Program apa saja yang sudah anda berikan di kub bola voli Bima Putra ? Raseko?	Yang jelas teknik dasar ditambah dengan latihan fisik. Tapi kebanyakan kalau diberi latihan fisik banyak yang malas, karena atlit-atlit sekarang banyak yang malas.	Yang jelas latihan teknik dasar ditambah dengan latihan fisik.	Program yang diberikan dalam latihan adalah teknik dasar dan fisik.
Berapa kali dalam 1 minggu anda melakukan program melatih atlet-atlet anda?	Latihan putra dan putri dilakukan dua kali dalam seminggu. Untuk yang putra dilakukan setiap hari selasa sore dan jumat malam,	Program latihan baik yang putra maupun yang putri dilakukan dua kali dalam seminggu. Untuk yang putra dilakukan setiap hari	Program melatih dilakukan 4 kali dalam seminggu.

	kemudian yang putri latihan dilakukan setiap hari minggu sore dan jumat sore	selasa sore dan jumat malam, kemudian yang putri latihan dilakukan setiap hari minggu sore dan jumat sore.	
Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadikan atlet-atlet bola voli tersebut sangat berprestasi?	Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada dan dimiliki dan saya juga selalu menekankan bahwa kalau punya prestasi dalam olahraga akan lebih mempermudah dalam mencari pekerjaan dan yang lainnya.	Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada dan dimiliki oleh club. Saya juga selalu menekankan bahwa kalau punya prestasi dalam bidang olahraga akan mudah dalam mencari pekerjaan dan yang lainnya.	Faktor yang mempengaruhi kesuksesan dalam melatih adalah ketersediaan sarana dan prasarana.
Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan pelatihan untuk atlet-atlet anda?	Kendalanya adalah anak-anak masih malas dalam berlatih apalagi kalau diberi latihan fisik. Disisi lain motivasi siswa dalam berlatih masih setengah-setengah. Selain itu ketersediaan sarpras juga masih sangat kurang. Kami sama sekali tidak meminta iuran bulanan kepada para atlet, sehingga hal itu membuat rasa memiliki terhadap club kurang dan	Kendalanya adalah anak-anak malas dalam berlatih apalagi kalau diberi program latihan fisik. Disisi lain motivasi siswa dalam berlatih masih setengah-setengah. Ketersediaan sarana dan prasarana juga masih sangat kurang. Pihak club juga sama sekali tidak meminta uang iuran dalam berlatih, hal tersebut	Kendala yang sering menghambat dalam melakukan pelatihan adalah atlet malas saat menerima latihan fisik.

	tanggung jawab untuk berlatih juga tidak ada.	mungkin membuat rasa memiliki terhadap club dirasa kurang.	
Apa saja kesalahan yang sering pada atlet anda ?	Yang saya lihat adalah tangannya. Saya perhatikan tangannya kurang cepat, kurang kuat dan saat melakukan <i>smash</i> tangannya tidak lurus.	Kesalahan yang sering saya lihat adalah dalam melakukan smash saat melakukan pukulan tangannya kurang cepat dan tangannya kurang lurus.	Kesalahan yang sering terjadi pada atlet adalah teknik dasar smash.
Apakah anda mengingatkan atlet dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?	Setiap latihan apabila ada kesalahan selalu langsung saya ingatkan bahkan saya harus "cerewet" untuk membenahi kesalahan-kesalahan tersebut.	Setiap latihan saya selalu mengingatkan secara langsung bahkan saya harus "cerewet" untuk memperbaiki kesalahan tersebut.	Setiap latihan selalu mengingatkan secara langsung.
Bagaimana cara anda mengantisipasinya? Apakah berhasil?	Karena keterbatasan alat saya mengantisipasi kesalahan hanya dengan lesan saja dan memberikan contoh teknik dasar yang benar tanpa menggunakan alat. Untuk keberhasilan hampir 50% kesalahan dapat saya perbaiki.	Karena keterbatasan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi kesalahan hanya dilakukan secara lesan serta memberikan contoh sikap teknik dasar yang benar bagaimana. Hampir 50% keberhasilan dapat saya perbaiki.	Cara mengantisipasi kesalahan yang sering dilakukan adalah selalu mengingatkan secara lesan.

### TABEL HASIL WAWANCARA ATLET

Nama : Abdul Rahman  
 Alamat : Sungapan, Argodadi, Sedayu Bantul  
 Club : Raseko

INDIKATOR	JAWABAN	REDUKSI	KESIMPULAN
Sejak kapan anda memiliki minat dengan bola voli?	Saya memiliki minat sejak tahun 2013 saat itu saya sekitar kelas 1 SMK	Semenjak SMK kelas 1 saya mulai berminat dengan olahraga bola voli.	Semenjak SMK kelas 1
Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?	Kebetulan dulu disini ada setiap sore ada bola voli plastik, kemudian diajak main saja. Jadi mengikuti kebiasaan yang ada dilingkungan saja tidak ada minat tertentu misal menjadi atlet.	Mengikuti kebiasaan dilingkungan sekitar.	Mengikuti lingkungan sekitar
Sejak kapan anda mulai menjadi seorang atlet voli?	Kalau masuk club itu sejak tahun 2014, tahun 2014 itu sudah ikut turnamen di Kaliputih terus sampai sekarang masih aktif bermain voli.	Semenjak tahun 2014 sudah mulai mengikuti kejuaraan bola voli	Semenjak tahun 2014
Apa tujuan anda menjadi atlet bola voli?	Sebenarnya cuma sekedar hobi, kalau dulu mungkin ingin jadi atlet yang profesional, tapi semakin kesini untuk berprestasi yang tinggi harus	Awalnya ingin menjadi atlet yang profesional, tapi setelah mendalami bola voli akhirnya hanya sekedar menyalurkan hobi saja.	Sekedar menyalurkan hobi

	mampu memenuhi standar yang sudah ditentukan. Kalau sekarang cuma sekedar hobi saja.		
Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan ? apa saja?	Kalau kejuaraan kalau di club saat itu masih usia dibawah 17 tahun pernah mengikuti kejurda junior dan kemudian pernah mengikuti senior. Kalau disekolah itu di SMK pernah mengikuti antar SMK se-DIY, antar SMK se-bantul dan pernah juga menjadi bagian tim O2SN Kabupaten Bantul.	Mengikuti kejurda junior dan senior dan O2SN Kabupaten	Pernah mengikuti berbagai kejuaraan.
Program apa saja yang sudah anda terima di kub bola voli Bima Putra ? Raseko?	Kalau program latihan fisik, <i>passing, defence, smash</i> dan lainnya. Tapi kalau dulunya raseko itu tidak memiliki pelatih yang mumpuni atau bersertifikat seperti club-club lain. Sebenarnya di raseko itu banyak dari beberapa latihan itu tidak mengena, jadi tidak membelajarkan seperti yang benar dan tidak sesuai yang diajarkan dengan club-club lain.	Program latihan yang saya lakukan adalah latihan fisik dan latihan teknik dasar.	Program latihan fisik dan teknik dasar.
Berapa kali dalam 1	Kalau dulu bisa seminggu 3	Karena berbenturan dengan	Melakukan latihan di club 1 kali

minggu anda mengikuti program latihan?	kali, sekarang karena sibuk kuliah jadi hanya bisa mengikuti dalam seminggu 1 kali latihan.	kuliah jadi sekarang latihan cuma satu kali dalam seminggu.	dalam seminggu.
Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadi atlet bola voli berprestasi?	Pelatih kurang menguasai materi latihan dan sekarang karena sibuk kuliah jadi jarang mengikuti latihan. Dalam membelajarkan kurang mengena dan kurang detail tidak seperti di club-club lain serta pelatih juga tidak mempunyai lisensi dan juga buka mantan atlet yang berprestasi jadi mengajarnya cuma seperti itu	Waktu menjadi penghambat karena berbenturan dengan jadwal kuliah. Faktor pelatih juga kurang menguasai materi, jadi dalam memberikan materi kurang maksimal.	Faktor pelatih yang kurang menguasai materi.
Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan latihan?	Kalau kendala dulu pernah cidera pada bahu, kalau sekarang karena waktu jadi sibuk kuliah.	Kendala dalam latihan adalah masalah waktu, dan dulu juga pernah mengalami cidera pada bahu.	Waktu dan cidera yang belum sembuh secara tuntas menjadi penghambat
Apa saja kesalahan yang sering anda rasakan ?	Mungkin <i>block</i> , tumpuan sampai sekarang kadang-kadang masih pakai 1 kaki, sama tangan agak terasa mungkin karena salah dalam mengambil bola atau awalan dalam melakukan <i>smash</i> .	Kesalahan yang sering dilakukan adalah mendarat dengan tumpuan satu kaki. Akibat kesalahan tersebut pernah mengalami cidera pada pergelangan kaki.	Kesalahan yang sering dilakukan adalah teknik dasar smash yaitu mendarat dengan tumpuan 1 kaki. Akibat kesalahan tersebut pernah mengalami cidera.

<p>Apakah anda diingatkan oleh pelatih masalah kesalahan teknik dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?</p>	<p>Kalau mengingatkan sih mengingatkan kalau itu tangannya salah. Kalau dulu orang jawa bilang tangannya “ngontel” Cuma disarankan untuk lurus tapi tidak dibenahi dari segi orangnya jadi cuma menyarankan tapi belum memberikan solusinya.</p>	<p>Pelatih selalu mengingatkan secara lisan dan jarang memberikan solusi.</p>	<p>Pelatih selalu mengingatkan secara lisan tapi jarang memberikan solusi.</p>
<p>Apakah anda sudah melakukan cara mengantisipasi dari pelatih? Apakah berhasil?</p>	<p>Bertanya kepada teman yang lebih senior yang sudah banyak pengalaman dan melihat teknik-teknik dasar yang benar yang ada pada youtube dan diperbanyak menambah latihan fisik.</p>	<p>Untuk mengantisipasi kesalahan yang saya lakukan yaitu bertanya kepada pemain yang lebih senior dan melihat teknik dasar yang benar yang ada pada youtube.</p>	<p>Bertanya pada pemain yang lebih senior dan melihat youtube.</p>

### TABEL HASIL WAWANCARA ATLET

Nama : Ghoib Kumoro Jati  
 Alamat : Kaliran RT 02, Sedayu Bantul  
 Club : Raseko

INDIKATOR	JAWABAN	REDUKSI	KESIMPULAN
Sejak kapan anda memiliki minat dengan bola voli?	Semenjak SMP kelas 1 Semester 1 saya mulai menyukai bola voli dan sebelum itu saya melakukan latihan dirumah	Mulai menyukai bola voli sejak SMP kelas 1.	Semenjak SMP kelas 1
Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?	Menjadi pemain yang baik, dan bisa membanggakan kedua orang tua serta bisa menjadi pemain yang baik	Menjadi pemain yang baik, membanggakan kedua orang tua	Menjadi kebanggaan orang tua
Sejak kapan anda mulai menjadi seorang atlet voli?	Semenjak saya masuk club raseko yaitu kelas 1 SMU saya dibimbing dan dilatih yang baik.	Semenjak resmi masuk club SMU kelas 1.	Setelah resmi masuk club SMU kelas 1
Apa tujuan anda menjadi atlet bola voli?	Menjadi pemain yang baik.	Menjadi pemain yang baik.	Menjadi pemain yang baik.
Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan ? apa saja?	Sejauh ini belum pernah mengikuti kejuaraan antar club, hanya sekedar pordes saja.	Belum pernah mengikuti kejuaraan antar club, hanya pernah mengikuti kejuaraan antar desa saja.	Pernah mengikuti kejuaraan tingkat Pordes
Program apa saja yang sudah anda terima di kub	Yang sudah saya terima adalah latihan fisik dan teknik dasar	Latihan yang saya lakukan di club adalah latihan teknik dasar	Latihan fisik dan tekniik dasar

bola voli Bima Putra ? Raseko?		dan fisik.	
Berapa kali dalam 1 minggu anda mengikuti progam latihan?	Kalau saya sendiri itu 2 kali dalam seminggu kalau tidak terganggu oleh cuaca	Latihan dilakukan 2 kali dalam seminggu.	Melakukan latihan 2 kali dalam seminggu.
Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadi atlet bola voli berprestasi?	Pertama itu fisik menjadi lebih bertambah, dorongan tangan saat mengumpan bola menjadi lebih baik.	Program latihan yang diterima di club.	Program latrihan yang diberikan oleh club
Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan latihan?	Kendala yang terbesar yang saya alami adalah faktor cuaca dan waktu itu aja.	Kendala yang terbesar yang saya alami adalah faktor cuaca dan waktu	Faktor yang menghambat adalah waktu dan cuaca
Apa saja kesalahan yang sering anda rasakan ?	Pada saat rotasi saya masih sering terjadi kesalahan, dan saat melakukan umpan belum bisa mengontrol bola sehingga bolanya kurang optimal. Kalau saya pribadi belum pernah mengalami cedera karena bermain bola voli	Kesalahan pada rotasi pemain. Saya belum pernah mengalami cedera yang serius.	Kesalahan yang sering dilakukan adalah rotasi pemain dalam permainan.
Apakah anda diingatkan oleh pelatih masalah kesalahan teknik dan	Setiap latihan pelatih selalu mengingatkan bahkan setiap kali main selalu diberitahu	Setiap latihan pelatih selalu mengingatkan 60% menggunakan lisan dan	Pelatih selalu mengingatkan dan memberikan solusi dengan mencotohkan menggunakan bola.

memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?	sikap yang baik. Ya kalau pelatih saya itu 60% secara lisan dan 40%nya memberikan contoh-contoh dengan memakai bola.	memberikan solusi dengan mencontohkan menggunakan bola.	
Apakah anda sudah melakukan cara mengantisipasi dari pelatih? Apakah berhasil?	Saya sudah berusaha melakukan apa yang dikatakan oleh pelatih	Melakukan apa yang dikatakan oleh pelatih.	Melakukan apa yang dikatakan oleh pelatih.

### TABEL HASIL WAWANCARA ATLET

Nama : Ian Nur Hidayatullah  
 Alamat : Kaliran RT 02, Argomulyo ,Sedayu, Bantul  
 Club : Raseko

INDIKATOR	JAWABAN	REDUKSI	KESIMPULAN
Sejak kapan anda memiliki minat dengan bola voli?	Saya memiliki minat bola voli sejak sering mengikuti bapak ke lapangan main bola voli.	Semenjak mengikuti bapak saya bermain bola voli dikampung.	Saat mulai mengikuti bapak saya bermain bola voli dikampung.
Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?	Saya ingin berprestasi dan membanggakan kedua orang tua	Mencari prestasi dan membanggakan kedua orang tua.	Mencari prestasi dan menjadi kebanggaan bagi keluarga.
Sejak kapan anda mulai menjadi seorang atlet voli?	Semenjak kelas 2 naik ke kelas 3 SMP, waktu itu saya mengikuti O2SN tingkat kabupaten.	Sejak mengikuti kejuaraan O2SN.	Sejak mengikuti kejuaraan O2SN.
Apa tujuan anda menjadi atlet bola voli?	Saya ingin berprestasi dan membanggakan kedua orang tua	Mencari prestasi dan membanggakan kedua orang tua.	Mencari prestasi dan menjadi kebanggaan bagi keluarga.
Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan ? apa saja?	Kejuaraan O2SN tingkat Kabupaten	Kejuaraan O2SN tingkat Kabupaten	Pernah mengikuti kejuaraan pada tingkat daerah
Program apa saja yang sudah anda terima di kub bola voli Bima Putra ?	Proigram latihannya <i>passing</i> , fisik dan semua teknik dasar	Program latihan yang saya lakukan di club adalah teknik dasar dan latihan fisik.	Latihan teknik dan latihan fisik

Raseko?			
Berapa kali dalam 1 minggu anda mengikuti progam latihan?	Tidak menentu karena terkendala waktu	Tidak menentu karena terkendala waktu	Tidak menentu
Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadi atlet bola voli berprestasi?	Dari segi pelatih sudah cukup baik, dari cara melatihnya juga keras, selain itu kedekatan pelatih dengan atlet juga cukup baik.	Pelatih sangat baik dan mempunyai kedekatan dengan atletnya.	Pelatih sangat baik dan mempunyai kedekatan dengan atletnya.
Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan latihan?	Kalau saya terkendalanya waktu dan cuaca. Untuk waktu karena sekolah Full Day jadi pulangannya sudah sore sedangkan untuk cuaca karena lapangan bola voli <i>outdoor</i> .	Saat mengikuti latihan di club terkendala oleh waktu dan cuaca karena sekolah Full Day.	Saat mengikuti latihan di club terkendala oleh waktu dan cuaca.
Apa saja kesalahan yang sering anda rasakan ?	Kalau saya sering saat <i>passing</i> jarang jongkok, kemudian saat <i>smash</i> mendarat dengan tumpuan kaki 1. Saya pernah cidera pada lutut dan pergelangan kaki karena posisi saat mendarat dengan tumpuan kaki 1.	Kesalahan yang sering dilakukan adalah saat melakukan <i>passing</i> kurang jongkok dan setelah melakukan <i>smash</i> mendarat dengan tumpuan satu kaki. Karena kesalahan tersebut pernah mengalami cidera pada lutut dan pergelangan kaki.	Kesalahan yang sering dilakukan adalah kesalahan pada teknik dasar <i>passing</i> bawah dan <i>smash</i> . Akibat kesalahan tersebut pernah mengalami cidera.
Apakah anda diingatkan oleh pelatih masalah kesalahan teknik dan	Kadang-kadang setiap latihan sering mengingatkan. Karena keterbatasan alat jadi lebih	Kadang-kadang pelatih mengingatkan, tetapi karena keterbatasan sarana dan	Terkadang pelatih mengingatkan hanya secara lisan dan mencontohkan sikap yang betul.

memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?	sering mengingatkan secara lisan dan mencontohkan.	prasarana hanya mengingatkan secara lisan dan mencontohkan sikap yang betul.	
Apakah anda sudah melakukan cara mengantisipasinya dari pelatih? Apakah berhasil?	Saat dirumah sering latihan sendiri mengulangi sikap yang benar untuk mengantisipasi kesalahan yang sering terjadi.	Saat dirumah melakukan latihan sendiri.	Saat dirumah melakukan latihan sendiri.

### TABEL HASIL WAWANCARA ATLET

Nama : Ocha Ilham Al-Hafidz  
 Alamat : Brongkol, Argodadi ,Sedayu, Bantul  
 Club : Raseko

INDIKATOR	JAWABAN	REDUKSI	KESIMPULAN
Sejak kapan anda memiliki minat dengan bola voli?	Kalau saya sendiri mulai mengenal voli sejak kelas 5 SD, sebelum itu saya tertarik pada olahraga sepak bola, habis itu ada orang yang mempunyai club bola voli kemudian saya di ajak masuk club bola voli itu.	Semenjak kelas 5 SD. Sebelumnya saya lebih tertarik pada olahraga sepak bola.	Sejak kelas 5 SD
Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?	Ingin mencari prestasi dibidang olahraga bola voli	Mencari prestasi dibidang olahraga khususnya bola voli.	Berprestasi dibidang olahraga bola voli.
Sejak kapan anda mulai menjadi seorang atlet voli?	Kalau itu sejak kelas 5 SD saya sudah bergabung dengan club Raseko	Semenjak bergabung dengan club.	Semenjak bergabung dengan club.
Apa tujuan anda menjadi atlet bola voli?	Ingin mencari prestasi dibidang olahraga bola voli	Mencari prestasi dibidang olahraga khususnya bola voli.	Berprestasi dibidang olahraga bola voli.
Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan ? apa saja?	Belum pernah mengikuti	Belum pernah mengikuti kejuaraan.	Belum pernah mengikuti kejuaraan.

Program apa saja yang sudah anda terima di klub bola voli Bima Putra ? Raseko?	Program latihan yang ada di club Latihan fisik dan latihan teknik dasar	Latihan fisik dan latihan teknik dasar	Latihan fisik dan latihan teknik dasar
Berapa kali dalam 1 minggu anda mengikuti program latihan?	Tidak menentu	Tidak menentu	Tidak menentu
Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadi atlet bola voli berprestasi?	Faktor pelatih sering tidak datang. Pelatih sangat dekat atlit tapi saat memberikan pengarahan kurang bisa diterima dengan baik. Menurut saya pribadi latihan disana itu kurang memuaskan karena pelatihnya kurang memberikan pengarahan. Sehingga perkembangan pemain itu agak terhambat.	Faktor pelatih yang sering tidak hadir saat latihan. Pelatih mempunyai kedekatan dengan atlet akan tetapi dalam memberikan pengarahan tidak bisa diterima dengan baik.	Pelatih sering tidak hadir saat latihan dan dalam memberikan pengarahan kurang bisa diterima dengan baik.
Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan latihan?	Kalau saya sendiri merasa dari segi fisik kurang dan penguasaan teknik dasar saya sangat kurang	Penguasaan teknik dasar saya masih sangat kurang	Belum menguasai teknik dasar dengan baik.
Apa saja kesalahan yang sering anda rasakan ?	Kesalahan yang sering saya alami saat melakukan <i>passing</i> bawah kakinya kurang jongkok dan saat melakukan <i>smash</i>	Kesalahan yang sering dilakukan adalah saat melakukan <i>passing</i> kurang jongkok dan dalam melakukan pukulan <i>smash</i>	Kesalahan yang sering dilakukan adalah teknik dasar <i>passing</i> bawah dan <i>smash</i> . Akibat kesalahan tersebut pernah mengalami cedera

	tangannya kurang lurus. Pernah mengalami cedera terutama pada bahu terasa sakit dan pada lutut juga terasa nyeri.	tangan kurang lurus. Pernah mengalami cedera pada lutut dan bahu yang terasa nyeri.	pada bahu.
Apakah anda diingatkan oleh pelatih masalah kesalahan teknik dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?	Sering diingatkan oleh pelatih tapi cara penyampainnya kurang bisa dipahami. Pelatih juga jarang memberikan solusi, sehingga saya kurang tahu letak kesalahan saya dimana dan untuk memperbaiki kesalahan tersebut harus bagaimana. Pelatih hanya melihat hasilnya misal saat melakukan <i>smash</i> yang dilihat cuma hasilnya tidak melihat prosesnya benar atau salah.	Pelatih selalu mengingatkan tapi dalam penyampaiannya sulit dipahami. Pelatih jarang memberikan solusi terkait kesalahan yang seri saya lakukan.	Pelatih sering mengingatkan akan tetapi jarang memberikan solusi.
Apakah anda sudah melakukan cara mengantisipasinya dari pelatih? Apakah berhasil?	Saya lebih sering mengamati pemain senior yang secara teknik sudah bagus untuk memperbaiki kesalahan yang sering terjadi.	Saya mengamati pemain yang lebih senior yang secara teknik sudah bagus.	Mengamati pemain yang lebih senior yang secara teknik sudah bagus.

### TABEL HASIL WAWANCARA ATLET

Nama : Muhammad Doni Santoso  
 Alamat : Brongkol, Argodadi ,Sedayu, Bantul  
 Club : Raseko

<b>INDIKATOR</b>	<b>JAWABAN</b>	<b>REDUKSI</b>	<b>KESIMPULAN</b>
Sejak kapan anda memiliki minat dengan bola voli?	Sejak SD sudah bergaul olahraga bola voli oleh orang tua sering diajak main kelapangan bola voli.	Semenjak SD mulai dikenalkan dengan bola voli.	Semenjak masih SD.
Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?	Sekedar hobi, apalagi kalau kalau melihat pertandingan proliga, selain itu dengan olahraga bola voli mempunyai banyak teman	Sekedar menyalurkan hobi, dan mencari teman yang banyak.	Menyalurkan hobi dan mencari teman.
Sejak kapan anda mulai menjadi seorang atlet voli?	Kalau mungkin dari SD cuma latihan dasar-dasarnya, kalau bisa voli itu SMK kelas 1.	Semenjak SMK kelas 1	Semenjak SMK kelas 1
Apa tujuan anda menjadi atlet bola voli?	Terutama ingin menambah persaudaraan, biar badannya sehat dan berprestasi	Mencari prestasi dan menambah teman.	Berprestasi dan menambah teman.
Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan ? apa saja?	Kejuaraan O2SN, Kejurda Remaja dan Kejurda Yuniior	Kejuaraan O2SN, Kejurda Remaja dan Kejurda Yuniior	Pernah mengikuti kejuaraan pada tingkat daerah.
Program apa saja yang sudah anda terima di kub	Kalau masalah program latihan ya cuma sekedar teknik dasar	Latihan teknik dasar dan fisik	Latihan teknik dasar dan fisik

bola voli Bima Putra ? Raseko?	gitu ya <i>passsing, smash, defence</i> ya cuma kayak gitu, tidak seperti club besar lainnya. Kalau raseko itu kan rutinnya kalau pas mau ada event aja.		
Berapa kali dalam 1 minggu anda mengikuti program latihan?	Tidak menentu mas tergantung dari pelatihnya tapi kurang lebih 2 kali dalam seminggu	Kurang lebih latihan dilakukan 2 kali dalam seminggu.	Melakukan latihan 2 kali dalam seminggu.
Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadi atlet bola voli berprestasi?	Program latihan yang tidak menentu. Biasanya kalau mau mengikuti event baru melakukan latihan secara rutin	Program latihan yang dilakukan club tidak menentu.	Program latihan tidak menentu.
Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan latihan?	Kehadiran pelatih yang tidak menentu, misal sudah sampai lapangan tapi pelatihnya tidak ada. Untuk pelatih sebenarnya visi misinya sangat bagus tapi karena berbenturan dengan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan. Kemudian sarpras juga sangat kurang. Terus dari segi sarana dan prasarana juga kurang mendukung dan tidak memiliki lapangan yang tetap.	Kehadiran pelatih yang tidak menentu. Secara visi misi karakter melatih pelatih sangat bagus tapi karena pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan jadi jarang melatih. Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki club juga masih sangat kurang.	Kehadiran pelatih yang tidak menentu dan ketersediaan sarpras yang masih sangat terbatas.

<p>Apa saja kesalahan yang sering anda rasakan ?</p>	<p>Banyak sekali kesalahan teknik dasar, tumpuan kaki dan tangan saat melakukan <i>smash</i> masih menekuk. Pernah cidera dan sekarangpun saya masih merasakan sakit pada bahu. Waktu kemarin mengikuti kejuaraan desa itu sakit banget mas. Sore saat latihan itu saya kasih hotcream tapi malamnya saat main sakit sekali mas, mungkin juga karena pemanasannya kurang.</p>	<p>Kesalahan yang sering dilakukan adalah saat melakukan <i>smash</i> tangan menekuk dan saat mendarat tumpuan hanya dengan 1 kaki. Akibat kesalahan tersebut pernah mengalami cidera pada bahu.</p>	<p>Kesalahan yang sering dilakukan adalah teknik dasar <i>smash</i>. Akibat kesalahan tersebut pernah mengalami cidera pada bahu.</p>
<p>Apakah anda diingatkan oleh pelatih masalah kesalahan teknik dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?</p>	<p>Pelatih selalu mengingatkan, tapi seperti yang tadi mas, saat sudah akan benar tapi tiba-tiba latihan vakum. Sering memberi solusi tapi hanya dengan alat sekedarnya misal dengan botol dan batu.</p>	<p>Pelatih selalu mengingatkan, tapi karena program latihan tidak menentu jadi sulit untuk berkembang. Dalam memberikan solusi hanya menggunakan alat seadanya.</p>	<p>Pelatih ering mengingatkan dan memberikan solusi.</p>
<p>Apakah anda sudah melakukan cara mengantisipasinya dari pelatih? Apakah berhasil?</p>	<p>Setiap hari melakukan latihan dirumah. Untuk keberhasilan belum maksimal.</p>	<p>Setiap hari melakukan latihan dirumah.</p>	<p>Setiap hari melakukan latihan dirumah.</p>

### TABEL HASIL WAWANCARA ATLET

Nama : Wahyu Dito Ananda Putra  
 Alamat : Brongkol RT 95, Argodadi ,Sedayu, Bantul  
 Club : Raseko

INDIKATOR	JAWABAN	REDUKSI	KESIMPULAN
Sejak kapan anda memiliki minat dengan bola voli?	Mulai kelas 6 SD mau naik ke SMP sudah mengenal bola voli	Mengenal bola voli sejak kelas 6 SD.	Sejak kelas 6 SD
Apa motivasi anda menekuni cabang olahraga bola voli?	Saya menekuni bola voli karena di desa mungkin kurang atau mungkin prestasinya belum bagus, jadi saya ingin membuat desa saya lebih dikenal melalui bola voli.	Saya menekuni bola voli karena di desa mungkin kurang atau mungkin prestasinya belum bagus, jadi saya ingin membuat desa saya lebih dikenal melalui bola voli.	Mengangkat prestasi desa.
Sejak kapan anda mulai menjadi seorang atlet voli?	Sejak SMP sudah masuk club yang dari SD itu juga sudah masuk club.	Sejak SMP sudah masuk club	Sejak SMP sudah masuk club
Apa tujuan anda menjadi atlet bola voli?	Mengharumkan nama baik orang tua, keluarga dan desa dan berprestasi dibidang olahraga	Mencari prestasi dan membanggakan ke dua orang tua melalui olahraga bola voli.	Berprestasi dan membanggakan ke dua orang tua melalui olahraga bola voli.
Apakah anda pernah mengikuti kejuaraan ? apa saja?	Mengikuti POR Pelajar tingkat kabupaten Bantul mewakili sekolah SMK	Mengikuti POR Pelajar tingkat kabupaten Bantul	Pernah mengikuti kejuaraan pada tingkat daerah.
Program apa saja yang	Mungkin pemanasan, <i>smash</i>	Latihan teknik dasar.	Melakukan latihan teknik dasar.

sudah anda terima di kub bola voli Bima Putra ? Raseko?	dan langsung game		
Berapa kali dalam 1 minggu anda mengikuti progam latihan?	Seminggu tiga kali latihan dan mengikuti terus.	Latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu.	Melakukan latihan 3 kali dalam seminggu.
Apa saja yang mempengaruhi kesuksesan anda menjadi atlet bola voli berprestasi?	Menurut saya pelatih kurang bagus sih dan maksimal dalam hal melatihnya.	Faktor pelatih kurang menguasai materi teknik dasar.	Pelatih kurang menguasai teknik dasar dengan baik.
Apa saja kendala yang sering menghambat anda dalam melakukan latihan?	Waktu, sarpras dan cuaca karena lapangan <i>outdoor</i>	Kendala yang sering menghambat adalah faktor cuaca, waktu, dan ketersediaan sarana dan prasarana untuk latihan.	Terkendala pada cuaca, waktu dan sarana dan prasarana.
Apa saja kesalahan yang sering anda rasakan ?	Tangan saat melakukan <i>smash</i> masih sering melakukan kesalahan kemudian saat melakukan <i>passing</i> atas tangannya kurang kuat. Dengan kesalahan tersebut alhamdulillah belum pernah cidera.	Kesalahan yang sering dilakukan adalah dalam melakukan <i>smash</i> dan <i>passing</i> atas. Akibat kesalahan tersebut belum pernah mengalami cidera.	Sering melakukan kesalahan pada teknik dasar <i>passing</i> atas dan <i>smash</i> . Belum pernah mengalami cidera.
Apakah anda diingatkan oleh pelatih masalah	Pelatih sering mengingatkan tapi hanya melakukan secara	Pelatih selalu mengingatkan secara lisan tanpa menggunakan	Pelatih selalu mengingatkan secara lisan tanpa menggunakan alat.

kesalahan teknik dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?	lisan tanpa menggunakan alat dan tidak memberikan contoh..	alat.	
Apakah anda sudah melakukan cara mengantisipasi dari pelatih? Apakah berhasil?	Menambah latihan dirumah sendiri, misal dirumah melakukan push-up	Melakukan latihan sendiri dirumah.	Melakukan latihan sendiri dirumah.

### TABEL HASIL WAWANCARA ORTU

Nama : Bapak Ari Purwudianto  
 Alamat : Kaliran RT 02, Sedayu Bantul  
 Atlet : Ghoib Kumoro Jati  
 Club : Raseko

INDIKATOR	JAWABAN	REDUKSI	KESIMPULAN
Sejak kapan anda mulai mengenalkan bola voli?	Pengenalannya sejak kurang lebih kelas 1 SMP, itu mungkin pengenalannya sudah telat	Pengenalan terhadap bola voli dilakukan kurang lebih sejak SMP kelas 1.	Mulai mengenalkan bola voli sejak SMP kelas 1.
Apa motivasi anda menyekolahkan di club bola voli?	Motivasinya adalah biar menjadi pemain terdidik, tertata, syukur2 bisa menjadi atlet bola voli. Kalau masuk club itu sudah kemauan anak saya sendiri, saya hanya memberikan motivasi dan mendukungnya saja.	Motivasinya adalah biar menjadi pemain yang terdidik, tertata, dan berharap menjadi atlet bola voli yang berprestasi. Saya mendukung dan memberikan motivasi sepenuhnya karena masuk club bola voli adalah kemauannya sendiri.	Motivasi memasukkan di club bola voli adalah supaya menjadi atlet yang terdidik dan berprestasi.
Bagaimana minat anak anda terhadap bola voli?	Yang jelas dari keseharian ada kendala, rutinitas latihan mungkin masalah cuaca, karena rutinitas latihan terganggu jadi akhirnya agak kurang semangat	Semangatnya dalam berlatih mulai berkurang karena rutinitas latihan terganggu cuaca yang tidak menentu.	Minat terhadap bola voli mulai berkurang karena faktor cuaca.
Apa tujuan anda menyekolahkan di club bola voli?	Tujuan yaitu mencegah agar tidak terjerumus ke pergaulan yang negatif. Yang namanya olahraga itu kan tidak ada	Tujuannya adalah untuk mencegah agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang negatif.	Tujuannya adalah untuk mencegah agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang negatif.

	salahnya		
Apakah putra anda antusias dalam mengikuti latihan	Kemarin-kemarin sangat antusias, tapi akhir-akhir ini agak berkurang karena faktor cuaca yang tidak menentu.	Kemarin sangat antusias dalam berlatih bola voli, tapi sekarang agak mulai berkurang karena terkendala oleh cuaca yang tidak menentu.	Dalam mengikuti latihan sangat antusias.
Program apa saja yang sudah diberikan di club bola voli Bima Putra ? Raseko?	Saya kira yang menyolok baru fisik. Karena di Raseko belum punya pelatih tetap, pelatih yang diandalkan untuk melatih anak-anak. Kalau misalkan mempunyai pelatih tetap untuk memotivasi anak-anak untuk lebih turin latihan saya kira maju sekali untuk raseko. Karena saya lihat anak-anak khususnya lokal sini tinggi-tinggi dan posturnya bagus-bagus.	Program latihan yang baru menyolok adalah latihan fisik. Club raseko belum punya pelatih yang tetap yang bisa diandalkan untuk melatih dan memberikan motivasi pada para atlet agar lebih bersemangat lagi dalam berlatih. Potensi club raseko sebenarnya bagus, karena saya lihat anak-anak daerah sini posturnya tinggi dan saya rasa itu harus bisa dimaksimalkan oleh club raseko.	Program latihan yang diberikan oleh club yang mencolok adalah latihan fisik.
Berapa kali dalam 1 minggu melakukan latihan di club?	Dua kali itu yang rutin, tapi itu mungkin bisa berkurang karena faktor cuaca, kalau musim kemarau bisa berangkat terus karena tidak ada kendala lapangan.	Latihan rutin di club dua kali dalam seminggu. Tapi akhir-akhir ini berkurang karena terkendala lapangan kalau hujan tidak bisa dipakai buat latihan.	Dalam 1 minggu melakukan latihan sebanyak 2 kali.
Apa saja kendala yang sering menghambat anak anda dalam melakukan	Semangatnya masih belum stabil untuk main bola voli dan motivasi, karena untuk jadi	Semangatnya dalam berlatih masih belum stabil. Saya selalu menekankan bahwa untuk	Faktor yang menghambat dalam melakukan latihan adalah semangat dalam berlatih masih sangat labil.

latihan?	pemain bola voli dibutuhkan motivasi yang tinggi kalau tidak, tidak mungkin jadi pemain yang bagus	menjadi atlet bola voli yang berprestasi harus mempunyai motivasi yang tinggi dalam berlatih.	
Apa saja kesalahan yang sering dilakukan anak anda ?	Dalam bola voli ada pergeseran. Kadang dia sering kalau dia diposisi 1,6,5 kadang kecepatan kalau lawan servis. Jadi kesalahan itu sering fatal membuat point untuk lawan. Kadang kalau bola passing pertama rendah dia kurang jongkok, apalagi dia seorang toser harus mengejar bola dimanapun. Kalau dia mau jongkok mungkin bolanya bisa diumpan lebih bagus. Kemudian untuk bola-bola open masih kurang.	Kesalahan yang sering terjadi adalah rotasi pemain dalam permainan. Dalam rotasi terlalu cepat berpindah jadi memberikan point untuk tim lawan. Kemudian dalam mengumpan bola-bola open masih kurang maksimal.	Kesalahan yang sering dilakukan adalah rotasi pemain dalam permainan.
Apakah pelatih selalu mengingatkan atlet dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?	Saya kira pelatih sudah mengetahui, karena diraseko belum ada pelatih seternya. Pelatih sering mengingatkan. Tapi karena setiap pelatih itu kalau misalkan jeli harus mengetahui pribadi masing-masing. Untuk solusi saya rasa pelan-pelan akan diperbaiki.	Pelatih sering mengingatkan apabila ada kesalahan. Karena tidak ada pelatih seternya, jadi dalam memberikan solusi terlihat kurang jeli. Saya rasa pelan-pelan pelatih akan memperbaikinya. Kalau dia sudah jadi pilihan utama pasti akan diperhatikan.	Pelatih selalu mengingatkan dan dalam memberikan solusi kurang jeli.

	Kalau dia sudah jadi pilihan utama pasti akan diperhatikan. Tapi mungkin kalau siswanya banyak tidak dapat terpantau satu-satu		
Bagaimana cara anda mengantisipasi? Apakah berhasil?	Harus selalu diingatkan terus.	Selalu mengingatkan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan secara terus menerus.	Selalu mengingatkan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan secara terus menerus.
Apakah dalam memberikan solusi, pelatih menggunakan alat?	Alatnya yang digunakan cuma bola	Dalam memberikan solusi pelatih hanya menggunakan bola.	Dalam memberikan solusi pelatih hanya menggunakan bola.
Apakah anak anda sering mengantisipasi kesalahan yang sering dilakukan?	Kayaknya jarang anak saya mengantisipasi kesalahan yang dilakukannya sendiri, buktinya saya masih sering melihat dia melakukan kesalahan-kesalahan yang kemarin dilakukan.	Sangat jarang anak saya mengantisipasi kesalahan yang sering dilakukannya. Anak saya masih sering melakukan kesalahan yang sebelumnya telah diperbaiki.	

**TABEL HASIL WAWANCARA ORTU**

Nama : Bapak Andri  
 Alamat : Brongkol, Argodadi ,Sedayu, Bantul  
 Atlet : Ocha Ilham Al-Hafidz  
 Club : Raseko

<b>INDIKATOR</b>	<b>JAWABAN</b>	<b>REDUKSI</b>	<b>KESIMPULAN</b>
Sejak kapan anda mulai mengenalkan bola voli?	Sebenarnya mengenalkan bola voli ke anak saya itu sekitar SD kelas 4. Kalau saya pribadi senangnya ke sepak bola, kemudian didaerah sini saya lihat perkembangan bola voli kemudian saya arahkan ke bola voli, karena di sepakbola terlalu riskan.	Mengenalkan bola voli semenjak kelas 4 SD. Saya pribadi sebenarnya lebih menyukai sepak bola, akan tetapi melihat sepak bola terlalu riskan dan melihat perkembangan anak saya, kemudian saya arahkan ke olahraga bola voli.	Mulai mengenalkan bola voli sejak kelas 4 SD.
Apa motivasi anda menyekolahkan di club bola voli?	Motivasi saya, sebagai anak laki-laki pertama saya mikirnya ke olahraga terutama voli itu untuk mengantisipasi pergaulan bebas makanya saya arahkan ke olahraga supaya pergaulannya lebih terarah dan positif.	Untuk mengantisipasi pergaulan yang bebas dan dengan olahraga terutama bola voli pergaulannya akan lebih terarah dan lebih positif.	Motivasi memasukkan dalam club bola voli adalah Untuk mengantisipasi pergaulan yang bebas.
Bagaimana minat anak anda terhadap bola voli?	Kalau soal minat dari SD sampai sekarang kelas 9 itu tetap punya minat untuk berlatih bola voli	Sejak SD sampai dengan sekarang masih sangat berminat dalam berlatih bola voli.	Sejak SD sampai dengan sekarang masih sangat berminat dalam berlatih bola voli.

<p>Apa tujuan anda menyekolahkan di club bola voli?</p>	<p>Menjadikan atlet yang berprestasi dan menjadi kebanggaan bagi keluarga.</p>	<p>Menjadi atlet yang berprestasi dan menjadi kebanggaan bagi keluarga.</p>	<p>Tujuan memasukkan dalam club bola voli adalah menjadi atlet yang berprestasi dan menjadi kebanggaan bagi keluarga.</p>
<p>Apakah putra anda antusias dalam mengikuti latihan</p>	<p>Kalau pas mood sih antusiasnya lumayan kadang-kadang, tapi kalau untuk voli lumayan antusias</p>	<p>Antusiasnya tergantung dari moodnya, terkadang sangat antusias tetapi terkadang hanya lumayan antusias.</p>	<p>Antusiasnya tergantung dari moodnya.</p>
<p>Program apa saja yang sudah diberikan di club bola voli Bima Putra ? Raseko?</p>	<p>Fisik jelas, program latihan fisik, terus teknik dasar voli, terus sama latihan jumpang yang benar, pokoknya teknik-teknik dasar.</p>	<p>Program latihan teknik dasar dan latihan fisik.</p>	<p>Program latihan yang diberikan oleh club adalah latihan teknik dasar dan latihan fisik.</p>
<p>Berapa kali dalam 1 minggu melakukan latihan di club?</p>	<p>Latihan dulu 2x dalam seminggu.</p>	<p>Latihan dilakukan 2 kali dalam seminggu.</p>	<p>Melakukan latihan 2 kali dalam seminggu.</p>
<p>Bagaimana pendapat anda soal pelatih di club?</p>	<p>Kalau dulu waktu saya sering ngantar anak saya, saya lihat dari teknik itu kurang komplit atau kurang mengena. Misalkan kalau latihan datang stretching passing terus main. Kalau saya lihat di club lain latihannya banyak variasinya. Kemudian saya lihat kedekatan pelatih dengan atlit masih kurang dekat.</p>	<p>Dalam penguasaan materi latihan pelatih kurang menguasai. Jadi program latihan yang diberikan kurang mengena. Dilihat latihan juga kurang variatif dan cenderung monoton. Kedekatan dengan atlet dirasa juga masih kurang.</p>	<p>Dalam penguasaan materi latihan pelatih kurang menguasai. Jadi program latihan yang diberikan kurang mengena. Dilihat latihan juga kurang variatif dan cenderung monoton. Kedekatan dengan atlet dirasa juga masih kurang.</p>

<p>Apa saja kendala yang sering menghambat anak anda dalam melakukan latihan?</p>	<p>Saya perhatikan dalam penguasaan teknik dasar kurang cepat. Apakah itu mungkin karena faktor pelatih yang kurang teliti atau bagaimana saya kurang memahami betul.</p>	<p>Dalam penguasaan materi teknik dasar lambat.</p>	<p>Faktor yang menghambat dalam melakukan latihan adalah penguasaan materi agak lambat.</p>
<p>Apa saja kesalahan yang sering dilakukan anak anda ?</p>	<p>Kalau sekilas saya lihat, anak saya itu memang masih kurang, gayanya atau itu memang dari awal latihan tidak benar waktu saya lihat anak saya main itu saya lihat masih banyak kekurangan. Sekilas saya lihat itu pada tangan dan saat passing kurang jongkok.</p>	<p>Kesalahan yang saya lihat adalah saat melakukan passing kurang jongkok. Apakah itu memang gayanya atau memang dari awal menangkap materi latihan yang tidak tepat.</p>	<p>Kesalahan yang sering saya lihat adalah saat melakukan passing bawah.</p>
<p>Apakah pelatih selalu mengingatkan atlet dan memberi solusi untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut?</p>	<p>Sampai sekarang itu saya lihat pelatih cuma melihatnya dari hasilnya saja. Jadi mungkin saat main atau bertanding, hanya dilihat hasilnya saja. Saat melakukan smash tidak dilihat prosesnya apakah tekniknya benar atau salah itu tidak diperhatikan. Ya terkadang mengingatkan, tapi kurang mendalami. Kesalahan atletnya dimana, bagian apa</p>	<p>Terkadang pelatih mengingatkan. Tapi saya lihat pelatih lebih banyak melihat dari hasil yang dilakukan tidak melihat dari proses awalnya benar atau tidak.</p>	<p>Pelatih sering mengingatkan tapi dalam pengamatan atlet kurang detail karena hanya melihat dari hasil yang dilakukan oleh atletnya.</p>

	dan harusnya bagaimana itu tidak diterangkan secara jelas jadi kurang mengena.		
Bagaimana cara anda mengantisipasi? Apakah berhasil?	Kalau saya cuma sering mengingatkan biarpun itu cuma latihan biasa tidak bertanding saya selalu menekankan untuk melakukan pemanasan yang cukup.	Saya selalu mengingatkan dan menekankan untuk melakukan latihan yang cukup sebelum melakukan aktivitas baik itu pertandingan atau cuma latihan biasa.	Selalu mengingatkan dan menekankan untuk melakukan latihan yang cukup sebelum melakukan aktivitas baik itu pertandingan atau cuma latihan biasa.
Apakah dalam memberikan solusi, pelatih menggunakan alat?	Terkadang iya menggunakan alat, tapi kebanyakan memberikan solusinya hanya secara lisan saja tidak menggunakan alat saat menjelaskan.	Terkadang dalam memberikan solusi menggunakan alat yang seadanya, tapi saya perhatikan lebih banyak memberikan solusi secara lisan saja.	Terkadang dalam memberikan solusi menggunakan alat tapi lebih banyak dilakukan secara lisan
Apakah anak anda sering mengantisipasi kesalahan yang sering dilakukan?	Kurang paham kalau itu, tapi intinya saya selalu menekankan untuk melakukan pemanasan yang cukup saja.	Kurang mengetahui, hanya lebih menekankan pada pemanasan yang cukup.	Selalu menekankan untuk melakukan pemanasan yang cukup.